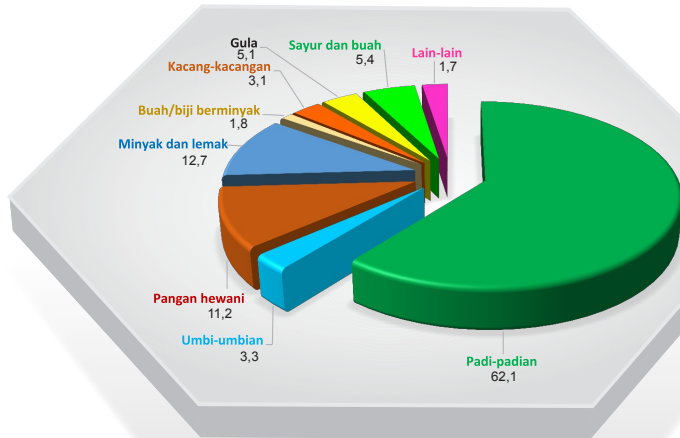
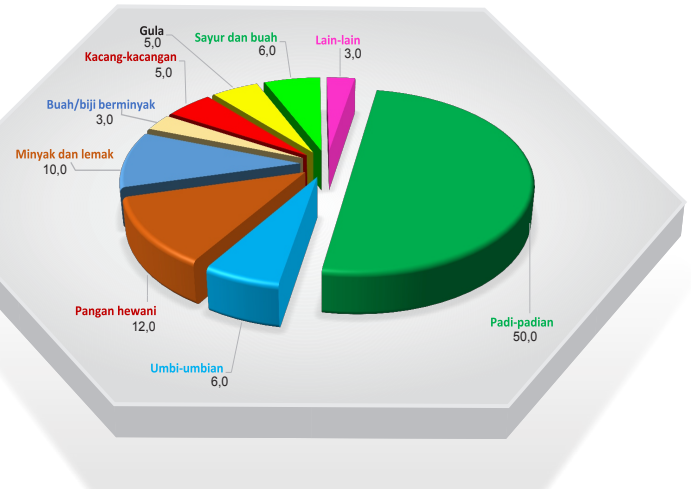


# DIREKTORI PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN

SKOR PPH 90,4 (Tahun 2017)



SKOR PPH 100 (Ideal)



**BADAN KETAHANAN PANGAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2018**

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah:**

Ir. Tri Agustin Satriani, MM

### **Review:**

Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si

Ir. Yayat Heryatno, MPS

### **Penanggung Jawab:**

Ir. Yuliva

### **Penulis dan Pengolah Data:**

Bambang Hariyanto, SP, MP

Sugiatmi, S.TP., MM

Anggit Gantina, SP

Akber Maulad, S.Gz

## KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pangan dilaksanakan untuk memenuhi konsumsi pangan sebagai kebutuhan dasar manusia. Oleh karenanya, data tentang konsumsi pangan merupakan salah satu informasi dasar dalam merumuskan kebijakan pangan, baik dari sisi penawaran, permintaan termasuk kebijakan distribusi pangan.

Berkenaan dengan data dan informasi tersebut, Badan Ketahanan Pangan menerbitkan data/informasi dalam bentuk “Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan seri 18 Tahun 2018”. Data/informasi yang disajikan bersumber dari data hasil Susenas-BPS yang mencakup konsumsi pangan nasional dan 34 provinsi untuk wilayah perkotaan, perdesaan, serta perkotaan dan perdesaan, pada periode 2013-2017. Selain itu, juga disajikan hasil analisis terhadap kualitas konsumsi pangan penduduk yang diukur dengan parameter skor Pola Pangan Harapan (PPH), yang merupakan salah satu indikator kinerja pembangunan ketahanan pangan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019.

Data konsumsi Susenas yang digunakan merupakan konsumsi rata-rata per kapita seminggu yang diolah melalui konversi satuan dan berat. Dalam penghitungan skor PPH dilakukan justifikasi terhadap data Susenas guna menjaga konsistensi metodologi.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data bagi pihak-pihak yang berkepentingan di bidang pangan pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada BPS, IPB dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini.

Jakarta, Mei 2018  
Kepala Badan Ketahanan Pangan,

Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng  
NIP. 196108021989021011

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	1
RINGKASAN PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN INDONESIA TAHUN 2013-2017 .....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang .....	13
B. Tujuan .....	14
C. Konsep dan Definisi .....	15
BAB II. METODOLOGI.....	16
A. Ruang Lingkup Data Susenas .....	16
B. Sumber Data.....	17
C. Metode Pengolahan Data .....	18
BAB III. KOMPOSISI KONSUMSI PANGAN BERDASARKAN POLA PANGAN HARAPAN .....	21
BAB IV. SASARAN POLA PANGAN HARAPAN TAHUN 2015-2019 .....	22

<b>BAB V. PERKEMBANGAN KONSUMSI ENERGI DAN KUALITAS KONSUMSI PANGAN PENDUDUK INDONESIA</b>	
<b>TAHUN 2013-2017 .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB VI. PERKEMBANGAN KONSUMSI ENERGI PENDUDUK INDONESIA MENURUT JENIS PANGAN UTAMA</b>	
<b>TAHUN 2013-2017 .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB VII. PERKEMBANGAN KONSUMSI PROTEIN PENDUDUK INDONESIA MENURUT JENIS PANGAN UTAMA</b>	
<b>TAHUN 2013-2017 .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB VIII. PERKEMBANGAN KONSUMSI PER JENIS PANGAN UTAMA PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2013-2017 .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IX. PROYEKSI DAN KONSUMSI AKTUAL PENDUDUK INDONESIA MENURUT KOMODITAS PANGAN</b>	
<b>TAHUN 2015-2019 .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB X. PARTISIPASI KONSUMSI PANGAN TAHUN 2013-2017 .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB XI. PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG TAHUN 2013-2015.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB XII. PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN PER PROVINSI TAHUN 2013-2017 .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Konsumsi Pangan Berdasarkan Pola Pangan Harapan.....	18
Tabel 2. Sasaran Pola Pangan Harapan Tahun 2015-2019.....	22
Tabel 3. Perkembangan Konsumsi Energi dan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017 (Perkotaan + Perdesaan) .....	23
Tabel 4. Perkembangan Konsumsi Energi dan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk Perkotaan Indonesia Tahun 2013-2017 ...	24
Tabel 5. Perkembangan Konsumsi Energi dan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk Perdesaan Indonesia Tahun 2013-2017 ..	25
Tabel 6. Perkembangan Konsumsi Energi Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017 (kkal/kap/hari) .....	26
Tabel 7. Perkembangan Konsumsi Protein Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017 (gram protein/kap/hari).....	27
Tabel 8. Konsumsi Protein Nabati dan Hewani Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017 (gram protein/kap/hari) .....	28
Tabel 9. Perkembangan Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Rata-rata Per Hari Tahun 2013-2017 (gram/kap/hari) .....	29
Tabel 10. Perkembangan Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Rata-rata Per Tahun, Tahun 2013-2017 (kilogram/kap/thn) .....	30
Tabel 11. Proyeksi dan Realisasi Konsumsi Per Hari Penduduk Indonesia Menurut Komoditas Pangan Tahun 2015-2019.....	31
Tabel 12. Proyeksi Konsumsi Penduduk Indonesia Menurut Komoditas Pangan Per Tahun, 2015-2019 (kilogram/kap/thn) .....	32
Tabel 13. Proyeksi dan Pemenuhan (Realisasi) Kebutuhan Konsumsi Penduduk Indonesia Menurut Komoditas Pangan Tahun 2015-2019 (ton/tahun) .....	33
Tabel 14. Partisipasi Konsumsi Penduduk Indonesia Menurut Jenis Makanan, Tahun 2013-2017 .....	34
Tabel 15. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Tahun 2013-2017 .....	35
Tabel 16. Prosentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017.....	36

Tabel 17. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Aceh.....	37
Tabel 18. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Utara.....	38
Tabel 19. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Barat.....	39
Tabel 20. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Riau.....	40
Tabel 21. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kepulauan Riau .....	41
Tabel 22. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jambi .....	42
Tabel 23. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan .....	43
Tabel 24. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bengkulu .....	44
Tabel 25. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Lampung .....	45
Tabel 26. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bangka Belitung .....	46
Tabel 27. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi DKI Jakarta.....	47
Tabel 28. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jawa Barat .....	48
Tabel 29. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jawa Tengah .....	49
Tabel 30. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi DI Yogyakarta.....	50
Tabel 31. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jawa Timur.....	51
Tabel 32. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Banten .....	52
Tabel 33. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bali.....	53
Tabel 34. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	54
Tabel 35. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	55
Tabel 36. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Barat.....	56
Tabel 37. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah .....	57
Tabel 38. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Selatan .....	58
Tabel 39. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur.....	59
Tabel 40. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Utara.....	60
Tabel 41. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Utara.....	61

<b>Tabel 42. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Tengah .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 43. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 44. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 45. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Gorontalo .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 46. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Barat.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 47. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Maluku .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 48. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Maluku Utara.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 49. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Papua.....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 50. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Papua Barat .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan Kualitas Konsumsi Pangan (Skor Pola Pangan Harapan) Nasional Tahun 2013-2017 .....	3
Grafik 2. Perkembangan Konsumsi Kelompok Pangan Tahun 2013-2017 (Gram/Kap/Hari) .....	4
Grafik 3. Perkembangan Konsumsi Padi-Padian Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun).....	5
Grafik 4. Perkembangan Konsumsi Umbi-Umbian Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun) .....	6
Grafik 5. Perkembangan Konsumsi Pangan Hewani Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun) .....	7
Grafik 6. Perkembangan Konsumsi Daging Sapi dan Daging Ayam Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun) .....	8
Grafik 7. Perkembangan Konsumsi Minyak dan Kedelai Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun) .....	9
Grafik 8. Perkembangan Konsumsi Gula Pasir Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun) .....	10
Grafik 9. Perkembangan Konsumsi Sayur dan Buah Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun) .....	11
Grafik 10. Perkembangan Konsumsi Cabai, Bawang Merah, dan Bawang Putih Tahun 2013-2017 (Kg/Kap/Tahun) .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1. Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Menurut Jenis Komoditas Tahun 2013-2017 .....	71
Lampiran 2. Pengelompokan Konsumsi Pangan Penduduk Menurut Komoditas Berdasarkan Data Susenas (Studi PSKPG-IPB).....	75
Lampiran 3. Proyeksi Jumlah Penduduk Per Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2019 .....	79

# **RINGKASAN EKSEKUTIF**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Gambaran umum data konsumsi (hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional – Susenas, BPS) dan situasi konsumsi pangan penduduk tahun 2017, sebagai berikut:

1. Susenas modul konsumsi tahun 2017 memuat sebanyak 236 jenis komoditi makanan, yang hampir sama dengan tahun 2014, namun terdapat 13 jenis makanan yang ditambahkan dan 2 jenis makanan yang tidak didata lagi.
2. Terkait hasil tersebut, untuk konsistensi metodologi dilakukan justifikasi dalam pengolahan Susenas tahun 2017.  Bila dibandingkan dengan Angka Kecukupan Energi dan Protein (AKE dan AKP) hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) tahun 2004 dan 2012, diketahui beberapa indikator terkait kinerja ketahanan pangan sebagai berikut:
  - a. Konsumsi energi tahun 2017 sebesar 2.128 kkal/kap/hari, mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2016 sebesar 2.147 kkal/kap/hari. Konsumsi energi tersebut sudah melebihi AKE 2.000 kkal/kap/hari.
  - b. Perkembangan konsumsi protein tahun 2017 sebesar 61,45 gram/kap/hari, mengalami kenaikan dari 60,25 gram/kap/hari pada tahun 2016. Konsumsi protein tersebut melebihi anjuran sebesar 52 gram/kap/hari. Komposisi konsumsi protein tahun 2017 terdiri dari 40,59 gram protein asal pangan nabati (66,05%) dan 20,86 gram protein asal pangan hewani (33,95%).
3. Dari segi kualitas, yang ditunjukkan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH), terjadi peningkatan skor dari 86,0 pada tahun 2016 menjadi 90,4 pada tahun 2017 (dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari).
4. Selama periode 2013 - 2017 perkembangan pola konsumsi pangan sumber karbohidrat sebagai berikut :
  - a. Perkembangan pola konsumsi pangan pokok (pangan sumber karbohidrat), masih didominasi oleh kelompok padi-padian terutama beras dan terigu, sedangkan kontribusi umbi-umbian masih rendah.
  - b. Kontribusi energi yang berasal dari konsumsi kelompok padi-padian (beras, jagung, dan terigu) pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2016 yaitu dari 63,7% menjadi sebesar 62,1%. Tingkat konsumsi energi padi-padian tersebut telah melebihi komposisi anjuran sebesar 50%.
  - c. Konsumsi beras per kapita tahun 2017 mengalami penurunan dibanding tahun 2016, yaitu dari 271,4 gram/kap/hari (99,1 kg/kap/tahun) menjadi 261,3 gram/kap/hari (95,4 kg/kap/tahun). Sejalan dengan konsumsi beras, konsumsi jagung tahun 2017 juga mengalami penurunan dibanding tahun 2016, yaitu dari 5,0 gram/kap/hari (1,80 kg/kap/tahun) menjadi 4,0

gram/kap/hari (1,5 kg/kap/tahun). Sedangkan konsumsi terigu tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun 2016, yaitu dari 37,8 gram/kap/hari (13,8 kg/kap/tahun) menjadi 38,2 gram/kap/hari (14,0 kg/kap/tahun).

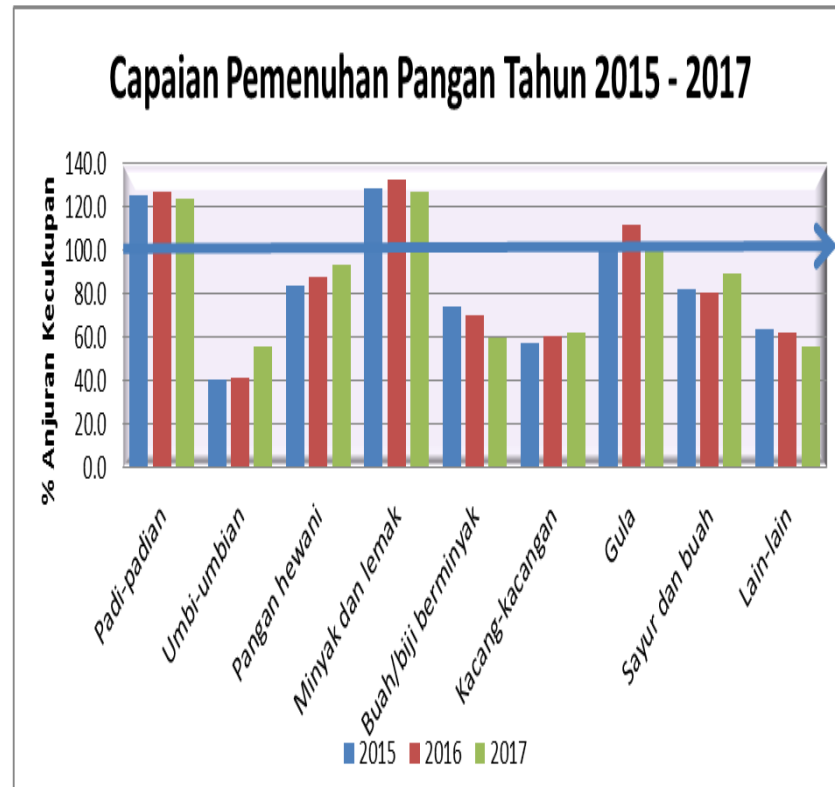
5. Kondisi konsumsi secara kuantitas dan kualitas, yaitu terjadi penurunan konsumsi energi, dan peningkatan konsumsi protein serta skor PPH tahun 2017 dibandingkan tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut :
  - a. Peningkatan kuantitas konsumsi energi terjadi pada kelompok umbi-umbian (naik 17,35 kkal/kap/hari), pangan hewani (naik 11,58 kkal/kap/hari), kacang-kacangan (naik 2,26 kkal/kap/hari), serta sayuran dan buah (naik 10,8 kkal/kap/hari). Saat bersamaan terjadi penurunan konsumsi energi pada kelompok padi-padian (turun 32,47 kkal/kap/hari), minyak dan lemak (turun 10,19 kkal/kap/hari), buah/biji berminyak (turun 6,21 kkal/kap/hari), gula (turun 8,46 kkal/kap/hari) dan lain-lain (turun 3,73 kkal/kap/hari).
  - b. Peningkatan konsumsi protein pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 terjadi pada konsumsi protein asal pangan hewani. Hal ini mempengaruhi peningkatan skor PPH, mengingat bobot kelompok pangan hewani berkontribusi cukup besar terhadap penghitungan skor PPH. Peningkatan tersebut diperoleh dari konsumsi daging ruminansia (naik 2,99 kkal/kap/hari), daging unggas (naik 6,24 kkal/kap/hari), telur (naik 1,91 kkal/kap/hari) dan ikan (naik 7,87 kkal/kap/hari).
6. Berdasarkan data pengeluaran penduduk (Susenas, BPS) periode 2016 – 2017 dapat diketahui bahwa, pengeluaran rata-rata rumah tangga per kapita per bulan meningkat dari 946.258,- menjadi Rp. 1.036.497,- baik untuk kelompok makanan maupun non makanan. Pada kelompok makanan terjadi peningkatan pengeluaran dari Rp.460.639,- (48,7%) menjadi Rp. 527.956 (50,9%). Pola pengeluaran tersebut dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, dimana semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk (BPS, 2015).

**RINGKASAN  
PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN INDONESIA  
TAHUN 2013-2017**



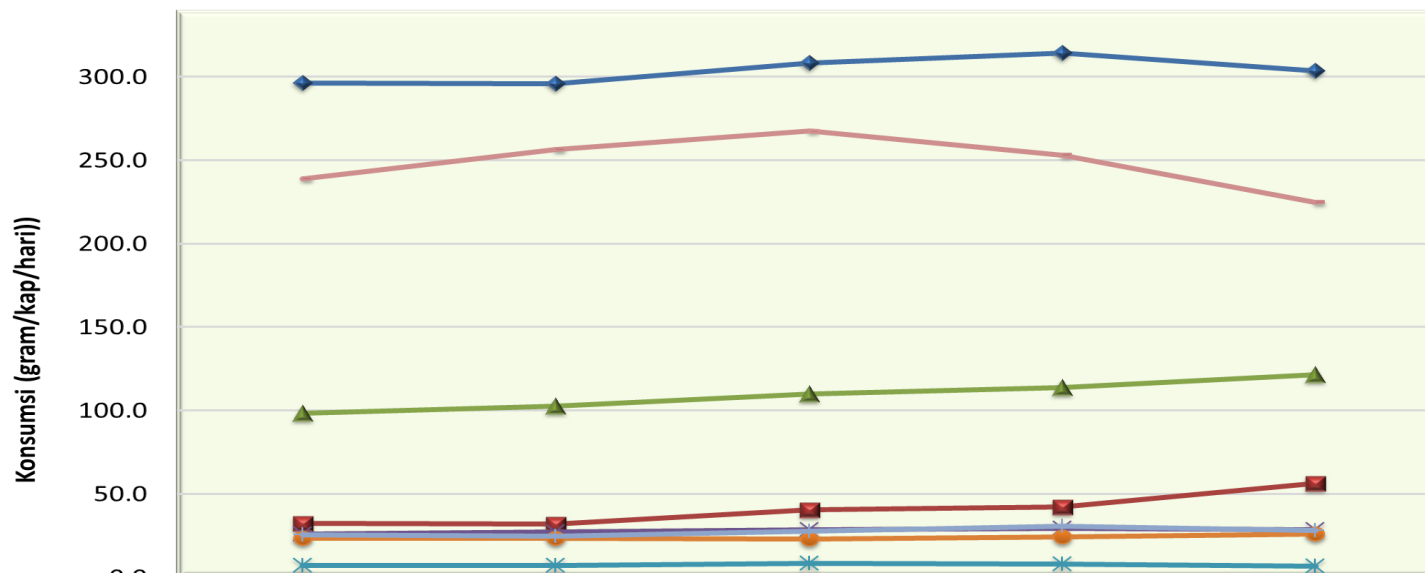


## GRAFIK 1. PERKEMBANGAN KUALITAS KONSUMSI (SKOR POLA PANGAN HARAPAN) NASIONAL TAHUN 2015 – 2017



Sumber: Susenas (2015-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP  
Keterangan : \*) Sararan PPH Tahun 2015 sesuai dengan sasaran RPJMN 2015 – 2019 (Perpres No.2 Tahun 2015).

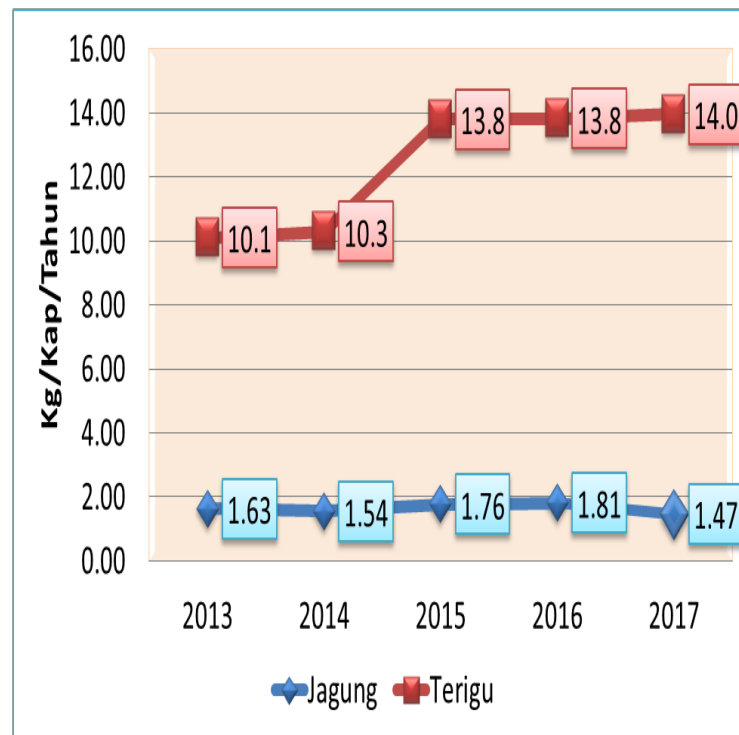
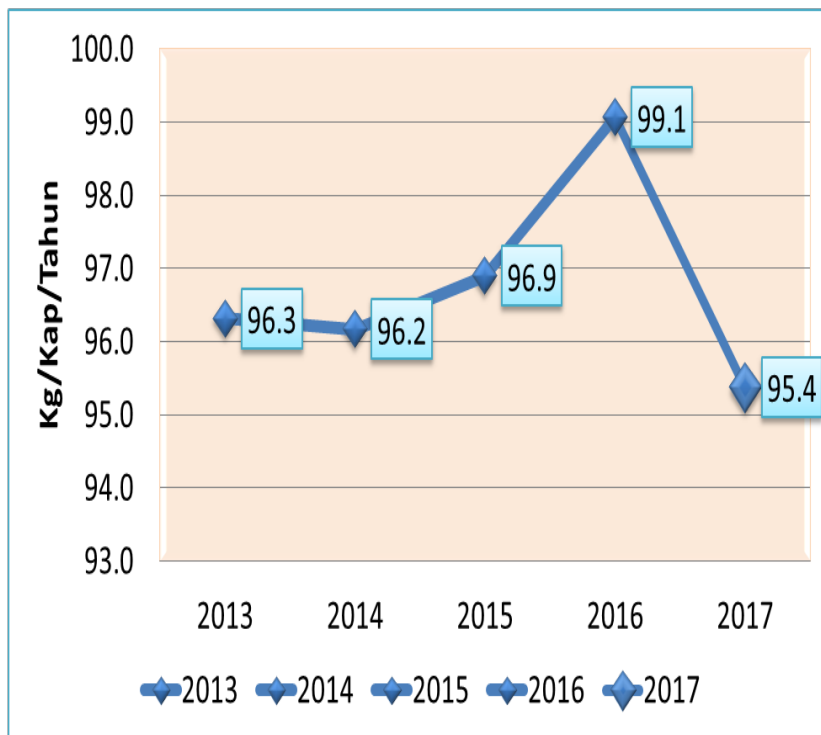
**GRAFIK 2. PERKEMBANGAN KONSUMSI KELOMPOK PANGAN,  
TAHUN 2013 – 2017 (Gram/Kap/Hari)**



	2013	2014	2015	2016	2017
—◆— Padi-padian	296.0	295.87	308.1	314.2	303.6
—■— Umbi-umbian	32.3	31.77	40.7	42.3	56.3
—▲— Pangan hewani	98.5	102.60	109.7	113.6	121.3
—×— Minyak dan lemak	25.9	27.03	28.5	29.4	28.3
—*— Buah/biji berminyak	7.1	6.99	8.1	7.7	6.5
—●— Kacang-kacangan	23.3	23.16	23.0	24.3	25.7
—+— Gula	25.5	24.55	27.8	30.5	28.2
—×— Sayur dan buah	238.9	256.31	267.6	252.8	224.8

Sumber: Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**GRAFIK 3. PERKEMBANGAN KONSUMSI PADI-PADIAN,  
TAHUN 2013 – 2017 (Kg/Kap/Tahun)**



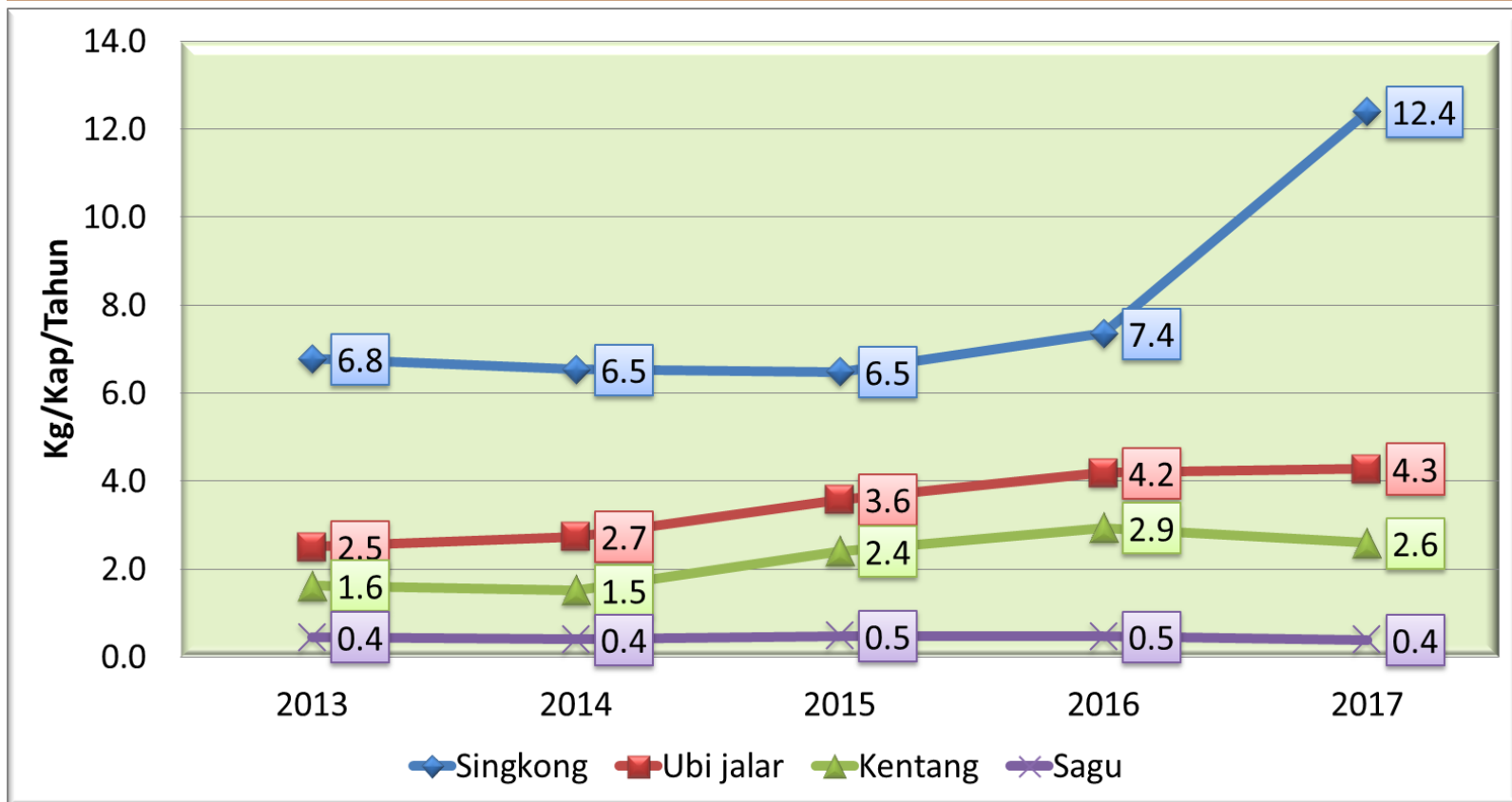
Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : *konsumsi beras merupakan akumulasi dari semua jenis produk beras (beras dan olahannya)*

*Konsumsi jagung mencakup jagung basah dengan kulit dan jagung pipilan/beras jagung*

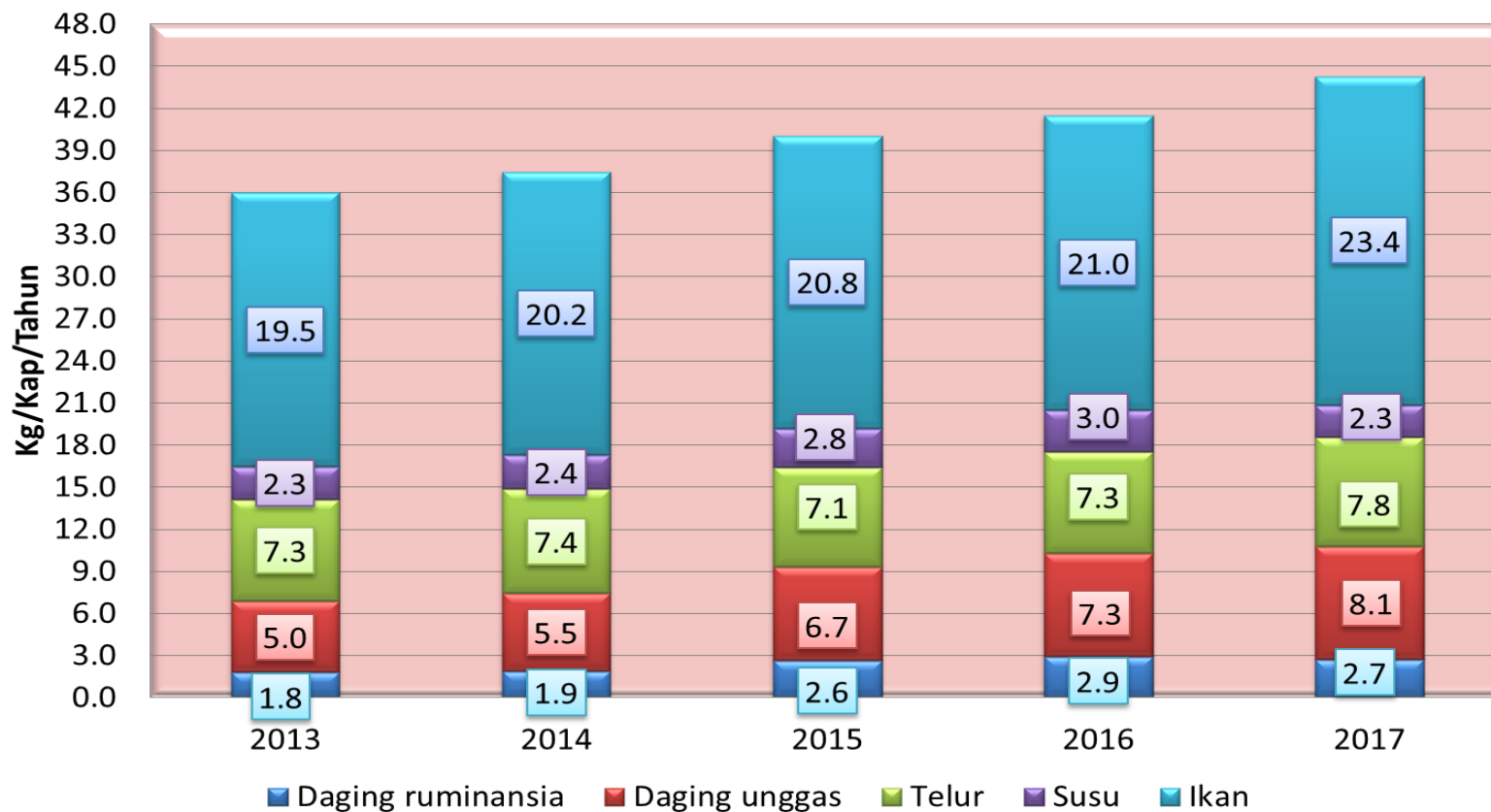
*Konsumsi terigu merupakan akumulasi bahan pangan yang berasal dari terigu termasuk makanan jadi*

**GRAFIK 4. PERKEMBANGAN KONSUMSI UMBI-UMBIAN,  
TAHUN 2013 – 2017 (Kg/Kap/Tahun)**



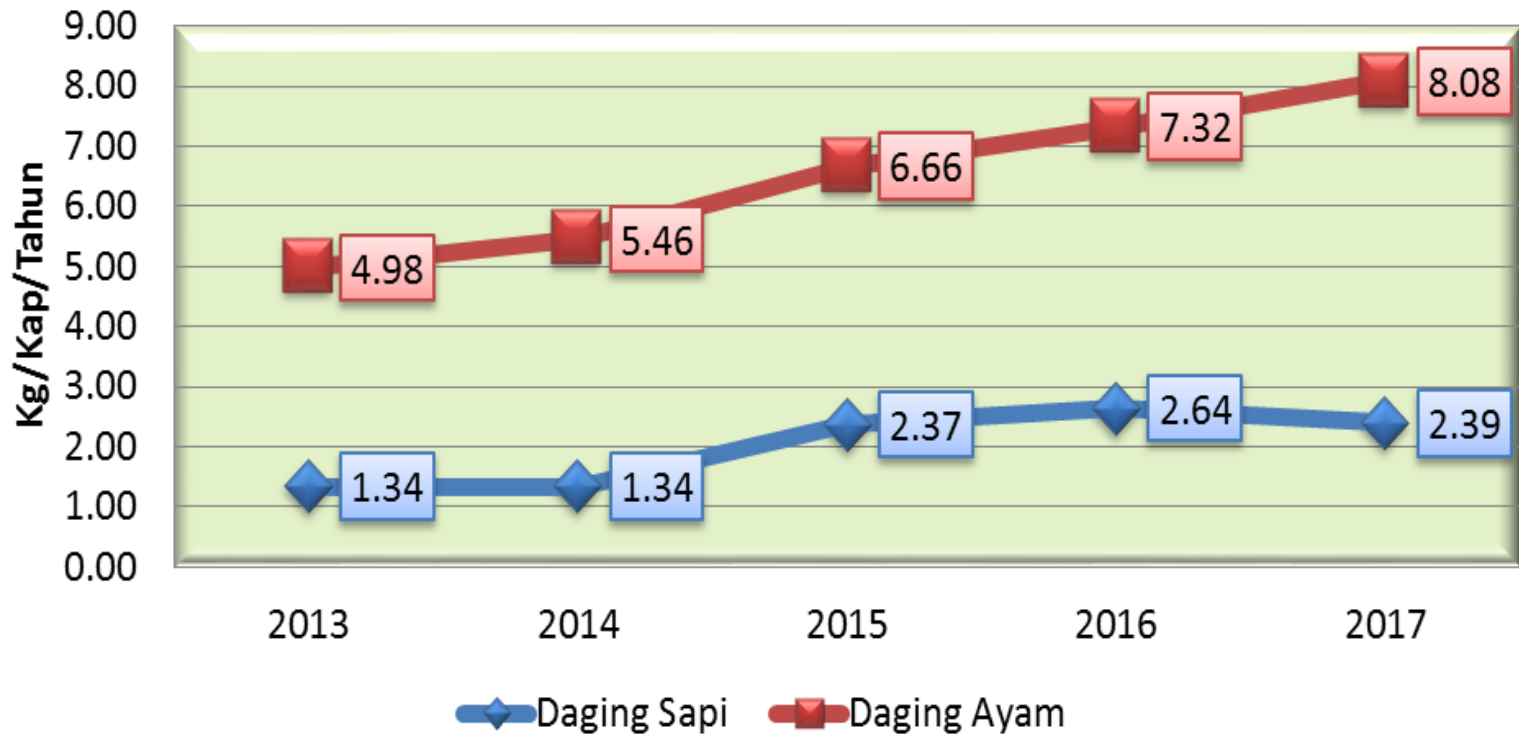
Sumber: Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**GRAFIK 5. PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN HEWANI,  
TAHUN 2013 – 2017 (Kg/Kap/Tahun)**



Sumber: Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

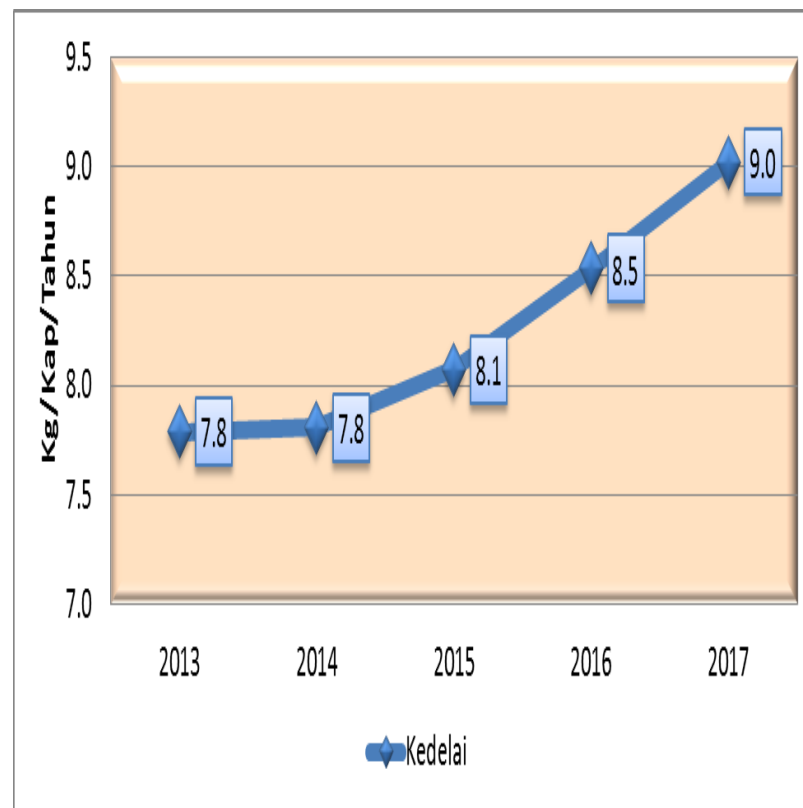
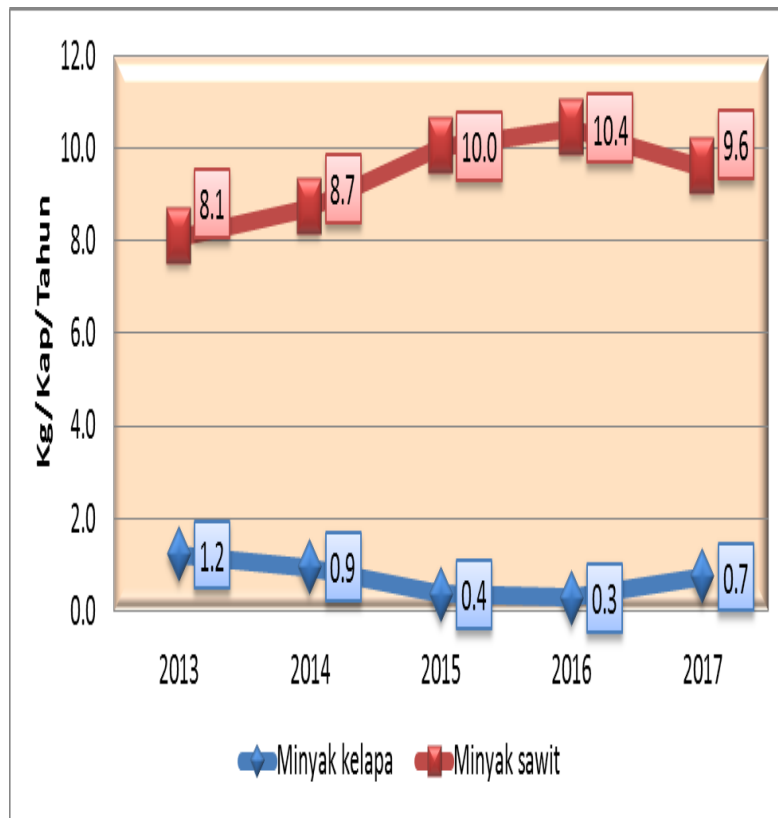
**GRAFIK 6. PERKEMBANGAN KONSUMSI DAGING SAPI DAN DAGING AYAM,  
TAHUN 2013 – 2017 (Kg/Kap/Tahun)**



Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

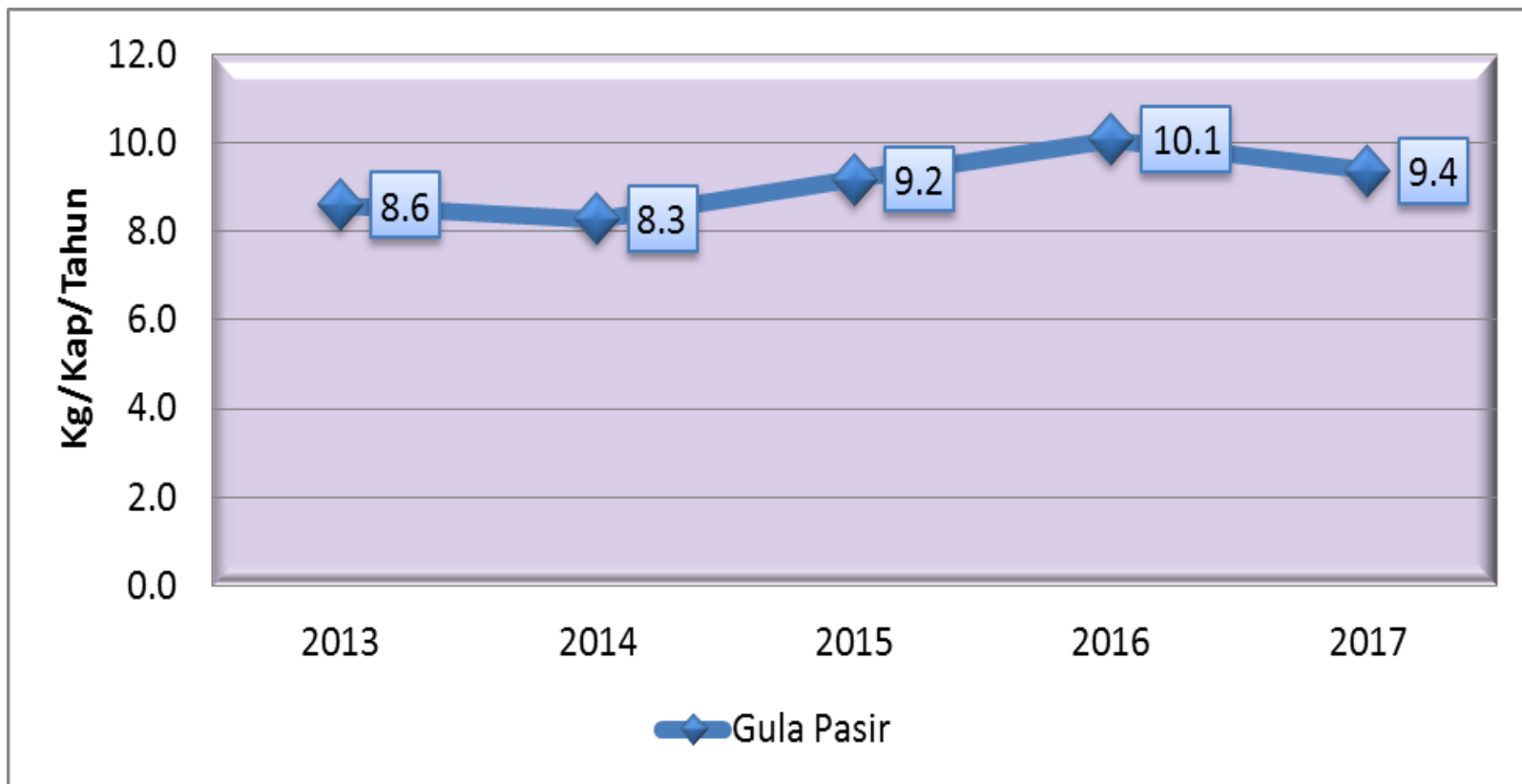
Keterangan : *Konsumsi daging sapi mencakup daging sapi segar, daging sapi dari makanan jadi, daging sapi olahan industri*  
*Konsumsi daging ayam mencakup daging ayam ras dan daging ayam kampung*

**GRAFIK 7. PERKEMBANGAN KONSUMSI MINYAK DAN KEDELAI,  
TAHUN 2013 – 2017 (Kg/Kap/Tahun)**



Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

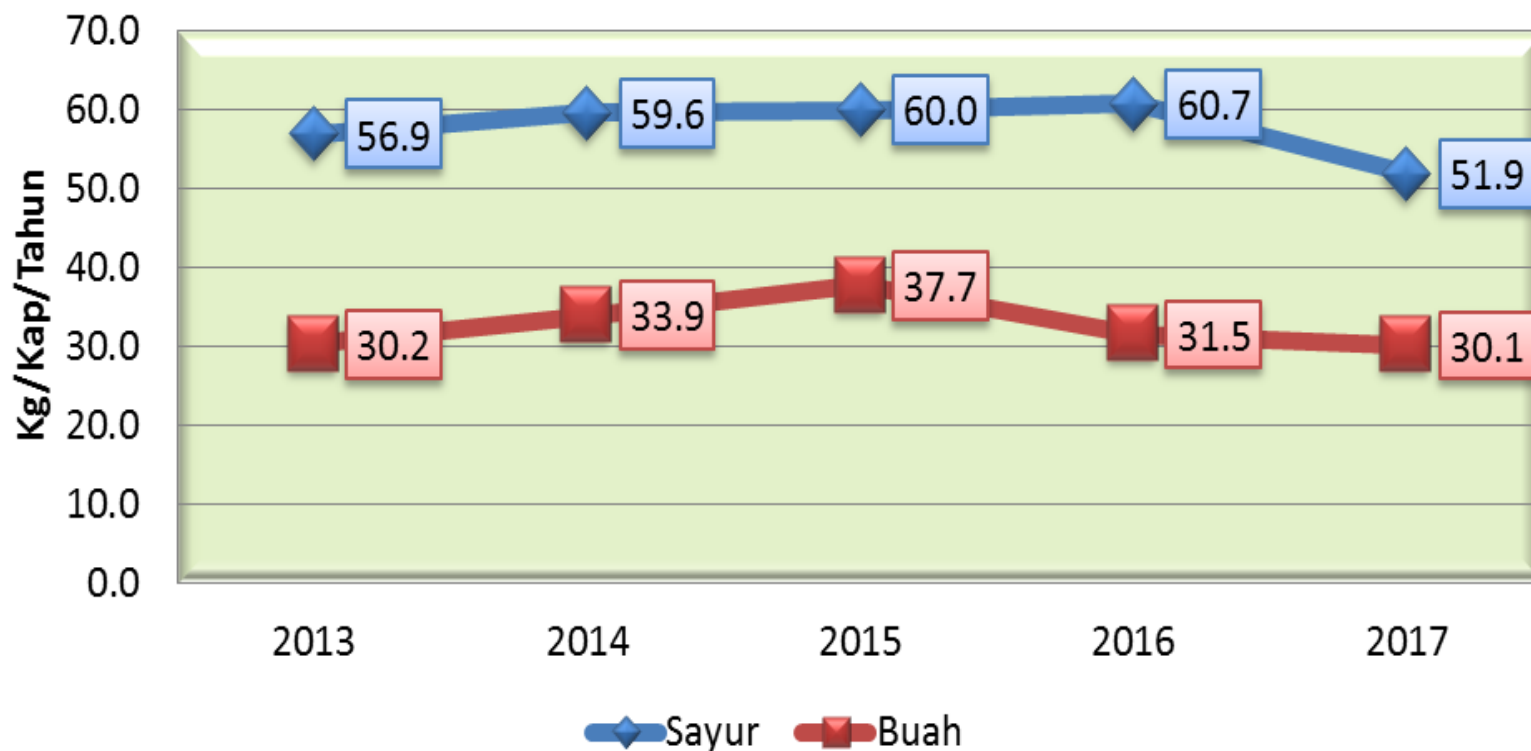
**GRAFIK 8. PERKEMBANGAN KONSUMSI GULA PASIR, TAHUN 2013 – 2017**  
(Kg/Kap/Tahun)



Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

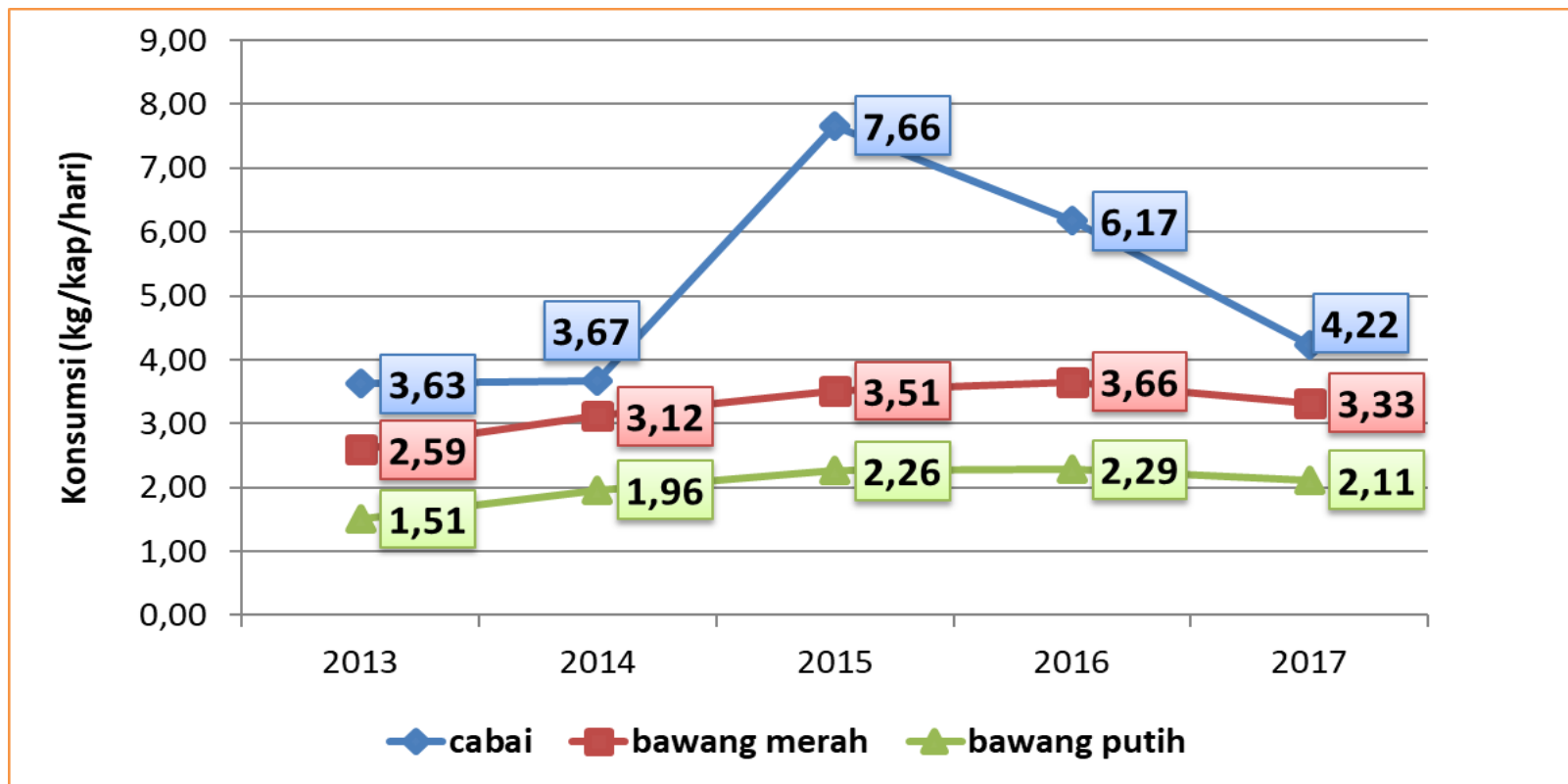


**GRAFIK 9. PERKEMBANGAN KONSUMSI SAYUR DAN BUAH,  
TAHUN 2013 – 2017 (Kg/Kap/Tahun)**



Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**GRAFIK 10. PERKEMBANGAN KONSUMSI CABAI, BAWANG MERAH, DAN BAWANG PUTIH 2013 – 2017**  
(Kg/Kap/Tahun)



Sumber: Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

# **BAB I**

## **P E N D A H U L U A N**



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemanfaatan data konsumsi pangan dalam perencanaan pangan menjadi sangat penting, mengingat data tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi permintaan pangan sebagai cerminan preferensi, ketersediaan dan daya beli aktualnya. Disamping itu, data konsumsi pangan dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi pencapaian ketahanan pangan dari sisi konsumsi (tingkat konsumsi, dan skor PPH), serta evaluasi kemampuan produksi domestik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan masyarakat.

Mengingat hal tersebut, maka digunakan data yang bersumber dari hasil Susenas - BPS yang diterbitkan secara periodik. Data konsumsi hasil Susenas mencakup jenis dan jumlah pangan yang umum dikonsumsi oleh rumah tangga di tiap wilayah (provinsi) untuk memberikan informasi tentang konsumsi pangan secara umum, maupun komoditas pangan utama yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan wilayah, kelompok pengeluaran, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan bagi perencanaan pangan, seperti tingkat konsumsi energi dan protein, kualitas konsumsi pangan (komposisi dan keseimbangannya), perilaku konsumsi pangan dan kebutuhan konsumsi pangan. Pada edisi ini data yang ditampilkan merupakan data konsumsi Susenas Tahun 2013-2017 hasil justifikasi dengan pendekatan pengeluaran dan justifikasi terhadap komoditas yang tidak di data lagi dalam Susenas.

Penilaian konsumsi pangan secara nasional ditinjau berdasarkan aspek kuantitatif dan kualitatif, melalui penghitungan konsumsi energi dan protein berdasarkan angka kecukupan zat gizi yang dianjurkan bagi penduduk Indonesia. Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan bagi penduduk Indonesia merupakan kecukupan rata-rata zat gizi sehari bagi hampir semua orang sehat menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktifitas fisik dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Dalam direktori ini, AKG yang digunakan merupakan asupan rata-rata sehari yang dikonsumsi oleh populasi dan bukan merupakan

kecukupan gizi perorangan/individu. Di Indonesia, AKG dirumuskan dalam Forum Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) yang telah diselenggarakan sejak tahun 1978. Dalam melakukan analisis konsumsi menggunakan 2 pendekatan, yaitu berdasarkan AKG hasil WNPG Tahun 2004 (anjaran energi sebesar 2.000 kkal dan protein 52 gram) dan AKG hasil WNPG Tahun 2012 (anjaran energi sebesar 2.150 kkal dan protein 57 gram).

Penilaian terhadap konsumsi pangan penduduk secara kuantitas dapat ditunjukkan melalui volume konsumsi pangan penduduk (gram/kap/hari dan kilogram/kap/tahun), konsumsi energi penduduk (kkal/kap/hari), dan konsumsi protein penduduk (gram/kap/hari). Salah satu indikator yang digunakan dalam menilai kualitas konsumsi pangan adalah Pola Pangan Harapan (PPH). PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi baik, dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya, dan agama. Adapun kelompok pangan tersebut mencakup : (1) padi-padian, (2) umbi-umbian, (3) pangan hewani, (4) minyak dan lemak, (5) buah/biji berminyak, (6) kacang-kacangan, (7) gula, (8) sayur dan buah, serta (9) lain-lain.

## **B. Tujuan**

Direktori ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Menyajikan data dan informasi perkembangan konsumsi energi, protein dan skor Pola Pangan Harapan (PPH) penduduk Indonesia, tahun 2013-2017.
2. Menyajikan data dan informasi perkembangan konsumsi pangan penduduk Indonesia menurut jenis pangan utama, tahun 2013-2017.
3. Menyajikan data perkembangan konsumsi pangan per provinsi, tahun 2013-2017.

4. Menyajikan proporsi jumlah penduduk yang mengonsumsi komoditas pangan, tahun 2013-2017.



5. Menyajikan data target dan pencapaian kebutuhan konsumsi pangan nasional, tahun 2015-2019.

### **C. Konsep dan Definisi**

1. Konsumsi Pangan adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asal maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang/penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normatif) untuk hidup sehat dan produktif.
2. Angka Kecukupan Gizi adalah rata-rata asupan zat gizi sehari yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi hampir semua orang sehat (97,5%) menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh aktifitas fisik, dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
3. Tingkat Konsumsi Energi adalah perbandingan antara banyaknya energi yang dikonsumsi (kalori) terhadap kecukupan energi, dalam satuan %AKG.
4. Pola Pangan Harapan adalah susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Kualitas konsumsi pangan penduduk dapat dicerminkan dari besaran skor pola pangan harapan. Skor PPH maksimal adalah 100.
5. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) adalah survei yang dirancang BPS untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas, mencakup data sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan kesempatan kerja.

6. Susenas modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga adalah data rinci (modul) tentang seluruh konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, baik konsumsi makanan maupun bukan makanan hasil Susenas.
7. Justifikasi Susenas adalah pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data Susenas (modul konsumsi) dengan menggunakan tren pengeluaran makanan riil per kapita sebulan tahun 2009-2015.
8. Pengeluaran makanan riil adalah pengeluaran makanan nominal per kapita sebulan yang dikoreksi dengan Indeks Harga Konsumen.
9. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah nomor indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga (household).
10. Partisipasi Konsumsi adalah persentase penduduk yang mengonsumsi jenis komoditas pangan (segan dan olahan) terhadap total penduduk nasional (hasil Susenas).



## **BAB II**

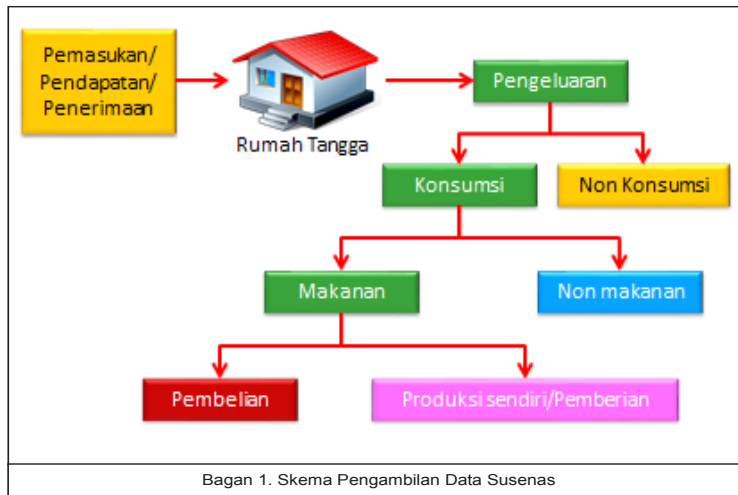
# **M E T O D O L O G I**



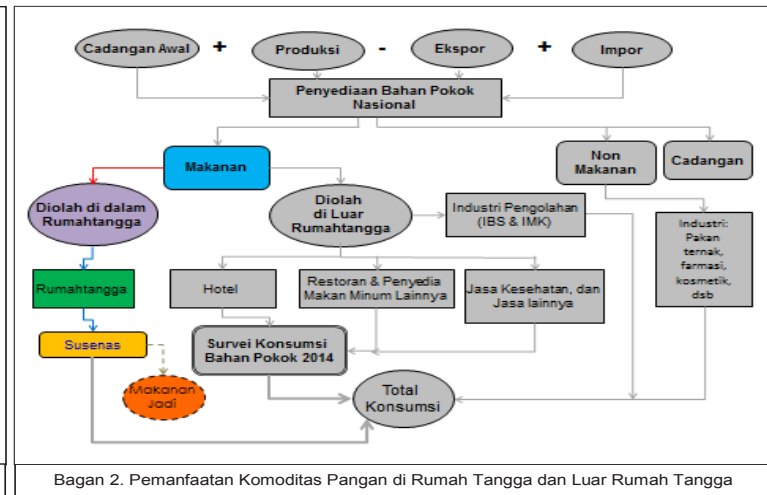
## II. METODOLOGI

### A. Ruang Lingkup Data Konsumsi Pangan Susenas

Data Susenas modul konsumsi/pengeluaran mencakup data rinci (modul) tentang seluruh konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, baik konsumsi makanan maupun bukan makanan. Penggunaan data konsumsi/pengeluaran yang digunakan dalam direktori ini merupakan data konsumsi/pengeluaran Susenas Triwulan I (Bulan Maret). Cakupan responden Susenas adalah anggota rumah tangga biasa, yang diwawancara langsung dengan metode *recall* seminggu. Tahun 2011-2014, pelaksanaan Susenas dilakukan triwulanan, mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dengan sampel setiap triwulan sebanyak 75.000 rumah tangga. Sejak tahun 2015 triwulan 1 (Bulan Maret), jumlah rumah tangga sampel sebanyak 300.000 rumah tangga. Data konsumsi pangan Susenas dapat menggambarkan konsumsi pangan yang diolah di dalam rumah tangga, sedangkan untuk data konsumsi pangan diolah di luar rumah tangga belum sepenuhnya tercakup dalam Susenas (Bagan 1 dan 2).



Sumber: Diagram Rantai Konsumsi Pangan, BPS



Sampel Susenas tidak mencakup rumah tangga khusus, yaitu (1) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurus kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh yayasan atau lembaga (2) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Untuk memperoleh agregat data konsumsi pangan nasional diperlukan penghitungan lebih lanjut dengan memperhitungkan konsumsi pangan rumah tangga khusus dan konsumsi non rumah tangga. Jenis data modul konsumsi/pengeluaran Susenas mencakup:

- a. Kuantitas dan nilai konsumsi makanan, minuman, dan tembakau baik dari pembelian maupun produksi sendiri atau pemberian yang terbagi ke dalam 14 kelompok. Jumlah komoditas Susenas antar tahun mengalami perubahan, yaitu pada tahun 2013 – 2014 mencakup 215 komoditas, pada tahun 2015 – 2016 mencakup 112 komoditas dan pada tahun 2017 mencakup 222 komoditas. Dalam direktori ini tidak memperhitungkan kelompok tembakau dan sirih.
- b. Pengeluaran rumah tangga untuk barang-barang bukan makanan, mencakup kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, dan asuransi, serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara. Konsumsi bukan makanan meliputi 108 rincian yang terbagi atas 6 kelompok.

## B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan direktori ini adalah data sekunder hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bersumber dari BPS, yang ***telah diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran***. Data dasar Susenas yang digunakan adalah data modul konsumsi dan pengeluaran tahun 2013-2017 triwulan I. Data Susenas tersebut diolah dan dijustifikasi dengan menggunakan rasio pengeluaran riil setiap kelompok pangan, yang dikoreksi dengan Indek Harga Konsumen/IHK kelompok pangan nasional Tahun 2009-2015, (BPS). Justifikasi juga dilakukan terhadap data konsumsi Susenas Provinsi di seluruh Indonesia, dengan IHK tiap provinsi didekati menggunakan perhitungan tertimbang dari IHK di 66 kabupaten/kota (untuk tahun 2009-2013) dan IHK di 82 kabupaten/kota (untuk tahun 2014-2015).

Dalam publikasi ini juga menyajikan perkembangan partisipasi konsumsi, yang merupakan persentase penduduk yang mengonsumsi jenis pangan terhadap total penduduk nasional hasil Susenas tahun 2013-2017. Partisipasi penduduk yang disajikan merupakan angka partisipasi konsumsi pangan (baik segar maupun olahan, dengan pengelompokan komoditas pangan Susenas mengikuti pengelompokan komoditas kelompok pola pangan harapan dalam Lampiran 2).

### **C. Metode Pengolahan Data**

Pendekatan yang dilakukan untuk justifikasi penghitungan skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah dengan menggunakan rasio pengeluaran riil setiap kelompok pangan. Pengeluaran riil dihitung berdasarkan pengeluaran nominal kelompok pangan yang dikoreksi dengan Indeks Harga Konsumen. Angka IHK yang digunakan merupakan IHK rata-rata dari IHK setiap bulan selama satu tahun. Untuk justifikasi data provinsi, IHK tiap provinsi didekati dengan menggunakan perhitungan tertimbang dari IHK di 66 kabupaten/kota (tahun dasar 2007 = 100) tahun 2009-2013, dan IHK di 82 kabupaten/kota tahun 2014-2015 (tahun dasar 2012 = 100). Justifikasi tersebut digunakan terhadap data Susenas (modul konsumsi) selama masih ditemukan ketidakkonsistenan data Susenas dalam penilaian kuantitas dan kualitas konsumsi pangan dengan kaidah dan teori yang terkait konsumsi pangan.

Secara umum, beberapa metodologi yang digunakan dalam penghitungan konsumsi pangan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Konsumsi Pangan Penduduk (gram/kap/hari dan kilogram/kap/tahun)**

Konsumsi pangan penduduk dihitung dengan menjumlahkan bahan pangan per jenis komoditas, baik bentuk asal maupun olahannya. Untuk bahan pangan olahan, sebelum dijumlahkan, terlebih dahulu dikonversikan ke bentuk asalnya menggunakan angka konversi yang telah ditetapkan.

#### **2. Pengelompokan Konsumsi Pangan**

Dalam melakukan analisis data konsumsi pangan penduduk besarnya konsumsi pangan dihitung dari jumlah konsumsi pangan yang disiapkan/dimasak di rumah tangga ditambahkan konsumsi yang berasal dari makanan jadi/makanan jajanan dan konsumsi

lainnya. Untuk konsumsi pangan yang berasal dari konsumsi lainnya dan makanan jadi, penjumlahan dilakukan setelah **dikonversi** ke komoditas asalnya.

Sebagai contoh :

**Konsumsi beras**, penjumlahan dari:

{Konsumsi beras yang dimasak dirumah tangga (beras, beras ketan, tepung beras)}

+ {konsumsi lainnya (bihun, bubur bayi dan kue basah)}

+ {makanan jadi (nasi campur, nasi goreng, lontong sayur dan nasi putih)}.

**Konsumsi singkong**, penjumlahan dari:

{Konsumsi singkong yang dimasak dirumah tangga (singkong, gaplek, tepung gaplek dan tapioka)}

+ {konsumsi lainnya (kerupuk)}

Pengelompokan Konsumsi Pangan Menurut Komoditas Berdasarkan Data Susenas Dapat Dilihat Pada Lampiran 2

### 3. **Konsumsi Energi Penduduk (kkal/kap/hari)**

Total konsumsi energi penduduk diperoleh dari penjumlahan konsumsi energi dari sembilan kelompok pangan. Konsumsi energi setiap kelompok pangan diperoleh dari penjumlahan konsumsi energi dari jenis pangan pada kelompok tersebut. Penghitungan konsumsi energi masing-masing jenis pangan diperoleh dari perkalian antara jumlah (gram) pangan yang dikonsumsi dengan kandungan energi setiap jenis pangan tersebut.

Pada penghitungan konsumsi energi dan protein yang disajikan dalam direktori ini menggunakan dua standar angka kecukupan berdasarkan Kepmenkes tahun Nomor 1593/2005 dan Permenkes Nomor 75/2013, yaitu AKE = 2.000 kkal/kap/hari dan AKP = 52 gram/kap/hari, serta AKE = 2.150 kkal/kap/hari dan AKP = 57 gram/kap/hari.

Melalui data konsumsi energi penduduk dapat diketahui Tingkat Konsumsi Energi (TKE). Tingkat Konsumsi Energi (TKE) diperoleh dari perbandingan antara total konsumsi energi penduduk terhadap Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 2.000 atau 2.150 kkal/kap/hari.

Misal: Konsumsi energi penduduk Indonesia tahun 2017 adalah 2.128 kkal/kap/hari.

$$\begin{aligned}\text{TKE} &= 2.128 / 2.150 \times 100 \% \\ &= 99,0 \%\end{aligned}$$

#### **4. Konsumsi Protein Penduduk (gram protein/kap/hari)**

Total konsumsi protein penduduk diperoleh dari penjumlahan konsumsi protein dari sembilan kelompok pangan. Konsumsi protein setiap kelompok pangan diperoleh dari penjumlahan konsumsi protein dari jenis pangan pada kelompok tersebut. Penghitungan konsumsi protein masing-masing jenis pangan diperoleh dari perkalian antara jumlah (gram) pangan yang dikonsumsi dengan kandungan protein setiap jenis pangan tersebut.

Melalui data konsumsi protein penduduk dapat diketahui:

##### **a. Tingkat Konsumsi Protein (TKP)**

Tingkat konsumsi protein diperoleh dari perbandingan antara konsumsi protein penduduk terhadap Angka Kecukupan Protein sebesar 57 gram/kap/hari.

Misal: Konsumsi protein penduduk Indonesia tahun 2017 adalah 61,45 gram/kap/hari

$$\begin{aligned}\text{TKP} &= 61,45 / 57 \times 100\% \\ &= 107,81 \%\end{aligned}$$

b. Konsumsi Protein Hewani dan Nabati

Konsumsi protein hewani merupakan konsumsi protein yang berasal dari kelompok pangan hewani. Sedangkan konsumsi protein nabati, merupakan konsumsi protein yang berasal dari 8 (delapan) kelompok pangan lainnya, yaitu padi-padian, umbi-umbian, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, serta lain-lain.

**5. Skor Pola Pangan Harapan (skor PPH)**

Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk.



# **BAB III**

## **KOMPOSISI KONSUMSI PANGAN YANG DIANJURKAN**



**Tabel 1. Komposisi Konsumsi Pangan Berdasarkan Pola Pangan Harapan**

No	Kelompok Pangan	Pola Pangan Harapan Nasional							Pola Pangan Harapan Regional <sup>5)</sup>		% AKG (FAO-RAPA) <sup>6)</sup>
		WNPG VII, 2004		WNPG X, 2012		% AKG					
		Gram/hari	Energi (kkal)	Gram/hari	Energi (kkal)		Bobot <sup>3)</sup>	Skor PPH <sup>4)</sup>	% AKG	Skor PPH	
1.	Padi - padian	275	1000	296	1075	50.0	0.5	25.0	45.0	22.0	40.0 – 60.0
2.	Umbi-umbian	100	120	108	129	6.0	0.5	2.5	12.0	6.0	0.0 – 8.0
3.	Pangan Hewani	150	240	161	258	12.0	2.0	24.0	12.0	24.0	5.0 – 20.0
4.	Minyak dan Lemak	20	200	22	215	10.0	0.5	5.0	10.0	5.0	5.0 – 15.0
5.	Buah/Biji Berminyak	10	60	11	64	3.0	0.5	1.0	2.0	1.0	0.0 – 3.0
6.	Kacang-kacangan	35	100	38	108	5.0	2.0	10.0	5.0	10.0	2.0 – 10.0
7.	Gula	30	100	32	108	5.0	0.5	2.5	5.0	2.0	2.0 – 15.0
8.	Sayur dan Buah	250	120	269	129	6.0	5.0	30.0	6.0	30.0	3.0 – 8.0
9.	Lain - lain	-	60	-	64	3.0	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0 – 5.0
<b>Jumlah</b>			<b>2000<sup>1)</sup></b>		<b>2150<sup>2)</sup></b>	<b>100.0</b>	<b>-</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Sumber : <sup>1)</sup> AKE di tingkat konsumsi adalah 2.000 kkal/kap/hari (berdasarkan Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 2004);

<sup>2)</sup> AKE di tingkat konsumsi adalah 2.150 kkal/kap/hari (berdasarkan Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi X, 2012);

<sup>3)</sup> Bobot kelompok pangan digunakan untuk penghitungan skor PPH nasional dan regional.

<sup>4)</sup> Data diolah oleh GMSK-IPB dan Pusat Konsumsi dan Keamanan Pangan, 2004.

<sup>5)</sup> Skor PPH Regional digunakan sebagai standar/acuan komposisi pangan ideal Provinsi **Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat**

<sup>6)</sup> Kisaran persentase energi terhadap AKG (FAO-RAPA, 1989) sebagai acuan menuju komposisi pangan ideal.



**BAB IV**  
**SASARAN POLA PANGAN HARAPAN (PPH)**  
**TAHUN 2015 - 2019**



**Tabel 2. Sasaran Pola Pangan Harapan Tahun 2015 – 2019**  
(menggunakan data dasar Susenas 2014)

No	Kelompok Pangan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Padi-padian	54,2	54,0	53,8	53,6	53,3
2	Umbi-umbian	2,5	3,2	3,9	4,6	5,3
3	Pangan Hewani	8,9	9,3	9,7	10,1	10,5
4	Minyak dan Lemak	11,1	10,8	10,5	10,3	10,0
5	Buah/biji Berminyak	2,0	2,3	2,5	2,8	3,0
6	Kacang-kacangan	3,0	3,4	3,7	4,1	4,4
7	Gula	4,4	4,5	4,7	4,8	5,0
8	Sayur dan Buah	5,2	5,2	5,3	5,3	5,3
9	Lain-lain	1,9	2,2	2,5	2,8	3,0
	% AKG	93,2	94,9	96,6	98,3	100,0
	<b>Proyeksi<sup>1)</sup> :</b>					
	Konsumsi Energi	<b>2.004</b>	<b>2.040</b>	<b>2.077</b>	<b>2.113</b>	<b>2.150</b>
	Skor PPH (menggunakan AKE 2.000 kkal/kap/hari)	<b>84,1</b>	<b>86,2</b>	<b>88,4</b>	<b>90,5</b>	<b>92,5</b>
	<b>Realisasi<sup>2)</sup> :</b>					
	Konsumsi Energi (kkal/kap/hari)	<b>2.099</b>	<b>2.147</b>	<b>2128</b>		
	Skor PPH (menggunakan AKE 2.000 kkal/kap/hari)	<b>85,2</b>	<b>86,0</b>	<b>90,4</b>		

Keterangan

<sup>1)</sup>Proyeksi : berdasarkan data dasar Susenas 2014, BPS; diolah BKP dengan sasaran skor PPH 92.5 pada tahun 2019 (Perpres No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015 – 2019); dengan asumsi tidak ada perubahan pola konsumsi pangan

<sup>2)</sup>Realisasi: Susenas 2015 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP





**BAB V**  
**PERKEMBANGAN KONSUMSI ENERGI DAN KUALITAS**  
**KONSUMSI PANGAN PENDUDUK INDONESIA**  
**TAHUN 2013-2017**



**Tabel 3. Perkembangan Konsumsi Energi dan Skor PPH Indonesia Tahun 2013 - 2017**  
**(Perkotaan + Perdesaan)**

**A. Menggunakan Angka Kecukupan Energi 2.000 kkal/kap/hari**

*Perkotaan dan Perdesaan*

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)						Energi (kkal/kap/hari)						% AKE						SKOR PPH					
		2013	2014	2015	2016	2017	Ideal	2013	2014	2015	2016	2017	Ideal	2013	2014	2015	2016	2017	Ideal	2013	2014	2015	2016	2017	Ideal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Padi-padian	296,0	295,9	308,1	314,2	303,6	275	1164	1164	1253	1274	1242	1000	58,2	58,2	62,6	63,7	62,1	50,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	32,3	31,8	40,7	42,3	56,3	100	39	38	48	49	67	120	1,9	1,9	2,4	2,5	3,3	6,0	1,0	1,0	1,2	1,2	1,7	2,5
3.	Pangan hewani	98,5	102,6	109,7	113,6	121,3	150	174	183	201	211	223	240	8,7	9,2	10,0	10,6	11,2	12,0	17,4	18,3	20,1	21,1	22,3	24,0
4.	Minyak dan lemak	25,9	27,0	28,5	29,4	28,3	20	233	243	257	265	255	200	11,6	12,1	12,8	13,2	12,7	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5.	Buah/biji berminyak	7,1	7,0	8,1	7,7	6,5	10	39	38	44	42	36	60	1,9	1,9	2,2	2,1	1,8	3,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,9	1,0
6.	Kacang-kacangan	23,3	23,2	23,0	24,3	25,7	35	58	57	57	60	62	100	2,9	2,8	2,9	3,0	3,1	5,0	5,8	5,7	5,7	6,0	6,2	10,0
7.	Gula	25,5	24,6	27,8	30,5	28,2	30	93	90	102	111	103	100	4,7	4,5	5,1	5,6	5,1	5,0	2,3	2,2	2,5	2,5	2,5	2,5
8.	Sayur dan buah	238,9	256,3	267,6	252,8	224,8	250	96	101	99	96	107	120	4,8	5,0	4,9	4,8	5,4	6,0	23,9	25,2	24,7	24,1	26,8	30,0
9.	Lain-lain	57,2	58,9	67,5	66,5	77,1	-	35	36	38	37	33	60	1,8	1,8	1,9	1,9	1,7	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>								<b>1930</b>	<b>1949</b>	<b>2099</b>	<b>2147</b>	<b>2128</b>	<b>2000</b>	<b>96,5</b>	<b>97,5</b>	<b>104,9</b>	<b>107,3</b>	<b>106,4</b>	<b>100</b>	<b>81,4</b>	<b>83,4</b>	<b>85,2</b>	<b>86,0</b>	<b>90,4</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : Angka Kecukupan Energi 2.000 kkal/kap/hari (Widya Karva Pangan dan Gizi X, 2004)

- Energi : dalam kkal

- Gram : satuan berat bahan pangan menurut kelompok

- AKE : Angka Kecukupan Energi

**B. Menggunakan Angka Kecukupan Energi 2.150 kkal/kap/hari**

*Perkotaan dan Perdesaan*

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)						Energi (kkal/kap/hari)						% AKE						SKOR PPH					
		2013	2014	2015	2016	2017	Ideal	2013	2014	2015	2016	2017	Ideal	2013	2014	2015	2016	2017	Ideal	2013	2014	2015	2016	2017	Ideal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Padi-padian	296,0	295,9	308,1	314,2	303,6	296	1164	1164	1253	1274	1242	1075	54,1	54,1	58,3	59,3	57,7	50,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	32,3	31,8	40,7	42,3	56,3	108	39	38	48	49	67	129	1,8	1,8	2,2	2,3	3,1	6,0	0,9	0,9	1,1	1,2	1,6	2,5
3.	Pangan hewani	98,5	102,6	109,7	113,6	121,3	161	174	183	201	211	223	258	8,1	8,5	9,3	9,8	10,4	12,0	16,2	17,0	18,7	19,7	20,8	24,0
4.	Minyak dan lemak	25,9	27,0	28,5	29,4	28,3	22	233	243	257	265	255	215	10,8	11,3	11,9	12,3	11,8	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5.	Buah/biji berminyak	7,1	7,0	8,1	7,7	6,5	11	39	38	44	42	36	65	1,8	1,8	2,1	2,0	1,7	3,0	0,9	0,9	1,0	1,0	0,8	1,0
6.	Kacang-kacangan	23,3	23,2	23,0	24,3	25,7	38	58	57	57	60	62	108	2,7	2,6	2,7	2,8	2,9	5,0	5,4	5,3	5,3	5,6	5,8	10,0
7.	Gula	25,5	24,6	27,8	30,5	28,2	32	93	90	102	111	103	108	4,3	4,2	4,7	5,2	4,8	5,0	2,2	2,1	2,4	2,5	2,4	2,5
8.	Sayur dan buah	238,9	256,3	267,6	252,8	224,8	269	96	101	99	96	107	129	4,4	4,7	4,6	4,5	5,0	6,0	22,2	23,5	23,0	22,4	24,9	30,0
9.	Lain-lain	57,2	58,9	67,5	66,5	77,1	-	35	36	38	37	33	65	1,6	1,7	1,8	1,7	1,6	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>								<b>1930</b>	<b>1949</b>	<b>2099</b>	<b>2147</b>	<b>2128</b>	<b>2150</b>	<b>89,8</b>	<b>90,7</b>	<b>97,6</b>	<b>99,9</b>	<b>99,0</b>	<b>100</b>	<b>77,8</b>	<b>79,6</b>	<b>81,5</b>	<b>82,3</b>	<b>86,3</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas (2011-2016 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : Angka Kecukupan Energi 2.150 kkal/kap/hari (Widya Karva Pangan dan Gizi X, 2012)

- Energi : dalam kkal

- Gram : satuan berat bahan pangan menurut kelompok

- AKE : Angka Kecukupan Energi

**Tabel 4. Perkembangan Konsumsi Energi dan Skor PPH Penduduk Perkotaan di Indonesia Tahun 2013-2017**

**A. Menggunakan Angka Kecukupan Energi 2.000 kkal/kap/hari**

*Perkotaan*

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)						Energi (kkal/kap/hari)						% AKE						SKOR PPH					
		2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(25)
1.	Padi-padian	285,7	284,4	297,6	303,4	291,9	275	1132	1125	1222	1241	1202	1000	56,6	56,2	61,1	62,1	60,1	50,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	24,0	22,7	32,8	36,6	48,3	100	26	25	35	39	54	120	1,3	1,2	1,8	2,0	2,7	6,0	0,6	0,6	0,9	1,0	1,4	2,5
3.	Pangan hewani	109,5	113,7	124,3	129,2	133,0	150	209	220	246	259	261	240	10,5	11,0	12,3	12,9	13,1	12,0	20,9	22,0	24,0	24,0	24,0	24,0
4.	Minyak dan lemak	26,5	27,5	28,6	29,8	28,2	20	237	246	258	268	254	200	11,9	12,3	12,9	13,4	12,7	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5.	Buah/biji berminyak	5,1	5,0	5,4	5,3	4,4	10	28	28	30	29	25	60	1,4	1,4	1,5	1,5	1,2	3,0	0,7	0,7	0,7	0,7	0,6	1,0
6.	Kacang-kacangan	26,1	26,0	25,4	26,7	27,9	35	63	62	63	65	67	100	3,1	3,1	3,1	3,3	3,3	5,0	6,3	6,2	6,3	6,5	6,7	10,0
7.	Gula	23,2	22,0	24,9	28,0	25,3	30	85	80	91	102	92	100	4,2	4,0	4,6	5,1	4,6	5,0	2,1	2,0	2,3	2,5	2,3	2,5
8.	Sayur dan buah	239,8	257,8	277,5	265,3	226,9	250	93	98	101	100	102	120	4,7	4,9	5,0	5,0	5,1	6,0	23,3	24,6	25,2	25,1	25,6	30,0
9.	Lain-lain	65,2	66,0	78,2	77,4	91,9	-	38	38	40	38	34	60	1,9	1,9	2,0	1,9	1,7	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>								<b>1912</b>	<b>1922</b>	<b>2085</b>	<b>2143</b>	<b>2092</b>	<b>2000</b>	<b>95,6</b>	<b>96,1</b>	<b>104,3</b>	<b>107,1</b>	<b>104,6</b>	<b>100</b>	<b>84,0</b>	<b>86,0</b>	<b>89,4</b>	<b>89,8</b>	<b>90,6</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : Angka Kecukupan Energi 2.000 kkal/kap/hari (Widya Karya Pangan dan Gizi X, 2004)

- Energi : dalam kkal

- Gram : satuan berat bahan pangan menurut kelompok

- AKE : Angka Kecukupan Energi

**B. Menggunakan Angka Kecukupan Energi 2.150 kkal/kap/hari**

*Perkotaan*

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)						Energi (kkal/kap/hari)						% AKE						SKOR PPH					
		2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(25)
1.	Padi-padian	285,7	284,4	297,6	303,4	291,9	296	1132	1125	1222	1241	1202	1075	52,7	52,3	56,8	57,7	55,9	50,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	24,0	22,7	32,8	36,6	48,3	108	26	25	35	39	54	129	1,2	1,2	1,6	1,8	2,5	6,0	0,6	0,6	0,8	0,9	1,3	2,5
3.	Pangan hewani	109,5	113,7	124,3	129,2	133,0	161	209	220	246	259	261	258	9,7	10,2	11,5	12,0	12,1	12,0	19,5	20,5	22,9	24,0	24,0	24,0
4.	Minyak dan lemak	26,5	27,5	28,6	29,8	28,2	22	237	246	258	268	254	215	11,0	11,5	12,0	12,5	11,8	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5.	Buah/biji berminyak	5,1	5,0	5,4	5,3	4,4	11	28	28	30	29	25	65	1,3	1,3	1,4	1,4	1,2	3,0	0,7	0,7	0,7	0,7	0,6	1,0
6.	Kacang-kacangan	26,1	26,0	25,4	26,7	27,9	38	63	62	63	65	67	108	2,9	2,9	2,9	3,0	3,1	5,0	5,9	5,7	5,8	6,1	6,2	10,0
7.	Gula	23,2	22,0	24,9	28,0	25,3	32	85	80	91	102	92	108	3,9	3,7	4,2	4,8	4,3	5,0	2,0	1,9	2,1	2,4	2,1	2,5
8.	Sayur dan buah	239,8	257,8	277,5	265,3	226,9	269	93	98	101	100	102	129	4,3	4,6	4,7	4,7	4,8	6,0	21,7	22,8	23,4	23,3	23,8	30,0
9.	Lain-lain	65,2	66,0	78,2	77,4	91,9	-	38	38	40	38	34	65	1,8	1,8	1,8	1,8	1,6	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>								<b>1912</b>	<b>1922</b>	<b>2085</b>	<b>2143</b>	<b>2092</b>	<b>2150</b>	<b>88,9</b>	<b>89,4</b>	<b>97,0</b>	<b>99,7</b>	<b>97,3</b>	<b>100</b>	<b>80,2</b>	<b>82,1</b>	<b>85,8</b>	<b>87,4</b>	<b>88,0</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas (2011-2016 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : Angka Kecukupan Energi 2.150 kkal/kap/hari (Widya Karya Pangan dan Gizi X, 2012)

- Energi : dalam kkal

- Gram : satuan berat bahan pangan menurut kelompok

- AKE : Angka Kecukupan Energi

**Tabel 5. Perkembangan Konsumsi Energi dan Skor PPH Penduduk Perdesaan di Indonesia Tahun 2013 - 2017**

**A. Menggunakan Angka Kecukupan Energi 2.000 kkal/kap/hari**

*Perdesaan*

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)						Energi (kkal/kap/hari)						% AKE						SKOR PPH					
		2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Padi-padian	306,3	307,3	318,9	325,7	316,8	275	1196	1204	1284	1309	1286	1000	59,8	60,2	64,2	65,4	64,3	50,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	40,5	40,8	48,6	48,3	65,2	100	52	51	61	60	81	120	2,6	2,6	3,1	3,0	4,1	6,0	1,3	1,3	1,5	1,5	2,0	2,5
3.	Pangan hewani	87,5	91,5	111,9	98,2	108,0	150	139	147	155	161	180	240	6,9	7,3	7,7	8,1	9,0	12,0	13,9	14,7	15,5	16,1	18,0	24,0
4.	Minyak dan lemak	25,4	26,6	28,4	28,9	28,4	20	228	239	255	261	255	200	11,4	12,0	12,8	13,0	12,8	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5.	Buah/biji berminyak	9,1	8,9	10,9	10,3	8,8	10	49	49	59	56	48	60	2,5	2,4	3,0	2,8	2,4	3,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
6.	Kacang-kacangan	20,5	20,3	20,5	21,8	23,2	35	53	52	52	55	57	100	2,7	2,6	2,6	2,7	2,9	5,0	5,3	5,2	5,2	5,5	5,7	10,0
7.	Gula	27,8	27,1	30,7	33,1	31,4	30	101	99	112	121	115	100	5,1	4,9	5,6	6,1	5,7	5,0	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
8.	Sayur dan buah	237,9	254,9	257,6	239,5	222,5	250	98	104	97	92	113	120	4,9	5,2	4,9	4,6	5,6	6,0	24,5	25,9	24,3	23,1	28,2	30,0
9.	Lain-lain	49,2	51,8	56,6	54,9	60,3	-	33	33	37	36	33	60	1,6	1,7	1,8	1,8	1,6	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>								<b>1949</b>	<b>1977</b>	<b>2112</b>	<b>2151</b>	<b>2169</b>	<b>2000</b>	<b>97,5</b>	<b>98,8</b>	<b>105,6</b>	<b>107,6</b>	<b>108,4</b>	<b>100</b>	<b>78,4</b>	<b>80,5</b>	<b>79,9</b>	<b>79,7</b>	<b>87,5</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP  
 Keterangan : Angka Kecukupan Energi 2.000 kkal/kap/hari (Widya Karya Pangan dan Gizi X, 2004)  
 - Energi : dalam kkal  
 - Gram : satuan berat bahan pangan menurut kelompok  
 - AKE : Angka Kecukupan Energi

**B. Menggunakan Angka Kecukupan Energi 2.150 kkal/kap/hari**

*Perdesaan*

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)						Energi (kkal/kap/hari)						% AKE						SKOR PPH					
		2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>	2013	2014	2015	2016	2017	<i>Ideal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Padi-padian	306,3	307,3	318,9	325,7	316,8	296	1196	1204	1284	1309	1286	1075	55,6	56,0	59,7	60,9	59,8	50,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2.	Umbi-umbian	40,5	40,8	48,6	48,3	65,2	108	52	51	61	60	81	129	2,4	2,4	2,9	2,8	3,8	6,0	1,2	1,2	1,4	1,4	1,9	2,5
3.	Pangan hewani	87,5	91,5	111,9	98,2	108,0	161	139	147	155	161	180	258	6,5	6,8	7,2	7,5	8,4	12,0	12,9	13,6	14,4	15,0	16,8	24,0
4.	Minyak dan lemak	25,4	26,6	28,4	28,9	28,4	22	228	239	255	261	255	215	10,6	11,1	11,9	12,1	11,9	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5.	Buah/biji berminyak	9,1	8,9	10,9	10,3	8,8	11	49	49	59	56	48	65	2,3	2,3	2,7	2,6	2,3	3,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
6.	Kacang-kacangan	20,5	20,3	20,5	21,8	23,2	38	53	52	52	55	57	108	2,5	2,4	2,4	2,5	2,7	5,0	4,9	4,8	4,8	5,1	5,3	10,0
7.	Gula	27,8	27,1	30,7	33,1	31,4	32	101	99	112	121	115	108	4,7	4,6	5,2	5,6	5,3	5,0	2,4	2,3	2,5	2,5	2,5	2,5
8.	Sayur dan buah	237,9	254,9	257,6	239,5	222,5	269	98	104	97	92	113	129	4,5	4,8	4,5	4,3	5,2	6,0	22,7	24,1	22,6	21,5	26,2	30,0
9.	Lain-lain	49,2	51,8	56,6	54,9	60,3	-	33	33	37	36	33	65	1,5	1,5	1,7	1,7	1,5	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>								<b>1949</b>	<b>1977</b>	<b>2112</b>	<b>2151</b>	<b>2169</b>	<b>2150</b>	<b>90,7</b>	<b>91,9</b>	<b>98,2</b>	<b>100,0</b>	<b>100,9</b>	<b>100</b>	<b>75,2</b>	<b>77,0</b>	<b>76,7</b>	<b>76,5</b>	<b>83,7</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas (2011-2016 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP  
 Keterangan : Angka Kecukupan Energi 2.150 kkal/kap/hari (Widya Karya Pangan dan Gizi X, 2012)  
 - Energi : dalam kkal  
 - Gram : satuan berat bahan pangan menurut kelompok  
 - AKE : Angka Kecukupan Energi



**BAB VI**  
**PERKEMBANGAN KONSUMSI ENERGI**  
**PENDUDUK INDONESIA MENURUT JENIS PANGAN UTAMA**  
**TAHUN 2013-2017**





**Tabel 6. Perkembangan Konsumsi Energi Penduduk Indonesia  
Tahun 2013 - 2017**

*Satuan: kkal/kap/hari*

Kelompok Bahan Pangan	Perkotaan+Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>I. Padi-padian</b>	<b>1164</b>	<b>1164</b>	<b>1253</b>	<b>1274</b>	<b>1242</b>	<b>1132</b>	<b>1125</b>	<b>1222</b>	<b>1241</b>	<b>1202</b>	<b>1196</b>	<b>1204</b>	<b>1284</b>	<b>1309</b>	<b>1286</b>
a. Beras	934	931	945	967	929	885	880	896	916	879	983	981	995	1021	984
b. Jagung	13	12	12	11	10	5	4	4	4	4	21	20	20	19	17
c. Terigu	217	221	296	296	303	242	240	322	320	319	192	202	269	269	285
<b>II. Umbi-umbian</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>67</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>54</b>	<b>52</b>	<b>51</b>	<b>61</b>	<b>60</b>	<b>81</b>
a. Singkong	22	21	25	25	42	18	16	20	23	37	27	27	29	28	48
b. Ubi jalar	9	10	14	14	15	4	4	8	9	9	14	15	20	21	21
c. Kentang	2	2	4	4	4	3	3	5	5	5	2	2	3	3	3
d. Sagu	4	4	5	4	4	1	1	2	2	1	7	6	8	7	6
e. Umbi lainnya	1	1	2	2	3	1	0	1	1	1	2	2	2	2	4
<b>III. Pangan Hewani</b>	<b>174</b>	<b>183</b>	<b>201</b>	<b>211</b>	<b>223</b>	<b>209</b>	<b>220</b>	<b>246</b>	<b>259</b>	<b>261</b>	<b>139</b>	<b>147</b>	<b>155</b>	<b>161</b>	<b>180</b>
a. Daging ruminansia	14	14	18	20	23	19	20	25	28	31	9	9	11	12	14
b. Daging unggas	42	46	56	61	67	56	60	72	78	82	28	32	39	43	51
c. Telur	28	28	27	27	29	31	32	31	32	33	24	24	23	23	25
d. Susu	32	33	39	41	34	43	45	52	55	43	21	21	25	27	24
e. Ikan	59	62	62	61	69	60	64	66	66	72	58	61	58	57	66
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>	<b>233</b>	<b>243</b>	<b>257</b>	<b>265</b>	<b>255</b>	<b>237</b>	<b>246</b>	<b>258</b>	<b>268</b>	<b>254</b>	<b>228</b>	<b>239</b>	<b>255</b>	<b>261</b>	<b>255</b>
a. Minyak kelapa	29	23	8	7	17	28	22	5	4	18	30	23	11	9	17
b. Minyak sawit	200	216	248	258	237	204	219	253	264	236	195	212	244	251	238
c. Minyak lainnya	4	4	-	-	-	5	5	-	-	-	3	4	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>25</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>59</b>	<b>56</b>	<b>48</b>
a. Kelapa	32	32	39	36	29	21	21	25	24	18	43	42	54	50	41
b. Kemiri	7	7	5	6	7	7	7	5	6	7	7	6	5	6	7
<b>VI. Kacang-kacangan</b>	<b>58</b>	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>60</b>	<b>62</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>63</b>	<b>65</b>	<b>67</b>	<b>53</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>55</b>	<b>57</b>
a. Kedelai	49	48	53	56	58	54	53	59	61	63	43	43	47	50	52
b. Kacang tanah	6	5	4	4	4	5	5	4	4	4	7	6	4	4	5
c. Kacang hijau	2	2	-	-	-	3	3	-	-	-	2	2	-	-	-
d. Kacang lain	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-
<b>VII. Gula</b>	<b>93</b>	<b>90</b>	<b>102</b>	<b>111</b>	<b>103</b>	<b>85</b>	<b>80</b>	<b>91</b>	<b>102</b>	<b>92</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>112</b>	<b>121</b>	<b>115</b>
a. Gula pasir	86	83	92	101	94	78	74	82	92	84	93	91	101	109	104
b. Gula merah	7	7	10	11	9	6	6	9	10	8	8	8	11	12	11
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>	<b>96</b>	<b>101</b>	<b>99</b>	<b>96</b>	<b>107</b>	<b>93</b>	<b>98</b>	<b>101</b>	<b>100</b>	<b>102</b>	<b>98</b>	<b>104</b>	<b>97</b>	<b>92</b>	<b>113</b>
a. Sayur	51	54	49	50	52	48	51	49	50	51	53	56	49	50	54
b. Buah	45	47	50	46	55	45	47	52	50	52	44	48	48	42	58
<b>IX. Lain-lain</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>38</b>	<b>37</b>	<b>33</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>33</b>
a. Minuman	27	27	33	32	28	30	29	35	34	28	25	25	32	30	27
b. Bumbu-bumbuan	8	8	5	5	6	8	8	4	5	5	8	8	5	5	6
<b>Total Energi</b>	<b>1930</b>	<b>1949</b>	<b>2099</b>	<b>2147</b>	<b>2128</b>	<b>1912</b>	<b>1922</b>	<b>2085</b>	<b>2143</b>	<b>2092</b>	<b>1949</b>	<b>1977</b>	<b>2112</b>	<b>2151</b>	<b>2169</b>

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP



**BAB VII**  
**PERKEMBANGAN KONSUMSI PROTEIN**  
**PENDUDUK INDONESIA MENURUT JENIS PANGAN UTAMA**  
**TAHUN 2013-2017**



**Tabel 7. Perkembangan Konsumsi Protein Penduduk Indonesia  
Tahun 2013 - 2017**

*Satuan: gram protein/kap/hari*

Kelompok Bahan Pangan	Perkotaan + Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan				
(1)	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(13)	(14)	(15)	(15)
<b>I. Padi-padian</b>	<b>27,17</b>	<b>27,21</b>	<b>28,32</b>	<b>28,86</b>	<b>28,12</b>	<b>26,47</b>	<b>26,32</b>	<b>27,49</b>	<b>28,01</b>	<b>27,12</b>	<b>27,86</b>	<b>28,10</b>	<b>29,16</b>	<b>29,76</b>	<b>29,24</b>
a. Beras	22,11	22,05	22,25	22,75	21,84	21,09	20,99	21,19	21,65	20,74	23,11	23,11	23,33	23,91	23,08
b. Jagung	0,32	0,30	0,32	0,31	0,26	0,10	0,08	0,11	0,12	0,10	0,54	0,51	0,53	0,50	0,44
c. Terigu	4,74	4,86	5,75	5,81	6,02	5,27	5,25	6,19	6,24	6,28	4,21	4,48	5,30	5,35	5,73
<b>II. Umbi-umbian</b>	<b>0,33</b>	<b>0,33</b>	<b>0,45</b>	<b>0,48</b>	<b>0,61</b>	<b>0,27</b>	<b>0,26</b>	<b>0,39</b>	<b>0,44</b>	<b>0,54</b>	<b>0,40</b>	<b>0,40</b>	<b>0,52</b>	<b>0,53</b>	<b>0,69</b>
a. Singkong	0,15	0,14	0,17	0,17	0,30	0,13	0,12	0,14	0,16	0,27	0,17	0,17	0,19	0,19	0,33
b. Ubi jalar	0,08	0,09	0,13	0,14	0,14	0,03	0,04	0,07	0,08	0,09	0,13	0,14	0,18	0,19	0,19
c. Kentang	0,08	0,07	0,13	0,01	0,13	0,10	0,09	0,16	0,18	0,16	0,06	0,05	0,09	0,10	0,09
d. Sagu	0,01	0,01	0,01	0,14	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
e. Umbi lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,06
<b>III. Pangan Hewani</b>	<b>16,79</b>	<b>17,61</b>	<b>18,50</b>	<b>19,30</b>	<b>20,86</b>	<b>19,31</b>	<b>20,25</b>	<b>21,78</b>	<b>22,81</b>	<b>23,72</b>	<b>14,28</b>	<b>14,96</b>	<b>15,16</b>	<b>15,59</b>	<b>17,64</b>
a. Daging ruminansia	1,26	1,33	1,48	1,75	1,89	1,86	1,96	2,20	2,56	2,63	0,67	0,70	0,76	0,89	1,04
b. Daging unggas	2,81	3,08	3,77	4,24	4,62	3,81	4,09	4,96	5,56	5,73	1,83	2,07	2,55	2,85	3,37
c. Telur	2,19	2,24	2,13	2,18	2,33	2,51	2,58	2,48	2,53	2,63	1,88	1,89	1,78	1,81	2,00
d. Susu	1,23	1,28	1,50	1,57	1,19	1,72	1,80	2,08	2,16	1,58	0,74	0,76	0,90	0,94	0,74
e. Ikan	9,29	9,68	9,62	9,56	10,84	9,42	9,82	10,06	10,00	11,15	9,16	9,55	9,17	9,09	10,48
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>
a. Minyak kelapa	0,03	0,03	0,01	0,01	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,02	0,03	0,03	0,01	0,01	0,02
b. Minyak sawit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Minyak lainnya	0,01	0,01	-	-	-	0,01	0,01	-	-	-	0,01	0,01	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>	<b>0,51</b>	<b>0,50</b>	<b>0,52</b>	<b>0,52</b>	<b>0,48</b>	<b>0,42</b>	<b>0,41</b>	<b>0,38</b>	<b>0,39</b>	<b>0,38</b>	<b>0,60</b>	<b>0,59</b>	<b>0,67</b>	<b>0,65</b>	<b>0,61</b>
a. Kelapa	0,30	0,30	0,37	0,34	0,27	0,20	0,20	0,23	0,22	0,17	0,41	0,40	0,51	0,47	0,39
b. Kemiri	0,20	0,20	0,15	0,17	0,21	0,21	0,21	0,15	0,17	0,21	0,20	0,19	0,16	0,18	0,22
<b>VI. Kacang-kacangan</b>	<b>5,55</b>	<b>5,46</b>	<b>5,74</b>	<b>6,04</b>	<b>6,27</b>	<b>6,12</b>	<b>6,00</b>	<b>6,34</b>	<b>6,63</b>	<b>6,77</b>	<b>4,99</b>	<b>4,91</b>	<b>5,13</b>	<b>5,43</b>	<b>5,70</b>
a. Kedelai	5,01	4,96	5,51	5,81	6,03	5,60	5,51	6,12	6,39	6,56	4,42	4,41	4,89	5,19	5,44
b. Kacang tanah	0,32	0,30	0,23	0,24	0,24	0,27	0,25	0,22	0,24	0,22	0,37	0,34	0,24	0,24	0,27
c. Kacang hijau	0,16	0,16	-	-	-	0,21	0,20	-	-	-	0,12	0,12	-	-	-
d. Kacang lain	0,06	0,04	-	-	-	0,04	0,04	-	-	-	0,08	0,04	-	-	-
<b>VII. Gula</b>	<b>0,06</b>	<b>0,05</b>	<b>0,08</b>	<b>0,09</b>	<b>0,07</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,07</b>	<b>0,08</b>	<b>0,07</b>	<b>0,07</b>	<b>0,06</b>	<b>0,09</b>	<b>0,09</b>	<b>0,08</b>
a. Gula pasir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Gula merah	0,06	0,05	0,08	0,09	0,07	0,05	0,05	0,07	0,08	0,07	0,07	0,06	0,09	0,09	0,08
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>	<b>3,68</b>	<b>3,86</b>	<b>3,61</b>	<b>3,63</b>	<b>3,64</b>	<b>3,36</b>	<b>3,54</b>	<b>3,49</b>	<b>3,54</b>	<b>3,39</b>	<b>4,01</b>	<b>4,17</b>	<b>3,73</b>	<b>3,73</b>	<b>3,93</b>
a. Sayur	3,18	3,32	3,06	3,16	3,15	2,84	3,00	2,91	3,02	2,92	3,51	3,64	3,21	3,30	3,41
b. Buah	0,50	0,54	0,55	0,47	0,49	0,51	0,54	0,58	0,52	0,47	0,49	0,53	0,52	0,43	0,51
<b>IX. Lain-lain</b>	<b>1,58</b>	<b>1,59</b>	<b>1,33</b>	<b>1,32</b>	<b>1,37</b>	<b>1,64</b>	<b>1,65</b>	<b>1,25</b>	<b>1,25</b>	<b>1,29</b>	<b>1,52</b>	<b>1,53</b>	<b>1,41</b>	<b>1,40</b>	<b>1,47</b>
a. Minuman	1,21	1,22	1,13	1,11	1,13	1,29	1,28	1,06	1,05	1,05	1,14	1,16	1,20	1,17	1,21
b. Bumbu-bumbuan	0,37	0,37	0,20	0,22	0,25	0,36	0,37	0,19	0,20	0,23	0,38	0,36	0,21	0,23	0,27
<b>Total Protein</b>	<b>55,71</b>	<b>56,64</b>	<b>58,56</b>	<b>60,25</b>	<b>61,45</b>	<b>57,67</b>	<b>58,52</b>	<b>61,20</b>	<b>63,15</b>	<b>63,29</b>	<b>53,77</b>	<b>54,75</b>	<b>55,87</b>	<b>57,19</b>	<b>59,38</b>
<b>Tingkat Konsumsi Protein (TKP) *</b>	<b>107,14</b>	<b>108,92</b>	<b>112,62</b>	<b>115,87</b>	<b>118,18</b>	<b>110,91</b>	<b>112,54</b>	<b>117,70</b>	<b>121,44</b>	<b>121,71</b>	<b>103,40</b>	<b>105,29</b>	<b>107,44</b>	<b>109,97</b>	<b>114,20</b>
<b>Tingkat Konsumsi Protein (TKP) **</b>	<b>97,74</b>	<b>99,37</b>	<b>102,74</b>	<b>105,71</b>	<b>107,81</b>	<b>101,18</b>	<b>102,67</b>	<b>107,38</b>	<b>110,79</b>	<b>111,04</b>	<b>94,33</b>	<b>96,06</b>	<b>98,02</b>	<b>100,32</b>	<b>104,18</b>

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluanan, oleh BKP

Keterangan : \*) TKP menggunakan Angka Kecukupan Protein 52 gram/kap/hari (WNPG VII, 2004)

\*) TKP menggunakan Angka Kecukupan Protein 57 gram/kap/hari (WNPG VII, 2012)

**Tabel 8. Konsumsi Protein Nabati dan Hewani Penduduk Indonesia  
Tahun 2013 - 2017**

*Satuan: gram protein/kap/hari*

Sumber Protein	Perkotaan + Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan					Ideal (Hasil WNPNG Tahun 2004)	Ideal (Hasil WNPNG Tahun 2012)
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	(17)	(18)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
<b>Protein Nabati</b>	38,93	39,03	40,06	40,95	40,59	38,36	38,27	39,42	40,34	39,57	39,49	39,79	40,71	41,60	41,74	<b>32,0</b>	<b>35,0</b>
<b>Protein Hewani</b>	16,79	17,61	18,50	19,30	20,86	19,31	20,25	21,78	22,81	23,72	14,28	14,96	15,16	15,59	17,64	<b>20,0</b>	<b>22,0</b>
<b>Total Protein</b>	<b>55,71</b>	<b>56,64</b>	<b>58,56</b>	<b>60,25</b>	<b>61,45</b>	<b>57,67</b>	<b>58,52</b>	<b>61,20</b>	<b>63,15</b>	<b>63,29</b>	<b>53,77</b>	<b>54,75</b>	<b>55,87</b>	<b>57,19</b>	<b>59,38</b>	<b>52,0</b>	<b>57,0</b>
<b>Proporsi (%):</b>																	
<b>Protein Nabati</b>	69,87	68,91	68,41	67,96	66,05	66,51	65,40	64,41	63,88	62,52	73,45	72,67	72,87	72,74	70,29	<b>61,5</b>	<b>61,5</b>
<b>Protein Hewani</b>	30,13	31,09	31,59	32,04	33,95	33,49	34,60	35,59	36,12	37,48	26,55	27,33	27,13	27,26	29,71	<b>38,5</b>	<b>38,5</b>

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan: Konsumsi protein Ideal dihitung berdasarkan pangan acuan. Untuk protein nabati (beras, ubi kayu, minyak sawit, kelapa, kacang tanah, gula pasir, bayam, jeruk), dan protein hewani (daging ayam, ikan tongkol)

**BAB VIII**  
**PERKEMBANGAN KONSUMSI PER JENIS PANGAN UTAMA**  
**PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2013-2017**





**Tabel 9. Perkembangan Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Rata-rata Per Hari  
Tahun 2013 - 2017**

*Satuan: gram/kap/hari*

Kelompok Bahan Pangan	Perkotaan + Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>I. Padi-padian</b>															
a. Beras	263,9	263,5	265,5	271,4	261,3	253,3	252,5	254,4	259,9	249,8	274,4	274,5	276,8	283,6	274,3
b. Jagung	4,5	4,2	4,8	5,0	4,0	1,8	1,6	2,2	2,6	2,1	7,1	6,9	7,5	7,4	6,2
c. Terigu	27,7	28,2	37,8	37,8	38,2	30,7	30,4	41,0	40,8	40,0	24,7	25,9	34,6	34,7	36,3
<b>II. Umbi-umbian</b>															
a. Singkong	18,6	17,9	19,7	20,1	34,0	14,9	13,4	16,2	18,4	30,2	22,2	22,5	23,2	22,0	38,2
b. Ubi jalar	6,9	7,5	10,9	11,5	11,7	2,9	3,4	6,2	6,8	7,6	10,9	11,6	15,6	16,4	16,4
c. Kentang	4,4	4,2	7,3	8,0	7,1	5,5	5,2	9,2	10,2	8,8	3,4	3,1	5,4	5,8	5,1
d. Sagu	1,2	1,1	1,4	1,3	1,1	0,3	0,4	0,6	0,6	0,4	2,2	1,8	2,2	2,0	1,8
e. Umbi lainnya	1,1	1,1	1,3	1,4	2,4	0,4	0,4	0,6	0,7	1,2	1,8	1,8	2,1	2,1	3,7
<b>III. Pangan Hewani</b>															
a. Daging ruminansia	4,9	5,2	7,2	8,0	7,4	7,1	7,4	10,8	11,8	10,1	2,8	3,0	3,6	4,0	4,3
b. Daging unggas	13,8	15,1	18,3	20,1	22,1	18,3	19,6	23,5	25,7	26,9	9,3	10,6	13,7	15,2	16,8
c. Telur	20,0	20,3	19,4	19,9	21,3	22,8	23,5	22,5	23,0	23,9	17,1	17,2	16,3	16,6	18,3
d. Susu	6,4	6,7	7,7	8,2	6,3	8,8	9,3	10,6	11,1	8,4	3,9	4,1	4,7	5,0	4,1
e. Ikan	53,4	55,3	57,1	57,5	64,1	52,5	54,0	56,9	57,5	63,7	54,3	56,6	57,3	57,5	64,6
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>															
a. Minyak kelapa	3,3	2,6	1,0	0,8	2,0	3,2	2,5	0,6	0,5	2,0	3,4	2,7	1,3	1,1	2,0
b. Minyak sawit	22,2	23,9	27,5	28,6	26,3	22,7	24,3	28,0	29,3	26,2	21,7	23,5	27,0	27,9	26,4
c. Minyak lainnya	0,5	0,5	-	-	-	0,6	0,6	-	-	-	0,3	0,4	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>															
a. Kelapa	6,0	5,9	7,3	6,8	5,4	4,0	3,9	4,6	4,4	3,4	8,0	7,9	10,1	9,3	7,7
b. Kemiri	1,1	1,1	0,8	0,9	1,1	1,1	1,1	0,8	0,9	1,1	1,0	1,0	0,8	1,0	1,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>															
a. Kedelai	21,3	21,4	22,1	23,4	24,7	24,1	24,1	24,6	25,8	27,0	18,6	18,6	19,6	20,8	22,1
b. Kacang tanah	0,9	0,8	0,9	0,9	0,9	0,8	0,7	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	1,1
c. Kacang hijau	0,8	0,8	-	-	-	1,0	1,0	-	-	-	0,6	0,6	-	-	-
d. Kacang lain	0,3	0,2	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-	0,4	0,2	-	-	-
<b>VII. Gula</b>															
a. Gula pasir	23,6	22,7	25,2	27,6	25,7	21,6	20,5	22,6	25,4	23,1	25,6	25,0	27,8	30,0	28,6
b. Gula merah	1,9	1,8	2,6	2,9	2,5	1,7	1,6	2,3	2,6	2,2	2,2	2,1	2,9	3,1	2,8
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>															
a. Sayur	156,0	163,4	164,3	166,4	142,3	150,7	158,4	167,2	168,7	141,2	161,3	168,5	161,4	164,0	143,6
b. Buah	82,9	92,9	103,3	86,4	82,5	89,2	99,4	110,3	96,6	85,7	76,6	86,4	96,1	75,6	79,0
<b>IX. Lain-lain</b>															
a. Minuman	47,6	49,3	61,8	60,3	70,8	56,0	56,7	73,2	72,1	86,5	39,2	41,9	50,1	47,9	53,2
b. Bumbu-bumbuan	9,6	9,6	5,8	6,1	6,3	9,2	9,3	5,0	5,3	5,4	10,0	9,9	6,5	7,0	7,2

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 10. Perkembangan Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Rata-rata Per Tahun  
Tahun 2013 - 2017**

*Satuan: kg/kap/hari*

Kelompok Bahan Pangan	Perkotaan + Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
<b>I. Padi-padian</b>															
a. Beras	96,3	96,2	96,9	99,1	95,4	92,4	92,2	92,8	94,9	91,2	100,2	100,2	101,0	103,5	100,1
b. Jagung	1,6	1,5	1,8	1,8	1,5	0,7	0,6	0,8	0,9	0,8	2,6	2,5	2,7	2,7	2,3
c. Terigu	10,1	10,3	13,8	13,8	14,0	11,2	11,1	15,0	14,9	14,6	9,0	9,5	12,6	12,7	13,2
<b>II. Umbi-umbian</b>															
a. Singkong	6,8	6,5	6,5	7,4	12,4	5,4	4,9	5,9	6,7	11,0	8,1	8,2	8,5	8,0	13,9
b. Ubi jalar	2,5	2,7	3,6	4,2	4,3	1,0	1,3	2,3	2,5	2,8	4,0	4,2	5,7	6,0	6,0
c. Kentang	1,6	1,5	2,4	2,9	2,6	2,0	1,9	3,4	3,7	3,2	1,2	1,1	2,0	2,1	1,9
d. Sagu	0,4	0,4	0,5	0,5	0,4	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,8	0,7	0,8	0,7	0,6
e. Umbi lainnya	0,4	0,4	0,4	0,5	0,9	0,2	0,2	0,2	0,3	0,5	0,7	0,7	0,8	0,8	1,4
<b>III. Pangan Hewani</b>															
a. Daging ruminansia	1,8	1,9	2,6	2,9	2,7	2,6	2,7	3,9	4,3	3,7	1,0	1,1	1,3	1,4	1,6
b. Daging unggas	5,0	5,5	6,7	7,3	8,1	6,7	7,1	8,6	9,4	9,8	3,4	3,9	5,0	5,5	6,1
c. Telur	7,3	7,4	7,1	7,3	7,8	8,3	8,6	8,2	8,4	8,7	6,3	6,3	5,9	6,0	6,7
d. Susu	2,3	2,4	2,8	3,0	2,3	3,2	3,4	3,9	4,1	3,0	1,4	1,5	1,7	1,8	1,5
e. Ikan	19,5	20,2	20,8	21,0	23,4	19,2	19,7	20,8	21,0	23,3	19,8	20,7	20,9	21,0	23,6
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>															
a. Minyak kelapa	1,2	0,9	0,4	0,3	0,7	1,2	0,9	0,2	0,2	0,7	1,3	1,0	0,5	0,4	0,7
b. Minyak sawit	8,1	8,7	10,0	10,4	9,6	8,3	8,9	10,2	10,7	9,6	7,9	8,6	9,9	10,2	9,6
c. Minyak lainnya	0,2	0,2	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>															
a. Kelapa	2,2	2,2	2,7	2,5	2,0	1,4	1,4	1,7	1,6	1,2	2,9	2,9	3,7	3,4	2,8
b. Kemiri	0,4	0,4	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4	0,3	0,3	0,4
<b>VI. Kacang-kacangan</b>															
a. Kedelai	7,8	7,8	8,1	8,5	9,0	8,8	8,8	9,0	9,4	9,9	6,8	6,8	7,2	7,6	8,1
b. Kacang tanah	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4
c. Kacang hijau	0,3	0,3	-	-	-	0,4	0,3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,1	0,1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
<b>VII. Gula</b>															
a. Gula pasir	8,6	8,3	9,2	10,1	9,4	7,9	7,5	8,3	9,3	8,4	9,3	9,1	10,1	10,9	10,4
b. Gula merah	0,7	0,7	1,0	1,0	0,9	0,6	0,6	0,8	1,0	0,8	0,8	0,8	1,1	1,1	1,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>															
a. Sayur	56,9	59,6	60,0	60,7	51,9	55,0	57,8	61,0	61,6	51,5	58,9	61,5	58,9	59,9	52,4
b. Buah	30,2	33,9	37,7	31,5	30,1	32,5	36,3	40,3	35,3	31,3	28,0	31,5	35,1	27,6	28,8
<b>IX. Lain-lain</b>															
a. Minuman	17,4	18,0	22,5	22,0	25,9	20,4	20,7	26,7	26,3	31,6	14,3	15,3	18,3	17,5	19,4
b. Bumbu-bumbuan	3,5	3,5	2,1	2,2	2,3	3,4	3,4	1,8	1,9	2,0	3,6	3,6	2,4	2,6	2,6

Sumber : Susenas (2013-2017 triwulan 1); BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**BAB IX**  
**PROYEKSI DAN KONSUMSI AKTUAL PENDUDUK INDONESIA**  
**MENURUT KOMODITAS PANGAN**  
**TAHUN 2015 - 2019**



**Tabel 11. Proyeksi dan Realisasi Konsumsi Per Hari Penduduk Indonesia Menurut Komoditas Pangan  
Tahun 2015 - 2019**

*Satuan : gram/kap/hari*

No	Kelompok Pangan	2015		2016		2017		2018		2019	
		<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>1</b>	<b>Padi-padian</b>	<b>296,2</b>	<b>308,1</b>	<b>295,1</b>	<b>314,2</b>	<b>293,9</b>	<b>303,6</b>	<b>292,7</b>		<b>291,6</b>	
	Beras	263,8	265,5	262,7	271,4	261,7	261,3	260,7		259,6	
	Jagung	4,2	4,8	4,2	5,0	4,2	4,0	4,2		4,2	
	Terigu	28,2	37,8	28,1	37,8	28,0	38,2	27,9		27,8	
<b>2</b>	<b>Umbi-umbian</b>	<b>44,5</b>	<b>40,7</b>	<b>57,4</b>	<b>42,3</b>	<b>70,2</b>	<b>56,3</b>	<b>83,1</b>		<b>95,9</b>	
	Singkong	25,1	19,7	32,3	20,1	39,6	34,0	46,8		54,0	
	Ubi jalar	10,5	10,9	13,6	11,5	16,6	11,7	19,6		22,7	
	Kentang	5,8	7,3	7,5	8,0	9,2	7,1	10,9		12,5	
	Sagu	1,5	1,4	2,0	1,3	2,4	1,1	2,9		3,3	
	Umbi lainnya	1,6	1,3	2,0	1,4	2,5	2,4	2,9		3,4	
<b>3</b>	<b>Pangan hewani</b>	<b>107,1</b>	<b>109,7</b>	<b>111,9</b>	<b>113,6</b>	<b>116,6</b>	<b>121,3</b>	<b>121,3</b>		<b>126,0</b>	
	Daging ruminansia	4,1	7,2	4,2	8,0	4,4	7,4	4,6		4,8	
	Daging unggas	17,1	18,3	17,9	20,1	18,7	22,1	19,4		20,2	
	Telur	21,2	19,4	22,2	19,9	23,1	21,3	24,0		25,0	
	Susu	7,0	7,7	7,3	8,2	7,6	6,3	7,9		8,2	
	Ikan	57,7	57,1	60,3	57,5	62,8	64,1	65,3		67,9	
<b>4</b>	<b>Minyak dan Lemak</b>	<b>26,4</b>	<b>28,5</b>	<b>25,7</b>	<b>7,7</b>	<b>25,1</b>	<b>28,3</b>	<b>24,5</b>		<b>23,8</b>	
	Minyak kelapa	2,5	1,0	2,5	6,8	2,4	2,0	2,3		2,3	
	Minyak sawit	23,3	27,5	22,8	0,9	22,2	26,3	21,6		21,1	
	Minyak lainnya	0,5	-	0,5	-	0,5	0,0	0,5		0,5	
<b>5</b>	<b>Buah/Biji berminyak</b>	<b>8,0</b>	<b>8,1</b>	<b>9,0</b>	<b>5,1</b>	<b>10,0</b>	<b>6,5</b>	<b>11,0</b>		<b>12,0</b>	
	Kelapa	6,8	7,3	7,6	4,5	8,4	5,4	9,3		10,1	
	Kemiri	1,2	0,8	1,4	0,6	1,5	1,1	1,7		1,8	
<b>6</b>	<b>Kacang-kacangan</b>	<b>26,0</b>	<b>23,0</b>	<b>29,1</b>	<b>24,3</b>	<b>32,2</b>	<b>25,7</b>	<b>35,2</b>		<b>38,3</b>	
	Kedele	24,2	22,1	27,1	23,4	29,9	24,7	32,8		35,6	
	Kacang tanah	0,9	0,9	1,1	0,9	1,2	0,9	1,3		1,4	
	Kacang hijau	0,9	-	1,0	-	1,1	0,0	1,2		1,3	
	Kacang lainnya	0,0	-	0,0	-	0,0	0,0	0,0		0,0	
<b>7</b>	<b>Gula</b>	<b>25,4</b>	<b>27,8</b>	<b>26,3</b>	<b>30,5</b>	<b>27,2</b>	<b>28,2</b>	<b>28,1</b>		<b>29,0</b>	
	Gula pasir	23,5	25,2	24,4	27,6	25,2	25,7	26,0		26,8	
	Gula merah	1,9	2,6	2,0	2,9	2,0	2,5	2,1		2,2	
<b>8</b>	<b>Sayuran dan buah</b>	<b>258,6</b>	<b>267,6</b>	<b>261,0</b>	<b>252,8</b>	<b>263,3</b>	<b>224,8</b>	<b>265,6</b>		<b>268,0</b>	
	Sayur	164,9	164,3	166,4	166,4	167,9	142,3	169,4		170,8	
	Buah	93,7	103,3	94,6	86,4	95,4	82,5	96,3		97,1	

*Keterangan :*

1. Proyeksi menggunakan data dasar Susenas 2014, BPS; dengan asumsi tidak ada perubahan pola konsumsi pangan masyarakat & capaian skor Pola Pangan Harapan sebesar 92,5 pada tahun 2019 (Perpres No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015 - 2019)
2. Realisasi : Susenas 2015-2016 triwulan 1; BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 12. Proyeksi dan Realisasi Konsumsi Penduduk Indonesia Menurut Komoditas Pangan Per Tahun  
Tahun 2015 - 2019**

*Satuan: kg/kap/tahun*

No	Kelompok Pangan	2015		2016		2017		2018		2019	
		<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>Realisasi</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>1</b>	<b>Padi-padian</b>	<b>108,0</b>	<b>112,5</b>	<b>107,7</b>	<b>114,7</b>	<b>107,3</b>	<b>110,8</b>	<b>106,8</b>		<b>106,4</b>	
	Beras	96,2	96,9	95,9	99,1	95,5	95,4	95,1		94,8	
	Jagung	1,5	1,8	1,5	1,8	1,5	1,5	1,5		1,5	
	Terigu	10,3	13,8	10,3	13,8	10,2	14,0	10,2		10,1	
<b>2</b>	<b>Umbi-umbian</b>	<b>16,3</b>	<b>14,8</b>	<b>20,9</b>	<b>15,4</b>	<b>25,6</b>	<b>20,5</b>	<b>30,3</b>		<b>35,0</b>	
	Singkong	9,2	7,2	11,8	7,4	14,4	12,4	17,1		19,7	
	Ubi jalar	3,8	4,0	4,9	4,2	6,1	4,3	7,2		8,3	
	Kentang	2,1	2,7	2,7	2,9	3,3	2,6	4,0		4,6	
	Sagu	0,6	0,5	0,7	0,5	0,9	0,4	1,0		1,2	
	Umbi lainnya	0,6	0,5	0,7	0,5	0,9	0,9	1,1		1,2	
<b>3</b>	<b>Pangan hewani</b>	<b>39,1</b>	<b>40,0</b>	<b>40,8</b>	<b>41,5</b>	<b>42,5</b>	<b>44,3</b>	<b>44,3</b>		<b>46,0</b>	
	Daging ruminansia	1,5	2,6	1,5	2,9	1,6	2,7	1,7		1,7	
	Daging unggas	6,3	6,7	6,5	7,3	6,8	8,1	7,1		7,4	
	Telur	7,8	7,1	8,1	7,3	8,4	7,8	8,8		9,1	
	Susu	2,5	2,8	2,7	3,0	2,8	2,3	2,9		3,0	
	Ikan	21,1	20,8	22,0	21,0	22,9	23,4	23,8		24,8	
<b>4</b>	<b>Minyak dan Lemak</b>	<b>9,6</b>	<b>10,4</b>	<b>9,4</b>	<b>10,7</b>	<b>9,2</b>	<b>10,3</b>	<b>8,9</b>		<b>8,7</b>	
	Minyak kelapa	0,9	0,4	0,9	0,3	0,9	0,7	0,9		0,8	
	Minyak sawit	8,5	10,0	8,3	10,4	8,1	9,6	7,9		7,7	
	Minyak lainnya	0,2	-	0,2	-	0,2	0,0	0,2		0,2	
<b>5</b>	<b>Buah/Biji berminyak</b>	<b>2,9</b>	<b>3,0</b>	<b>3,3</b>	<b>2,8</b>	<b>3,6</b>	<b>2,4</b>	<b>4,0</b>		<b>4,4</b>	
	Kelapa	2,5	2,7	2,8	2,5	3,1	2,0	3,4		3,7	
	Kemiri	0,4	0,3	0,5	0,3	0,6	0,4	0,6		0,7	
<b>6</b>	<b>Kacang-kacangan</b>	<b>9,5</b>	<b>8,4</b>	<b>10,6</b>	<b>8,9</b>	<b>11,7</b>	<b>9,4</b>	<b>12,9</b>		<b>14,0</b>	
	Kedele	8,8	8,1	9,9	8,5	10,9	9,0	12,0		13,0	
	Kacang tanah	0,3	0,3	0,4	0,3	0,4	0,3	0,5		0,5	
	Kacang hijau	0,3	-	0,3	-	0,4	0,0	0,4		0,5	
	Kacang lainnya	0,0	-	0,0	-	0,0	0,0	0,0		0,0	
<b>7</b>	<b>Gula</b>	<b>9,3</b>	<b>10,1</b>	<b>9,6</b>	<b>11,1</b>	<b>9,9</b>	<b>10,3</b>	<b>10,3</b>		<b>10,6</b>	
	Gula pasir	8,6	9,2	8,9	10,1	9,2	9,4	9,5		9,8	
	Gula merah	0,7	1,0	0,7	1,0	0,7	0,9	0,8		0,8	
<b>8</b>	<b>Sayuran dan buah</b>	<b>94,4</b>	<b>97,7</b>	<b>95,3</b>	<b>92,3</b>	<b>96,1</b>	<b>82,1</b>	<b>97,0</b>		<b>97,8</b>	
	Sayur	60,2	60,0	60,7	60,7	61,3	51,9	61,8		62,4	
	Buah	34,2	37,7	34,5	31,5	34,8	30,1	35,1		35,4	

*Keterangan :*

1. Proyeksi menggunakan data dasar Susenas 2014, BPS; dengan asumsi tidak ada perubahan pola konsumsi pangan masyarakat & capaian skor Pola Pangan Harapan sebesar 92,5 pada tahun 2019 (Perpres No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015 - 2019)
2. Realisasi : Susenas 2016 triwulan 1; BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 13. Proyeksi dan Pemenuhan (Realisasi) Kebutuhan Konsumsi Penduduk Indonesia Menurut Komoditas Pangan Tahun 2015 - 2019**

Satuan: ton/tahun

No	Kelompok Pangan	2015		2016		2017		2018		2019	
		Proyeksi (3)	Realisasi (4)	Proyeksi (5)	Realisasi (6)	Proyeksi (7)	Realisasi (8)	Proyeksi (9)	Realisasi (10)	Proyeksi (11)	Realisasi (12)
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>										
1	<b>Padi-padian</b>	<b>27.600.917,2</b>	<b>28.729.902,5</b>	<b>27.862.139,1</b>	<b>29.670.274,0</b>	<b>28.093.484,4</b>	<b>29.021.137,2</b>	<b>28.315.539,3</b>		<b>28.527.999,5</b>	
	Beras	24.575.415,5	24.752.730,3	24.810.319,8	25.628.971,5	25.016.325,2	24.979.670,8	25.214.057,9		25.403.246,7	
	Jagung	395.016,0	450.291,8	398.452,1	467.862,2	401.760,5	386.170,0	404.936,1		407.974,5	
	Terigu	2.630.485,7	3.526.880,4	2.653.367,1	3.573.440,3	2.675.398,6	3.655.296,3	2.696.545,4		2.716.778,4	
2	<b>Umbi-umbian</b>	<b>4.152.118,9</b>	<b>3.791.008,6</b>	<b>5.417.463,4</b>	<b>3.993.545,2</b>	<b>6.711.741,5</b>	<b>5.378.303,7</b>	<b>8.034.021,9</b>		<b>9.383.313,6</b>	
	Singkong	2.338.817,9	1.836.198,6	3.051.564,9	1.902.326,7	3.780.609,7	3.247.141,8	4.525.427,7		5.285.460,8	
	Ubi jalar	981.020,9	1.015.323,6	1.279.983,7	1.082.181,8	1.585.782,8	1.120.102,4	1.898.197,8		2.216.994,9	
	Kentang	542.498,1	680.517,8	707.822,6	758.500,5	876.927,5	678.302,6	1.049.691,0		1.225.983,7	
	Sagu	142.533,9	134.156,3	185.970,6	120.700,9	230.400,6	101.963,3	275.791,8		322.110,3	
	Umbi lainnya	147.248,1	124.812,4	192.121,5	129.835,2	238.021,0	230.793,6	284.913,5		332.763,9	
3	<b>Pangan hewani</b>	<b>9.990.918,1</b>	<b>10.225.444,3</b>	<b>10.561.800,8</b>	<b>10.728.808,8</b>	<b>11.141.375,2</b>	<b>11.591.311,9</b>	<b>11.729.164,2</b>		<b>12.324.685,7</b>	
	Daging ruminansia	378.382,8	673.430,9	400.003,7	754.743,9	421.953,7	703.586,0	444.214,8		466.768,8	
	Daging unggas	1.598.703,5	1.702.507,8	1.690.053,6	1.894.765,8	1.782.794,6	2.115.640,5	1.876.850,1		1.972.142,8	
	Telur	1.981.329,9	1.812.274,4	2.094.543,5	1.877.700,3	2.209.480,7	2.034.307,0	2.326.046,9		2.444.146,6	
	Susu	649.572,9	714.852,5	686.689,6	772.067,5	724.371,4	606.708,6	762.587,3		801.305,9	
	Ikan	5.382.929,0	5.322.378,6	5.690.510,5	5.429.531,3	6.002.774,8	6.131.069,7	6.319.465,1		6.640.321,5	
4	<b>Minyak dan Lemak</b>	<b>2.460.658,0</b>	<b>2.657.576,3</b>	<b>2.431.222,2</b>	<b>2.773.830,8</b>	<b>2.399.739,0</b>	<b>2.704.155,8</b>	<b>2.366.212,3</b>		<b>2.330.654,1</b>	
	Minyak kelapa	236.026,7	90.562,6	233.203,2	73.975,2	230.183,4	191.532,2	226.967,5		223.556,7	
	Minyak sawit	2.176.952,4	2.567.013,7	2.150.910,4	2.699.855,7	2.123.057,2	2.512.623,6	2.093.396,0		2.061.937,5	
	Minyak lainnya	47.678,9	-	47.108,5	-	46.498,5	-	45.848,8		45.159,8	
5	<b>Buah/Biji berminyak</b>	<b>744.647,7</b>	<b>758.463,3</b>	<b>847.930,0</b>	<b>727.874,8</b>	<b>953.355,8</b>	<b>622.207,6</b>	<b>1.060.846,5</b>		<b>1.170.319,3</b>	
	Kelapa	630.869,5	683.449,0	718.370,7	641.183,0	807.688,1	516.327,2	898.754,7		991.500,7	
	Kemiri	113.778,3	75.014,3	129.559,2	86.691,8	145.667,8	105.880,4	162.091,8		178.818,6	
6	<b>Kacang-kacangan</b>	<b>2.427.868,6</b>	<b>2.145.567,5</b>	<b>2.747.950,4</b>	<b>2.296.139,0</b>	<b>3.074.610,9</b>	<b>2.453.509,1</b>	<b>3.407.605,0</b>		<b>3.746.676,0</b>	
	Kedele	2.260.006,2	2.061.985,3	2.557.957,6	2.207.884,7	2.862.032,9	2.362.911,6	3.172.003,8		3.487.631,5	
	Kacang tanah	88.119,3	83.582,2	99.736,6	88.254,3	111.592,7	90.597,4	123.678,7		135.985,2	
	Kacang hijau	79.743,1	-	90.256,2	-	100.985,3	-	111.922,5		123.059,2	
	Kacang lainnya	-	-	-	-	-	-	-		-	
7	<b>Gula</b>	<b>2.372.331,9</b>	<b>2.592.226,3</b>	<b>2.486.523,7</b>	<b>2.880.437,7</b>	<b>2.602.253,1</b>	<b>2.695.198,1</b>	<b>2.719.422,2</b>		<b>2.837.932,7</b>	
	Gula pasir	2.195.683,4	2.348.114,6	2.301.372,3	2.608.909,4	2.408.484,2	2.457.952,2	2.516.928,6		2.626.614,7	
	Gula merah	176.648,5	244.111,7	185.151,5	271.528,3	193.768,9	237.246,0	202.493,5		211.318,1	
8	<b>Sayuran dan buah</b>	<b>24.116.826,0</b>	<b>24.953.482,3</b>	<b>24.643.036,4</b>	<b>23.871.486,1</b>	<b>25.169.247,1</b>	<b>21.493.241,1</b>	<b>25.694.914,2</b>		<b>26.219.528,6</b>	
	Sayur	15.376.275,2	15.324.216,8	15.711.773,6	15.715.368,3	16.047.272,2	13.603.145,4	16.382.424,2		16.716.905,0	
	Buah	8.740.550,7	9.629.265,5	8.931.262,8	8.156.118	9.121.974,9	7.890.095,7	9.312.490,0		9.502.623,6	
	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>255.461.700</b>	<b>255.461.700</b>	<b>258.705.000</b>	<b>258.705.000</b>	<b>261.890.900</b>	<b>261.890.900</b>	<b>265.015.300</b>		<b>268.074.600</b>	

Keterangan :

1. Proyeksi menggunakan data dasar Susenas 2014, BPS; dengan asumsi tidak ada perubahan pola konsumsi pangan masyarakat & capaian skor Pola Pangan Harapan sebesar 92,5 pada tahun 2019 (Perpres No. 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015 - 2019)
2. Realisasi : Susenas 2016 triwulan 1; BPS, diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP
3. Jumlah Penduduk Tahun 2015-2019 berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010-2035; Bappenas dan BPS 2013





**BAB X**  
**PARTISIPASI KONSUMSI PANGAN TAHUN 2013-2017**





**Tabel 14. Partisipasi Konsumsi Penduduk Indonesia Menurut Jenis Makanan,  
Tahun 2013 - 2017**

No	Kelompok Bahan Pangan	Partisipasi Konsumsi Penduduk Indonesia (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1</b>	<b>Padi-padian</b>					
	Beras	99,57	99,63	98,60	98,65	98,45
	Jagung	8,42	8,59	12,30	13,79	12,85
	Terigu	96,02	96,21	28,66	30,79	37,12
<b>2</b>	<b>Umbi-umbian</b>					
	Ubi Kayu/Singkong	31,13	30,75	18,57	19,24	31,08
	Ubi Jalar	7,41	8,63	11,96	12,60	14,73
	Sagu	1,61	1,64	2,31	1,93	1,81
	Talas	1,73	1,71	1,80	1,83	3,97
	Kentang	17,96	17,72	23,84	25,76	25,22
<b>3</b>	<b>Pangan Hewani</b>					
	Ikan	90,00	90,75	88,09	88,72	89,70
	Daging Sapi	21,18	22,44	8,20	6,46	7,11
	Daging Kerbau	0,21	0,19	-	-	0,24
	Daging Kambing	8,44	9,28	-	-	0,34
	Daging Babi	1,95	1,85	2,18	2,25	2,59
	Daging Unggas	44,03	48,75	47,75	50,33	55,74
	Telur	80,89	82,76	85,37	86,58	89,47
	Susu	37,62	39,19	39,38	41,36	46,88
<b>4</b>	<b>Minyak dan Lemak</b>					
	Minyak kelapa	12,63	9,57	3,84	3,07	7,13
	Minyak sawit	83,00	86,48	94,31	94,87	89,90
	Minyak lainnya	3,78	4,24			2,39
<b>5</b>	<b>Buah/Biji Berminyak</b>					
	Kelapa	36,18	36,39	37,61	36,17	30,91
	Kemiri	43,75	45,30	46,53	45,77	50,86

No	Kelompok Bahan Pangan	Partisipasi Konsumsi Penduduk Indonesia (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>6</b>	<b>Kacang-kacangan</b>					
	Kacang tanah	6,30	6,86	5,84	6,02	10,02
	Kedelai	86,90	87,32	-	-	84,83
	Kacang hijau	10,32	10,22	-	-	4,88
	Kacang Lainnya	1,27	1,15	-	-	1,13
<b>7</b>	<b>Gula</b>					
	Gula pasir	90,30	90,57	91,63	91,69	92,40
	Gula merah	20,19	20,46	23,21	22,95	20,97
<b>8</b>	<b>Sayur dan Buah</b>					
	Sayur	97,98	97,85	97,52	97,29	97,10
	Buah	74,63	79,75	79,01	73,59	84,46
<b>9</b>	<b>Lain-lain</b>					
	Minuman	97,38	97,79	82,27	97,05	91,14
	Bumbu-bumbuan	97,19	97,36	98,00	97,75	98,02

Sumber: Susenas, 2013-2017, BPS, diolah

**BAB XI**  
**PENGELUARAN RATA-RATA**  
**PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG**  
**TAHUN 2013-2017**



**Tabel 15. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang  
Tahun 2013 - 2017**

Satuan: Rp

No	Kelompok Barang	Perkotaan+Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>															
1	Padi-padian	57.956	60.235	66.929	64.566	61.455	53.431	54.117	58.740	58.122	54.853	62.449	66.376	75.260	71.390	68.895
2	Umbi-umbian	3.151	3.566	4.470	5.057	5.764	2.410	2.566	3.816	4.486	5.012	3.886	4.570	5.135	5.663	6.611
3	Ikan	28.356	31.849	32.041	33.620	40.478	30.578	33.385	33.358	35.799	43.206	26.150	30.307	30.701	31.313	37.402
4	Daging	13.252	14.980	18.048	20.526	24.987	17.917	19.361	23.563	26.902	31.054	8.621	10.583	12.437	13.774	18.150
5	Telur & Susu	21.540	23.923	26.616	28.025	29.357	28.966	31.508	34.060	35.757	36.385	14.168	16.310	19.042	19.835	21.435
6	Minyak & Lemak	11.545	12.691	13.154	34.505	42.397	11.714	12.412	12.482	35.213	43.178	11.376	12.972	13.837	33.756	41.517
7	Sayur	31.158	30.068	27.365	10.349	11.252	32.339	30.177	27.450	11.358	12.007	29.985	29.957	27.277	9.280	10.401
8	Buah	16.379	19.243	20.174	19.268	22.850	20.257	23.106	24.342	23.889	27.531	12.528	15.366	15.933	14.374	17.574
9	Kacang-kacangan	9.444	10.328	10.003	12.705	13.588	10.628	11.271	10.756	12.331	13.398	12.528	9.381	9.238	13.101	13.803
10	Bahan Minuman	13.385	13.461	14.729	16.019	17.078	13.439	12.986	13.957	15.709	16.773	13.332	13.939	15.515	16.348	17.421
11	Bumbu-bumbuan	6.783	7.374	8.349	9.166	9.656	7.114	7.538	8.266	9.245	10.052	6.454	7.209	8.433	9.082	9.210
12	Konsumsi lainnya	7.302	7.768	9.009	9.443	10.909	8.371	8.484	9.680	10.349	11.768	6.241	7.050	8.325	8.483	9.941
13	Mkn & minuman jadi	92.254	103.762	109.968	133.834	172.600	130.449	142.784	145.416	177.775	220.882	54.331	64.593	73.906	87.296	118.177
14	Minuman beralkohol *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembakau dan sirih	43.930	49.102	51.608	63.555	65.586	46.557	50.075	51.425	63.696	63.984	41.323	48.125	51.795	63.405	67.391
	<b>Jumlah Makanan</b>	<b>356.435</b>	<b>388.350</b>	<b>412.462</b>	<b>460.639</b>	<b>527.956</b>	<b>414.170</b>	<b>439.769</b>	<b>457.312</b>	<b>520.631</b>	<b>590.082</b>	<b>299.113</b>	<b>336.739</b>	<b>366.834</b>	<b>397.100</b>	<b>457.927</b>
<b>B</b>	<b>Non Makanan</b>															
1	Perumahan & Fasilitas RT	142.088	161.059	234.139	251.692	249.644	201.247	227.152	316.644	334.950	332.179	83.351	94.718	150.205	163.511	156.612
2	Barang & Jasa	130.263	151.673	114.437	122.198	125.165	181.482	209.093	160.690	168.851	172.215	79.409	94.037	67.383	72.787	72.132
3	Pakaian	14.527	14.818	25.378	28.869	31.187	19.827	19.221	31.004	35.207	37.472	9.264	10.399	19.654	22.157	24.104
4	Barang Tahan Lama	37.863	34.565	47.800	44.974	54.005	53.563	46.915	60.598	56.182	67.737	22.276	22.169	34.780	33.104	38.527
5	Pajak & Asuransi	11.758	13.840	18.981	21.580	30.320	17.975	20.903	28.412	31.189	40.863	5.586	6.750	9.386	11.403	18.436
6	Keperluan Pesta & Upacara	10.627	11.727	15.626	16.305	18.219	14.821	15.664	20.004	21.121	22.978	6.463	7.775	11.173	11.205	12.855
	<b>Jumlah Non Makanan</b>	<b>347.126</b>	<b>387.682</b>	<b>456.361</b>	<b>485.619</b>	<b>508.541</b>	<b>488.915</b>	<b>538.948</b>	<b>617.352</b>	<b>647.500</b>	<b>673.444</b>	<b>206.350</b>	<b>235.847</b>	<b>292.580</b>	<b>314.166</b>	<b>322.666</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>703.561</b>	<b>776.032</b>	<b>868.823</b>	<b>946.258</b>	<b>1.036.497</b>	<b>903.085</b>	<b>978.718</b>	<b>1.074.664</b>	<b>1.168.131</b>	<b>1.263.526</b>	<b>505.462</b>	<b>572.586</b>	<b>659.414</b>	<b>711.266</b>	<b>780.593</b>

Sumber : Susenas 2009, 2010, (2011-2016 triwulan I); BPS

Keterangan : \*) minuman beralkohol sudah tergabung dalam kelompok makanan dan minuman jadi

**Tabel 16. Prosentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Terhadap Total Pengeluaran Menurut Kelompok Barang  
Tahun 2013 - 2017**

Satuan: %

No	Kelompok Barang	Perkotaan + Perdesaan					Perkotaan					Perdesaan				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
<b>A</b>	<b>Makanan</b>															
1	Padi-padian	8,2	7,8	7,7	6,8	5,9	5,9	5,5	5,5	5,0	4,3	12,4	11,6	11,4	10,0	8,8
2	Umbi-umbian	0,4	0,5	0,5	0,5	0,6	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
3	Ikan	4,0	4,1	3,7	3,6	3,9	3,4	3,4	3,1	3,1	3,4	5,2	5,3	4,7	4,4	4,8
4	Daging	1,9	1,9	2,1	2,2	2,4	2,0	2,0	2,2	2,3	2,5	1,7	1,8	1,9	1,9	2,3
5	Telur & Susu	3,1	3,1	3,1	3,0	2,8	3,2	3,2	3,2	3,1	2,9	2,8	2,8	2,9	2,8	2,7
6	Minyak & Lemak	1,6	1,6	1,5	3,6	4,1	1,3	1,3	1,2	3,0	3,4	2,3	2,3	2,1	4,7	5,3
7	Sayur	4,4	3,9	3,1	1,1	1,1	3,6	3,1	2,6	1,0	1,0	5,9	5,2	4,1	1,3	1,3
8	Buah	2,3	2,5	2,3	2,0	2,2	2,2	2,4	2,3	2,0	2,2	2,5	2,7	2,4	2,0	2,3
9	Kacang-kacangan	1,3	1,3	1,2	1,3	1,3	1,2	1,2	1,0	1,1	1,1	2,5	1,6	1,4	1,8	1,8
10	Bahan Minuman	1,9	1,7	1,7	1,7	1,6	1,5	1,3	1,3	1,3	1,3	2,6	2,4	2,4	2,3	2,2
11	Bumbu-bumbuan	1,0	1,0	1,0	1,0	0,9	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	1,3	1,3	1,3	1,3	1,2
12	Konsumsi lainnya	1,0	1,0	1,0	1,0	1,1	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	1,2	1,2	1,3	1,2	1,3
13	Mkn & minuman jadi	13,1	13,4	12,7	14,1	16,7	14,4	14,6	13,5	15,2	17,5	10,7	11,3	11,2	12,3	15,1
14	Minuman beralkohol *)	-	0,0	0,0	0,0	0,0	-	0,0	0,0	0,0	0,0	-	0,0	0,0	0,0	0,0
15	Tembakau dan sirih	6,2	6,3	5,9	6,7	6,3	5,2	5,1	4,8	5,5	5,1	8,2	8,4	7,9	8,9	8,6
	<b>Jumlah Makanan</b>	<b>50,7</b>	<b>50,0</b>	<b>47,5</b>	<b>48,7</b>	<b>50,9</b>	<b>45,9</b>	<b>44,9</b>	<b>42,6</b>	<b>44,6</b>	<b>46,7</b>	<b>59,2</b>	<b>58,8</b>	<b>55,6</b>	<b>55,8</b>	<b>58,7</b>
<b>B</b>	<b>Non Makanan</b>															
1	Perumahan dan Fasilitas RT	20,2	20,8	26,9	26,6	24,1	22,3	23,2	29,5	28,7	26,3	16,5	16,5	22,8	23,0	20,1
2	Barang & Jasa	18,5	19,5	13,2	12,9	12,1	20,1	21,4	15,0	14,5	13,6	15,7	16,4	10,2	10,2	9,2
3	Pakaian	2,1	1,9	2,9	3,1	3,0	2,2	2,0	2,9	3,0	3,0	1,8	1,8	3,0	3,1	3,1
4	Barang Tahan Lama	5,4	4,5	5,5	4,8	5,2	5,9	4,8	5,6	4,8	5,4	4,4	3,9	5,3	4,7	4,9
5	Pajak & Asuransi	1,7	1,8	2,2	2,3	2,9	2,0	2,1	2,6	2,7	3,2	1,1	1,2	1,4	1,6	2,4
6	Keperluan Pesta & Upacara	1,5	1,5	1,8	1,7	1,8	1,6	1,6	1,9	1,8	1,8	1,3	1,4	1,7	1,6	1,6
	<b>Jumlah Non Makanan</b>	<b>49,3</b>	<b>50,0</b>	<b>52,5</b>	<b>51,3</b>	<b>49,1</b>	<b>54,1</b>	<b>55,1</b>	<b>57,4</b>	<b>55,4</b>	<b>53,3</b>	<b>40,8</b>	<b>41,2</b>	<b>44,4</b>	<b>44,2</b>	<b>41,3</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Survei 2009, 2010, (2011-2016 triwulan I); BPS

Keterangan : \*) minuman beralkohol sudah tergabung dalam kelompok makanan dan minuman jadi



**BAB XII**  
**PERKEMBANGAN KONSUMSI PANGAN PER PROVINSI**  
**TAHUN 2013-2017**



**Tabel 17. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Aceh  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1154</b>	<b>1126</b>	<b>1266</b>	<b>1275</b>	<b>1264</b>	<b>26,2</b>	<b>25,6</b>	<b>28,0</b>	<b>28,3</b>	<b>28,0</b>
a. Beras	100,9	97,7	101,7	102,8	100,2	276,5	267,8	278,5	281,7	274,6	1014	981	1036	1045	1016	23,5	22,7	23,7	23,9	23,3
b. Jagung	0,1	0,2	0,2	0,3	0,3	0,4	0,5	0,4	0,7	1,0	1	2	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Terigu	6,6	6,9	10,3	10,3	10,7	18,1	18,9	28,3	28,3	29,3	138	144	230	229	246	2,7	2,9	4,2	4,3	4,6
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>12</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>22</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>
a. Singkong	2,0	2,0	2,3	2,9	4,1	5,6	5,6	6,3	7,9	11,4	7	7	8	9	14	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
b. Ubi jalar	0,3	0,4	0,8	0,8	0,8	0,9	1,1	2,2	2,2	2,1	1	1	3	3	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Kentang	2,2	2,2	3,5	3,2	3,3	6,2	6,0	9,6	8,8	9,0	3	3	5	5	5	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2
d. Sagu	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,2	0,2	0	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,5	0,5	0,4	0,7	0,6	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>159</b>	<b>169</b>	<b>172</b>	<b>175</b>	<b>185</b>	<b>19,2</b>	<b>20,3</b>	<b>19,8</b>	<b>20,3</b>	<b>21,4</b>
a. Daging ruminansia	0,6	0,6	0,7	0,7	0,8	1,6	1,5	1,9	2,0	2,1	4	4	3	3	6	0,4	0,4	0,2	0,2	0,6
b. Daging unggas	2,5	2,4	3,6	3,9	4,6	6,8	6,5	9,8	10,8	12,5	20	20	32	35	38	1,3	1,3	2,2	2,5	2,5
c. Telur	8,1	7,4	6,7	6,0	7,2	22,2	20,3	18,3	16,4	19,7	31	28	25	23	27	2,4	2,2	2,0	1,8	2,2
d. Susu	1,3	1,4	1,6	1,6	1,1	3,6	3,8	4,5	4,3	3,0	17	18	22	21	16	0,7	0,8	0,9	0,9	0,6
e. Ikan	32,4	33,6	34,1	35,5	35,1	88,7	91,9	93,5	97,1	96,1	87	98	90	93	97	14,3	15,6	14,5	14,9	15,5
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>258</b>	<b>260</b>	<b>277</b>	<b>286</b>	<b>285</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,2	1,1	0,3	0,1	0,9	3,4	3,1	0,3	0,3	2,4	30	27	3	3	21	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	9,2	9,3	30,4	11,5	10,7	25,2	25,4	30,4	31,4	29,3	227	229	274	283	264	0,0	0,0	-	-	-
c. Minyak lainnya	0,1	0,2	-	-	-	0,2	0,5	-	-	-	2	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>75</b>	<b>72</b>	<b>91</b>	<b>85</b>	<b>68</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>	<b>1,0</b>	<b>0,9</b>	<b>0,8</b>
a. Kelapa	4,7	4,5	5,9	5,4	4,2	12,9	12,3	16,2	14,8	11,6	69	66	86	79	62	0,7	0,6	0,8	0,7	0,6
b. Kemiri	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,9	1,0	0,7	0,9	0,9	6	6	4	6	6	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>25</b>	<b>25</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>35</b>	<b>2,2</b>	<b>2,2</b>	<b>2,6</b>	<b>2,7</b>	<b>3,4</b>
a. Kedelai	2,9	3,0	3,7	4,0	4,9	8,0	8,2	10,2	10,9	13,5	19	19	24	26	33	1,9	1,9	2,4	2,6	3,2
b. Kacang tanah	0,2	0,2	0,3	0,2	0,2	0,5	0,5	0,8	0,6	0,6	3	3	4	3	3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,3	0,3	-	-	-	0,8	0,9	-	-	-	3	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>112</b>	<b>103</b>	<b>108</b>	<b>122</b>	<b>115</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	11,2	10,2	10,8	12,1	11,4	30,7	28,0	29,5	33,1	31,3	112	102	107	120	114	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,4	0,4	1	1	1	2	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>74</b>	<b>76</b>	<b>68</b>	<b>73</b>	<b>81</b>	<b>2,6</b>	<b>2,6</b>	<b>2,2</b>	<b>2,3</b>	<b>2,5</b>
a. Sayur	41,6	41,2	46,9	44,3	39,5	114,0	113,0	128,6	121,3	108,2	35	35	29	30	36	2,2	2,1	1,8	1,9	2,1
b. Buah	24,5	29,7	24,3	27,1	27,3	67,0	81,3	66,6	74,2	74,9	38	41	38	43	45	0,4	0,5	0,3	0,4	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>38</b>	<b>35</b>	<b>39</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>1,6</b>	<b>1,5</b>	<b>1,6</b>	<b>1,6</b>	<b>1,7</b>
a. Minuman	17,3	16,7	27,0	27,4	33,4	47,4	45,9	74,0	75,2	91,4	27	25	31	30	28	1,2	1,1	1,3	1,3	1,4
b. Bumbu-bumbuan	3,9	3,9	3,5	3,5	3,7	10,7	10,8	9,6	9,6	10,2	11	10	8	8	9	0,4	0,4	0,3	0,3	0,3
<b>Total</b>											<b>1906</b>	<b>1877</b>	<b>2065</b>	<b>2101</b>	<b>2093</b>	<b>52,8</b>	<b>53,2</b>	<b>55,3</b>	<b>56,4</b>	<b>58,1</b>
<b>% AKE</b>											<b>95,3</b>	<b>93,8</b>	<b>103,3</b>	<b>105,1</b>	<b>104,6</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	101,5	102,4	106,4	108,5	111,6
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>70,6</b>	<b>72,1</b>	<b>70,9</b>	<b>72,7</b>	<b>76,2</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>68,0</b>	<b>69,3</b>	<b>68,3</b>	<b>70,0</b>	<b>73,3</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 18. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Utara  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1240</b>	<b>1237</b>	<b>1398</b>	<b>1373</b>	<b>1384</b>	<b>28,7</b>	<b>28,5</b>	<b>31,4</b>	<b>31,0</b>	<b>31,1</b>
a. Beras	110,1	108,9	114,8	114,7	112,6	301,5	298,3	314,6	314,3	308,4	1080	1072	1132	1131	1109	25,4	25,1	26,5	26,4	25,9
b. Jagung	0,2	0,2	0,4	0,3	0,4	0,4	0,6	1,1	0,8	1,1	1	2	2	1	2	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1
c. Terigu	7,5	7,6	12,3	10,9	12,0	20,7	20,9	33,6	30,0	32,9	159	162	264	241	273	3,3	3,4	4,9	4,6	5,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>26</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>48</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	5,0	5,8	6,0	6,6	9,7	13,6	15,9	16,3	18,0	26,6	17	20	21	23	34	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2
b. Ubi jalar	0,8	1,0	2,4	2,6	1,3	2,2	2,6	6,6	7,0	3,5	3	3	8	9	4	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
c. Kentang	3,6	3,7	5,6	5,4	5,0	9,7	10,2	15,3	14,8	13,8	5	5	8	8	7	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2
d. Sagu	0,1	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,4	0,3	0,3	1	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,2	0,4	0,4	0,5	0,7	0,5	1,1	1,2	1,4	1,9	1	1	1	2	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>190</b>	<b>206</b>	<b>201</b>	<b>200</b>	<b>223</b>	<b>21,0</b>	<b>22,1</b>	<b>20,6</b>	<b>20,4</b>	<b>23,2</b>
a. Daging ruminansia	1,3	1,5	1,8	1,8	2,0	3,4	4,0	4,9	4,9	5,5	12	14	13	12	20	0,8	0,9	0,6	0,5	1,2
b. Daging unggas	3,9	4,3	5,5	5,5	6,3	10,7	11,8	15,0	15,1	17,3	32	36	49	50	53	2,1	2,3	3,4	3,6	3,5
c. Telur	8,7	11,4	7,1	7,1	7,8	23,8	31,3	19,4	19,6	21,4	33	43	27	27	30	2,6	3,4	2,1	2,1	2,3
d. Susu	1,9	2,1	2,4	2,5	1,7	5,3	5,6	6,5	6,8	4,7	27	28	33	34	27	1,1	1,1	1,3	1,4	1,0
e. Ikan	29,0	29,3	28,9	28,3	30,9	79,4	80,2	79,2	77,5	84,7	86	85	79	77	94	14,5	14,4	13,2	12,8	15,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>295</b>	<b>313</b>	<b>329</b>	<b>326</b>	<b>321</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,4	1,0	0,2	0,2	1,1	3,7	2,6	0,4	0,4	3,1	33	23	4	4	27	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	10,6	11,6	13,2	13,0	11,9	29,0	31,9	36,0	35,7	32,6	261	287	325	322	294	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,1	-	-	-	0,1	0,4	-	-	-	1	3	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>81</b>	<b>80</b>	<b>87</b>	<b>85</b>	<b>75</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>0,8</b>
a. Kelapa	5,1	5,1	5,7	5,5	4,7	14,0	14,1	15,7	15,2	13,0	75	75	84	81	69	0,7	0,7	0,8	0,8	0,7
b. Kemiri	0,4	0,3	0,2	0,2	0,3	1,0	0,8	0,6	0,6	0,9	6	5	4	4	6	0,2	0,1	0,1	0,1	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>29</b>	<b>35</b>	<b>30</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>2,7</b>	<b>3,3</b>	<b>3,0</b>	<b>3,6</b>	<b>3,4</b>
a. Kedelai	3,6	4,2	4,1	5,0	4,9	9,7	11,6	11,3	13,8	13,5	23	28	26	32	30	2,3	2,8	2,7	3,4	3,2
b. Kacang tanah	0,3	0,4	0,3	0,3	0,3	0,8	1,0	0,9	0,7	0,8	4	5	4	3	4	0,2	0,3	0,2	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,2	0,3	-	-	-	0,5	0,7	-	-	-	2	2	-	-	-	0,1	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>98</b>	<b>97</b>	<b>92</b>	<b>102</b>	<b>101</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	9,6	9,5	8,9	9,9	9,8	26,2	26,1	24,4	27,2	26,8	95	95	89	99	98	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,3	0,2	0,3	0,3	0,4	0,7	0,6	0,8	0,8	1,0	3	2	3	3	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>102</b>	<b>103</b>	<b>91</b>	<b>94</b>	<b>102</b>	<b>4,0</b>	<b>4,1</b>	<b>3,6</b>	<b>3,9</b>	<b>3,9</b>
a. Sayur	56,7	58,4	61,0	63,1	52,6	155,4	160,0	167,0	172,8	144,1	51	53	44	48	51	3,4	3,6	3,1	3,4	3,4
b. Buah	30,5	30,3	30,0	30,8	29,7	83,6	83,1	82,1	84,4	81,3	51	50	46	46	51	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>27</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>1,2</b>	<b>1,3</b>	<b>1,2</b>	<b>1,1</b>	<b>1,3</b>
a. Minuman	14,6	14,5	21,9	17,9	29,9	39,9	39,6	60,1	49,2	81,9	20	20	25	22	20	1,0	1,1	1,0	1,0	1,1
b. Bumbu-bumbuan	3,6	3,8	2,5	2,8	2,9	9,8	10,5	6,8	7,6	7,9	7	7	4	4	5	0,3	0,3	0,1	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>2088</b>	<b>2129</b>	<b>2297</b>	<b>2284</b>	<b>2314</b>	<b>58,9</b>	<b>60,6</b>	<b>61,1</b>	<b>61,4</b>	<b>64,3</b>
<b>% AKE</b>											<b>104,4</b>	<b>106,4</b>	<b>114,8</b>	<b>114,2</b>	<b>115,7</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>113,3</b>	<b>116,5</b>	<b>117,5</b>	<b>118,1</b>	<b>123,6</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>81,6</b>	<b>84,1</b>	<b>80,2</b>	<b>81,6</b>	<b>85,9</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>78,0</b>	<b>80,4</b>	<b>76,7</b>	<b>78,1</b>	<b>82,1</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 19. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Barat  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											1204	1216	1379	1440	1352	27,5	27,8	30,5	32,1	30,2
a. Beras	105,2	107,7	111,1	118,1	109,7	288,1	295,0	304,4	323,6	300,5	1029	1054	1095	1161	1077	24,0	24,6	25,3	26,8	24,9
b. Jagung	0,1	0,1	0,2	0,3	0,3	0,4	0,3	0,5	0,7	0,9	2	2	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Terigu	8,3	7,8	13,4	12,9	12,0	22,7	21,3	36,6	35,2	32,9	173	161	283	279	274	3,4	3,2	5,2	5,3	5,3
<b>II. Umbi-umbian</b>											32	30	42	36	40	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6
a. Singkong	4,0	3,7	4,4	4,4	5,9	10,8	10,2	12,1	12,0	16,2	13	12	14	14	19	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Ubi jalar	1,1	1,0	1,9	1,6	2,0	3,1	2,8	5,2	4,3	5,5	4	3	7	5	7	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	6,7	6,0	7,7	7,4	6,2	18,3	16,5	21,0	20,3	17,1	10	9	11	11	9	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
d. Sagu	0,3	0,3	0,7	0,2	0,2	0,8	0,8	2,0	0,6	0,6	3	3	7	2	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	1,2	0,9	1,1	1,1	0,9	3,2	2,5	3,0	3,0	2,5	4	3	3	3	3	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											173	176	201	210	210	17,0	17,7	18,7	20,3	20,0
a. Daging ruminansia	1,4	1,5	1,5	2,0	1,7	4,0	4,1	4,0	5,6	4,6	11	11	7	6	13	1,2	1,3	0,5	0,5	1,3
b. Daging unggas	6,1	6,0	8,1	8,1	8,4	16,6	16,4	22,1	22,2	23,1	50	50	71	76	70	3,3	3,3	4,9	5,9	4,7
c. Telur	9,0	8,1	8,5	8,1	9,0	24,6	22,1	23,2	22,2	24,8	34	31	32	31	34	2,7	2,4	2,5	2,4	2,7
d. Susu	1,8	1,8	2,2	2,3	2,0	4,9	5,0	6,1	6,3	5,5	24	25	31	32	29	1,0	1,0	1,3	1,3	1,1
e. Ikan	19,5	21,0	22,3	23,0	22,7	53,5	57,6	61,2	63,0	62,3	53	59	60	65	63	8,8	9,7	9,6	10,1	10,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											288	284	318	324	319	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Minyak kelapa	1,2	0,7	0,2	0,2	1,0	3,4	2,0	0,6	0,4	2,8	29	18	5	4	25	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	10,1	10,6	12,6	13,0	11,9	27,7	29,1	34,7	35,5	32,7	250	262	313	320	295	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,4	0,2	-	-	-	1,0	0,5	-	-	-	9	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											105	117	127	125	98	1,0	1,1	1,2	1,2	0,9
a. Kelapa	7,1	8,0	8,6	8,5	6,6	19,5	21,8	23,6	23,2	18,1	104	117	126	124	97	1,0	1,1	1,2	1,2	0,9
b. Kemiri	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											42	42	49	49	54	4,3	4,4	5,2	5,3	5,8
a. Kedelai	5,2	5,4	6,9	6,8	7,7	14,3	14,8	19,0	18,8	21,2	35	37	46	46	51	3,9	4,0	5,1	5,1	5,7
b. Kacang tanah	0,1	0,2	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5	0,7	0,7	0,7	2	3	3	3	3	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,5	0,4	-	-	-	1,3	1,0	-	-	-	4	3	-	-	-	0,3	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											93	88	92	102	93	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Gula pasir	9,2	8,8	9,0	9,9	9,1	25,3	24,1	24,7	27,2	25,1	92	88	90	99	91	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,2	0,3	0,2	0,2	0,2	0,6	0,7	0,5	1	1	2	3	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											115	111	98	97	102	4,1	4,1	3,5	3,5	3,5
a. Sayur	60,6	61,6	60,0	59,2	51,9	165,9	168,7	164,5	162,1	142,1	62	62	48	50	54	3,6	3,5	2,9	3,0	3,1
b. Buah	33,4	30,7	33,3	31,2	29,6	91,4	84,1	91,2	85,4	81,1	53	50	50	47	48	0,6	0,5	0,5	0,5	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											35	32	35	35	31	1,7	1,5	1,5	1,6	1,5
a. Minuman	15,6	14,5	19,1	21,7	30,2	42,7	39,8	52,2	59,5	82,7	29	26	31	31	27	1,6	1,4	1,4	1,5	1,4
b. Bumbu-bumbuan	4,4	4,3	3,2	3,6	3,5	12,1	11,7	8,8	9,8	9,7	6	6	4	4	4	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											2088	2098	2340	2418	2299	56,1	57,1	61,2	64,6	62,6
<b>% AKE</b>											104,4	104,9	117,0	120,9	115,0	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	108,0	109,9	117,8	124,2	120,4
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											84,4	83,7	83,8	84,5	86,3					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											80,7	80,0	80,1	80,8	82,4					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 20. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Riau  
Tahun 2009-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1073</b>	<b>1069</b>	<b>1215</b>	<b>1207</b>	<b>1167,4</b>	<b>24,6</b>	<b>24,6</b>	<b>27,0</b>	<b>27,1</b>	<b>26,3</b>
a. Beras	91,8	92,6	94,7	96,1	92,2	251,6	253,8	259,5	263,2	252,6	903	907	933	944	902,6	21,1	21,3	21,7	22,0	21,1
b. Jagung	0,1	0,2	0,4	0,3	0,5	0,4	0,6	1,0	0,8	1,2	1	1	2	1	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
c. Terigu	8,7	8,3	14,3	13,1	12,6	23,7	22,7	39,2	36,0	34,5	168	161	280	262	262,8	3,4	3,3	5,3	5,1	5,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>29</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>44,9</b>	<b>0,4</b>	<b>0,3</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	5,3	5,5	6,5	6,4	8,9	14,6	15,2	17,7	17,6	24,3	18	19	22	22	29,9	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2
b. Ubi jalar	0,8	1,1	2,1	1,8	1,6	2,2	3,1	5,8	5,1	4,4	3	4	7	6	5,6	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	3,8	4,3	5,7	5,2	4,9	10,5	11,7	15,7	14,2	13,4	5	6	8	7	7,0	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2
d. Sagu	0,3	0,0	0,2	0,2	0,1	0,7	0,1	0,5	0,6	0,4	2	0	2	2	1,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,2	0,1	0,3	0,3	0,4	0,5	0,3	0,7	0,9	1,1	1	0	1	1	1,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>235</b>	<b>245</b>	<b>250</b>	<b>247</b>	<b>254,5</b>	<b>22,7</b>	<b>23,3</b>	<b>21,7</b>	<b>21,8</b>	<b>23,4</b>
a. Daging ruminansia	1,5	1,4	1,7	1,8	1,7	4,0	3,8	4,6	5,0	4,6	12	11	9	8	14,8	1,1	1,1	0,5	0,5	1,2
b. Daging unggas	7,9	8,6	10,2	10,5	11,1	21,6	23,6	28,0	28,9	30,3	65	71	88	94	91,8	4,2	4,5	5,9	6,6	5,9
c. Telur	10,3	10,8	9,0	8,6	9,2	28,2	29,6	24,7	23,6	25,3	39	41	34	32	34,6	3,1	3,3	2,7	2,6	2,8
d. Susu	3,0	3,0	3,5	3,1	2,4	8,3	8,2	9,5	8,5	6,5	42	43	51	46	37,3	1,6	1,6	1,9	1,7	1,2
e. Ikan	28,2	28,4	27,0	26,0	29,6	77,3	77,9	74,1	71,2	81,0	77	79	69	66	75,9	12,7	12,8	10,8	10,4	12,2
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>278</b>	<b>286</b>	<b>293</b>	<b>293</b>	<b>297,3</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,5	0,9	0,2	0,1	0,9	4,0	2,6	0,4	0,2	2,5	35	22	4	2	21,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	9,5	10,3	11,7	11,8	11,1	26,1	28,2	32,1	32,3	30,5	235	254	290	291	275,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,3	0,4	-	-	-	0,9	1,0	-	-	-	8	9	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>67</b>	<b>65</b>	<b>75</b>	<b>71</b>	<b>49,5</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>	<b>0,6</b>
a. Kelapa	4,2	4,2	5,0	4,6	3,1	11,6	11,5	13,6	12,6	8,5	62	61	73	67	45,3	0,6	0,6	0,7	0,6	0,4
b. Kemiri	0,3	0,2	0,1	0,2	0,2	0,7	0,6	0,4	0,6	0,7	4	4	2	4	4,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>43</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>48,1</b>	<b>4,0</b>	<b>4,1</b>	<b>4,5</b>	<b>4,6</b>	<b>4,8</b>
a. Kedelai	5,0	5,5	6,1	6,4	6,8	13,7	15,0	16,8	17,4	18,5	31	34	39	40	42,5	3,2	3,6	4,2	4,3	4,5
b. Kacang tanah	0,6	0,3	0,5	0,4	0,5	1,6	0,9	1,3	1,1	1,2	8	5	6	5	5,6	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3
c. Kacang hijau	0,5	0,4	-	-	-	1,3	1,1	-	-	-	4	3	-	-	-	0,3	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>116</b>	<b>103</b>	<b>119</b>	<b>109</b>	<b>104,3</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	11,3	10,1	11,4	10,6	10,1	30,9	27,8	31,3	28,9	27,6	112	101	114	105	100,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,3	0,2	0,4	0,4	0,4	0,9	0,5	1,2	1,1	1,0	3	2	5	4	3,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>91</b>	<b>88</b>	<b>81</b>	<b>78</b>	<b>85,9</b>	<b>3,3</b>	<b>3,2</b>	<b>2,8</b>	<b>2,8</b>	<b>2,9</b>
a. Sayur	49,2	48,7	48,8	46,1	41,1	134,8	133,4	133,6	126,2	112,6	45	44	37	38	42,8	2,8	2,7	2,4	2,4	2,5
b. Buah	28,6	27,5	30,5	26,8	25,9	78,5	75,4	83,5	73,3	70,9	45	43	44	40	43,2	0,5	0,5	0,5	0,4	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>31</b>	<b>29</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>28,9</b>	<b>1,5</b>	<b>1,4</b>	<b>1,4</b>	<b>1,3</b>	<b>1,3</b>
a. Minuman	10,4	11,3	20,7	18,1	30,2	28,6	31,0	56,7	49,6	82,7	22	21	30	27	22,3	1,2	1,1	1,2	1,1	1,1
b. Bumbu-bumbuan	3,8	3,9	2,9	3,3	3,2	10,3	10,6	8,0	9,0	8,8	9	8	5	6	6,5	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>1962</b>	<b>1957</b>	<b>2154</b>	<b>2123</b>	<b>2081</b>	<b>57,2</b>	<b>57,6</b>	<b>58,7</b>	<b>58,9</b>	<b>59,9</b>
<b>% AKE</b>											<b>98,1</b>	<b>97,8</b>	<b>107,7</b>	<b>106,1</b>	<b>104,0</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>110,0</b>	<b>110,8</b>	<b>113,0</b>	<b>113,2</b>	<b>115,1</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>84,7</b>	<b>84,5</b>	<b>83,4</b>	<b>82,5</b>	<b>84,9</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>81,1</b>	<b>81,1</b>	<b>80,9</b>	<b>79,7</b>	<b>82,6</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 21. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kepulauan Riau  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1140</b>	<b>1096</b>	<b>1070</b>	<b>1110</b>	<b>1041</b>	<b>26,7</b>	<b>25,3</b>	<b>23,8</b>	<b>24,8</b>	<b>23,7</b>
a. Beras	94,3	90,1	80,6	83,0	81,3	258,4	246,8	220,8	227,4	222,9	893	876	787	811	781	21,5	20,7	18,4	19,0	18,5
b. Jagung	0,7	0,2	0,2	0,6	0,4	1,8	0,5	0,5	1,5	1,1	5	2	1	3	1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0
c. Terigu	12,2	11,4	14,3	15,3	12,6	33,4	31,2	39,3	41,8	34,5	242	218	282	296	259	5,1	4,6	5,4	5,7	5,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>45</b>	<b>40</b>	<b>44</b>	<b>54</b>	<b>57</b>	<b>0,6</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>
a. Singkong	8,3	6,7	7,0	9,0	11,7	22,8	18,4	19,2	24,7	32,2	28	22	23	31	40	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	1,0	1,5	1,9	2,3	1,5	2,8	4,1	5,1	6,4	4,1	4	5	6	8	5	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
c. Kentang	5,5	4,7	5,1	5,7	6,0	15,1	12,9	14,1	15,6	16,4	8	7	7	8	9	0,3	0,2	0,2	0,3	0,3
d. Sagu	0,1	0,5	0,6	0,6	0,3	0,4	1,4	1,7	1,6	0,8	1	4	6	5	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	1,3	0,5	0,4	0,4	0,3	3,6	1,4	1,0	1,1	0,9	4	2	1	1	1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>414</b>	<b>390</b>	<b>384</b>	<b>391</b>	<b>364</b>	<b>37,2</b>	<b>35,7</b>	<b>34,6</b>	<b>35,0</b>	<b>33,5</b>
a. Daging ruminansia	4,5	2,3	5,7	5,6	4,1	12,4	6,3	15,5	15,4	11,3	34	17	24	22	36	3,1	1,8	1,4	1,2	2,7
b. Daging unggas	13,9	13,5	12,8	14,3	13,8	38,0	37,0	35,2	39,3	37,8	115	113	118	132	115	7,6	7,3	8,7	9,8	7,6
c. Telur	13,7	12,9	11,2	10,9	11,1	37,6	35,3	30,6	29,8	30,4	52	49	42	41	42	4,1	3,9	3,4	3,3	3,3
d. Susu	7,6	6,5	6,5	6,4	4,0	20,9	17,8	17,8	17,4	11,1	103	91	89	86	61	4,1	3,5	3,5	3,3	2,1
e. Ikan	44,1	46,9	42,9	42,5	43,6	120,8	128,5	117,5	116,5	119,4	111	121	112	110	111	18,3	19,2	17,7	17,4	17,8
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>307</b>	<b>313</b>	<b>293</b>	<b>305</b>	<b>309</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,1	0,8	0,1	0,2	1,5	2,9	2,2	0,3	0,5	4,1	25	19	3	4	36	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	11,1	11,4	11,7	12,2	11,0	30,3	31,2	32,2	33,4	30,3	273	281	290	301	273	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,3	0,6	-	-	-	1,0	1,6	-	-	-	8	13	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>52</b>	<b>53</b>	<b>61</b>	<b>49</b>	<b>38</b>	<b>0,7</b>	<b>0,6</b>	<b>0,7</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>
a. Kelapa	2,8	3,1	3,9	3,0	2,2	7,8	8,5	10,6	8,2	6,0	42	45	57	44	32	0,4	0,4	0,5	0,4	0,3
b. Kemiri	0,6	0,5	0,3	0,3	0,3	1,7	1,4	0,8	0,8	0,9	11	8	5	5	6	0,3	0,2	0,1	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>42</b>	<b>57</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>4,1</b>	<b>5,5</b>	<b>4,4</b>	<b>4,7</b>	<b>4,8</b>
a. Kedelai	5,8	7,7	6,2	6,9	7,1	15,9	21,1	16,9	19,0	19,5	34	49	39	43	44	3,6	5,1	4,1	4,5	4,6
b. Kacang tanah	0,3	0,2	0,4	0,3	0,3	0,8	0,5	1,2	0,9	0,9	5	4	5	4	4	0,3	0,2	0,3	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,3	0,4	-	-	-	0,8	1,1	-	-	-	3	4	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>133</b>	<b>124</b>	<b>125</b>	<b>124</b>	<b>109</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	12,8	12,3	12,2	12,0	10,5	35,2	33,7	33,4	33,0	28,9	128	123	122	120	105	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,5	0,1	0,3	0,4	0,4	1,4	0,3	0,9	1,0	1,1	5	1	3	4	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>111</b>	<b>107</b>	<b>92</b>	<b>96</b>	<b>94</b>	<b>4,2</b>	<b>3,7</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,3</b>
a. Sayur	61,5	55,8	53,8	54,4	45,0	168,6	152,9	147,3	149,0	123,2	57	52	44	45	46	3,5	3,1	2,8	2,9	2,8
b. Buah	40,0	38,0	31,7	34,5	29,2	109,7	104,1	86,8	94,6	80,1	54	55	48	51	48	0,6	0,6	0,5	0,5	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>58</b>	<b>57</b>	<b>41</b>	<b>40</b>	<b>31</b>	<b>2,5</b>	<b>2,5</b>	<b>1,4</b>	<b>1,5</b>	<b>1,3</b>
a. Minuman	27,4	20,3	30,9	29,3	37,9	75,2	55,6	84,7	80,2	103,7	43	45	36	34	25	1,9	2,0	1,2	1,3	1,1
b. Bumbu-bumbuan	4,8	4,7	2,6	2,6	2,4	13,2	12,9	7,0	7,0	6,6	15	12	5	5	6	0,6	0,5	0,2	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>2302</b>	<b>2235</b>	<b>2154</b>	<b>2215</b>	<b>2091</b>	<b>76,0</b>	<b>73,7</b>	<b>68,6</b>	<b>70,6</b>	<b>67,7</b>
<b>% AKE</b>											<b>115,1</b>	<b>111,8</b>	<b>107,7</b>	<b>110,8</b>	<b>104,6</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>146,1</b>	<b>141,7</b>	<b>132,0</b>	<b>135,8</b>	<b>130</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>90,6</b>	<b>90,8</b>	<b>85,9</b>	<b>87,6</b>	<b>87,1</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>88,3</b>	<b>88,5</b>	<b>83,8</b>	<b>85,5</b>	<b>84,2</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 22. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jambi  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1087</b>	<b>1083</b>	<b>1268</b>	<b>1268</b>	<b>1250</b>	<b>25,4</b>	<b>25,3</b>	<b>28,7</b>	<b>28,9</b>	<b>28,4</b>
a. Beras	93,0	93,5	101,0	102,1	97,5	254,7	256,2	276,7	279,7	267,2	914	918	994	1007	962	21,4	21,6	23,3	23,5	22,4
b. Jagung	0,1	0,3	0,3	0,5	0,4	0,4	0,8	0,9	1,3	1,1	1	2	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Terigu	9,0	8,2	14,2	13,2	14,4	24,7	22,5	38,8	36,3	39,5	173	163	273	260	287	4,0	3,7	5,4	5,3	5,9
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>31</b>	<b>32</b>	<b>45</b>	<b>41</b>	<b>58</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,7</b>
a. Singkong	5,3	5,2	6,5	6,4	11,6	14,6	14,2	17,7	17,6	31,9	18	18	22	22	39	0,1	0,1	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	1,1	1,6	2,9	2,5	2,3	3,1	4,4	7,9	6,9	6,4	4	5	10	9	8	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	5,9	5,5	6,7	6,4	6,1	16,3	15,1	18,4	17,6	16,8	8	8	10	9	9	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
d. Sagu	0,0	0,0	0,3	0,1	0,1	0,0	0,0	0,8	0,3	0,2	0	0	3	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,2	0,3	0,2	0,3	0,3	0,5	0,9	0,6	1,0	0	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>209</b>	<b>210</b>	<b>221</b>	<b>220</b>	<b>239</b>	<b>19,6</b>	<b>19,6</b>	<b>18,9</b>	<b>19,4</b>	<b>21,6</b>
a. Daging ruminansia	1,1	1,1	1,1	1,3	1,2	3,0	3,0	3,0	3,6	3,4	7	8	5	5	10	0,8	0,9	0,4	0,3	1,0
b. Daging unggas	7,4	7,9	9,5	9,6	10,6	20,4	21,6	26,0	26,2	29,0	62	65	82	85	88	3,8	4,1	5,3	5,9	5,6
c. Telur	9,0	7,6	8,0	7,8	8,5	24,7	20,8	21,9	21,4	23,3	34	29	30	29	32	2,7	2,3	2,4	2,4	2,6
d. Susu	2,6	2,9	3,0	2,7	2,5	7,3	7,9	8,2	7,5	6,8	39	42	45	40	40	1,4	1,5	1,6	1,4	1,3
e. Ikan	25,5	24,6	24,1	24,2	28,1	70,0	67,4	66,0	66,3	76,9	67	67	59	61	68	11,0	10,8	9,2	9,5	11,2
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>311</b>	<b>331</b>	<b>366</b>	<b>371</b>	<b>368</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,4	0,7	0,4	0,2	1,3	3,9	1,9	1,2	0,7	3,6	34	17	10	6	32	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	11,2	12,7	14,4	14,8	13,6	30,6	34,8	39,4	40,5	37,3	276	313	356	366	336	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,1	-	-	-	0,2	0,3	-	-	-	1	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>53</b>	<b>56</b>	<b>62</b>	<b>63</b>	<b>48</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,7</b>	<b>0,5</b>
a. Kelapa	3,4	3,5	4,0	4,0	3,0	9,2	9,6	11,1	11,0	8,3	49	52	59	59	44	0,5	0,5	0,6	0,6	0,4
b. Kemiri	0,2	0,3	0,1	0,2	0,2	0,6	0,8	0,4	0,7	0,6	4	5	3	4	4	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>39</b>	<b>33</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>4,0</b>	<b>3,4</b>	<b>4,9</b>	<b>4,9</b>	<b>5,0</b>
a. Kedelai	5,5	4,7	6,7	6,8	7,2	15,1	12,9	18,3	18,7	19,8	36	30	45	45	47	3,7	3,2	4,7	4,8	4,9
b. Kacang tanah	0,1	0,1	0,3	0,3	0,2	0,3	0,3	0,7	0,7	0,5	2	1	3	3	2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,1
c. Kacang hijau	0,2	0,1	-	-	-	0,5	0,3	-	-	-	2	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>111</b>	<b>99</b>	<b>101</b>	<b>113</b>	<b>111</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	11,1	9,9	9,9	11,1	10,9	30,4	27,1	27,0	30,4	29,8	111	98	98	110	109	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,3	0,3	0,2	0,2	0,3	0,8	0,7	0,6	1	1	3	3	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>97</b>	<b>85</b>	<b>102</b>	<b>91</b>	<b>109</b>	<b>3,7</b>	<b>3,3</b>	<b>3,7</b>	<b>3,6</b>	<b>3,8</b>
a. Sayur	52,4	49,4	52,8	54,7	52,4	143,6	135,3	144,6	150,0	143,6	51	48	46	47	56	3,1	2,9	2,9	3,0	3,3
b. Buah	34,5	24,0	47,7	33,7	29,9	94,5	65,8	130,7	92,4	81,8	45	37	57	44	53	0,6	0,4	0,7	0,5	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>19</b>	<b>18</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>0,9</b>	<b>0,8</b>	<b>0,9</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>
a. Minuman	7,2	7,0	13,2	11,0	14,5	19,7	19,2	36,2	30,2	39,8	15	14	20	19	16	0,7	0,6	0,8	0,8	0,8
b. Bumbu-bumbuan	2,5	2,8	2,0	2,6	2,6	6,9	7,7	5,4	7,0	7,2	4	5	3	5	4	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>1958</b>	<b>1947</b>	<b>2237</b>	<b>2239</b>	<b>2251</b>	<b>54,6</b>	<b>53,5</b>	<b>58,4</b>	<b>59,1</b>	<b>61,0</b>
<b>% AKE</b>											<b>97,9</b>	<b>97,3</b>	<b>111,8</b>	<b>112,0</b>	<b>112,6</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>105,1</b>	<b>102,9</b>	<b>112,2</b>	<b>113,6</b>	<b>117,3</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>83,3</b>	<b>79,7</b>	<b>87,2</b>	<b>84,1</b>	<b>90,9</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>79,8</b>	<b>76,3</b>	<b>83,3</b>	<b>80,6</b>	<b>86,9</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP



**Tabel 23. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sumatera Selatan  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1136</b>	<b>1142</b>	<b>1290</b>	<b>1289</b>	<b>1293</b>	<b>26,7</b>	<b>26,8</b>	<b>29,2</b>	<b>29,4</b>	<b>29,1</b>
a. Beras	92,8	92,1	97,4	99,2	93,7	254,3	252,3	266,7	271,9	256,6	908	902	961	984	933	21,4	21,2	22,5	23,0	21,6
b. Jagung	0,3	0,3	0,4	0,5	0,4	0,9	0,8	1,1	1,4	1,0	2	2	1	2	1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
c. Terigu	12,0	12,8	17,1	15,5	18,5	32,8	35,1	46,7	42,4	50,7	226	239	327	303	359	5,3	5,6	6,7	6,3	7,5
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>32</b>	<b>37</b>	<b>44</b>	<b>40</b>	<b>62</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	6,8	7,7	6,7	6,4	13,0	18,5	21,1	18,3	17,6	35,6	22	25	23	22	44	0,1	0,2	0,2	0,1	0,3
b. Ubi jalar	1,0	1,5	2,8	2,6	3,0	2,7	4,1	7,6	7,0	8,1	3	5	10	9	10	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	1,7	1,7	2,5	2,6	2,4	4,8	4,7	6,9	7,0	6,6	2	2	4	4	3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,5	0,4	0,8	0,5	0,4	1,3	1,1	2,3	1,3	1,0	5	4	8	4	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,3	0,3	0,3	0,7	0	0	0	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>181</b>	<b>197</b>	<b>202</b>	<b>199</b>	<b>237</b>	<b>16,9</b>	<b>17,9</b>	<b>18,0</b>	<b>17,6</b>	<b>21,5</b>
a. Daging ruminansia	1,1	1,3	1,4	1,5	1,7	3,0	3,6	3,7	4,1	4,7	7	9	6	6	14	0,8	0,9	0,4	0,4	1,4
b. Daging unggas	5,0	5,7	7,2	7,3	9,0	13,8	15,6	19,6	19,9	24,5	42	47	63	64	75	2,6	3,0	4,2	4,4	5,0
c. Telur	8,4	9,1	7,8	7,4	8,9	23,1	24,9	21,4	20,4	24,4	32	34	30	28	34	2,5	2,8	2,4	2,2	2,7
d. Susu	2,7	3,1	2,9	2,9	2,7	7,4	8,5	7,9	7,9	7,5	39	45	42	42	44	1,4	1,6	1,5	1,5	1,4
e. Ikan	22,8	23,4	24,4	23,2	28,6	62,5	64,1	66,7	63,6	78,4	61	62	62	59	70	9,5	9,6	9,5	9,0	11,0
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>256</b>	<b>269</b>	<b>281</b>	<b>275</b>	<b>281</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,5	0,6	0,3	0,1	0,4	4,1	1,6	0,9	0,3	1,2	35	14	8	3	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	8,8	10,2	11,0	11,0	10,9	24,1	27,9	30,3	30,2	30,0	218	251	273	272	270	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,2	-	-	-	0,3	0,5	-	-	-	3	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>23</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>29</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>
a. Kelapa	1,2	1,6	2,4	2,2	1,6	3,2	4,4	6,7	6,1	4,5	17	24	36	33	24	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2
b. Kemiri	0,3	0,4	0,2	0,2	0,3	0,9	1,1	0,6	0,6	0,9	6	6	4	4	6	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>41</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>3,9</b>	<b>4,3</b>	<b>4,4</b>	<b>4,4</b>	<b>4,7</b>
a. Kedelai	6,0	6,5	6,6	6,5	7,0	16,4	17,8	18,1	17,8	19,2	36	40	42	42	44	3,7	4,0	4,3	4,2	4,5
b. Kacang tanah	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,5	0,5	0,5	2	2	2	2	2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kacang hijau	0,3	0,3	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	2	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>124</b>	<b>117</b>	<b>116</b>	<b>118</b>	<b>116</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	12,1	11,3	11,0	11,2	11,1	33,1	31,0	30,2	30,8	30,5	121	113	110	112	111	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,3	0,4	0,6	0,6	0,5	0,9	1,1	1,6	1,5	1,4	3	4	6	6	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>102</b>	<b>101</b>	<b>111</b>	<b>93</b>	<b>122</b>	<b>3,7</b>	<b>3,8</b>	<b>3,9</b>	<b>3,6</b>	<b>4,0</b>
a. Sayur	58,7	63,7	63,5	59,4	55,3	160,9	174,5	174,0	162,8	151,4	50	53	50	49	58	3,1	3,3	3,2	3,1	3,5
b. Buah	37,4	30,1	50,2	32,7	34,7	102,5	82,5	137,5	89,5	95,0	52	48	61	44	64	0,6	0,5	0,7	0,5	0,6
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>38</b>	<b>39</b>	<b>44</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	<b>1,8</b>	<b>1,9</b>	<b>1,8</b>	<b>1,7</b>	<b>1,7</b>
a. Minuman	11,8	12,3	18,9	15,7	18,5	32,5	33,7	51,6	42,9	50,6	29	29	37	33	27	1,3	1,4	1,5	1,4	1,3
b. Bumbu-bumbuan	3,7	4,1	3,0	3,0	3,4	10,2	11,2	8,2	8,1	9,2	10	10	7	7	9	0,5	0,5	0,3	0,3	0,4
<b>Total</b>											<b>1933</b>	<b>1977</b>	<b>2173</b>	<b>2133</b>	<b>2222</b>	<b>53,7</b>	<b>55,4</b>	<b>58,3</b>	<b>57,5</b>	<b>62,0</b>
<b>% AKE</b>											<b>96,7</b>	<b>98,9</b>	<b>108,6</b>	<b>106,7</b>	<b>111,1</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>103,3</b>	<b>106,5</b>	<b>112,1</b>	<b>110,5</b>	<b>119,3</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>81,7</b>	<b>83,7</b>	<b>87,0</b>	<b>82,0</b>	<b>93,1</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>78,2</b>	<b>80,1</b>	<b>83,2</b>	<b>78,5</b>	<b>89,3</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 24. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bengkulu  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1220</b>	<b>1209</b>	<b>1346</b>	<b>1375</b>	<b>1274</b>	<b>28,2</b>	<b>27,9</b>	<b>30,4</b>	<b>31,1</b>	<b>29,0</b>
a. Beras	106,4	105,7	108,0	111,4	102,6	291,6	276,5	296,0	305,3	281,0	1049	1046	1075	1107	1014	24,5	24,3	24,9	25,7	23,6
b. Jagung	0,2	0,4	0,7	0,7	0,7	0,7	0,4	2,0	2,0	2,0	2	2	3	3	3	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Terigu	8,2	7,5	12,8	12,3	11,9	22,4	18,1	34,9	33,6	32,5	169	162	269	265	257	3,6	3,6	5,4	5,3	5,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>24</b>	<b>29</b>	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>46</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	4,6	5,4	4,6	5,0	8,4	12,5	5,6	12,7	13,6	23,1	15	16	17	17	29	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2
b. Ubi jalar	1,1	1,7	2,4	1,9	2,8	3,0	0,9	6,7	5,1	7,6	4	6	8	6	10	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	3,0	2,8	4,3	3,6	3,3	8,2	6,2	11,7	9,9	8,9	4	4	6	5	5	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2
d. Sagu	0,1	0,0	0,2	0,1	0,1	0,2	0,1	0,5	0,2	0,3	1	0	2	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,2	0,4	0,4	0,6	0,4	0,5	1,0	1,0	1,7	0	1	1	1	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>184</b>	<b>191</b>	<b>201</b>	<b>196</b>	<b>208</b>	<b>17,6</b>	<b>18,7</b>	<b>18,3</b>	<b>18,0</b>	<b>19,6</b>
a. Daging ruminansia	1,5	1,5	1,4	1,6	1,6	4,2	1,6	4,0	4,3	4,3	11	12	6	5	13	1,2	1,4	0,5	0,4	1,4
b. Daging unggas	5,7	5,7	7,1	6,9	8,0	15,6	6,8	19,6	18,9	22,0	47	47	65	65	67	3,1	3,3	4,7	4,9	4,6
c. Telur	8,6	7,8	7,3	6,8	7,7	23,6	22,2	20,0	18,7	21,2	32	30	27	26	29	2,6	2,4	2,2	2,0	2,3
d. Susu	2,2	2,4	2,8	2,7	2,1	6,0	3,6	7,5	7,5	5,7	33	35	40	40	34	1,2	1,3	1,5	1,5	1,1
e. Ikan	21,4	22,1	23,0	22,8	23,9	58,6	88,7	62,9	62,4	65,5	60	67	63	60	65	9,5	10,3	9,5	9,2	10,2
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>264</b>	<b>251</b>	<b>283</b>	<b>290</b>	<b>292</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	0,6	0,3	0,0	0,0	0,5	1,8	3,4	0,1	0,0	1,3	15	8	1	0	11	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	9,8	9,7	11,4	11,7	11,4	26,7	25,2	31,3	32,1	31,2	241	240	283	289	281	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,3	0,1	-	-	-	0,9	0,2	-	-	-	8	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>102</b>	<b>112</b>	<b>123</b>	<b>107</b>	<b>78</b>	<b>1,0</b>	<b>1,1</b>	<b>1,2</b>	<b>1,0</b>	<b>0,8</b>
a. Kelapa	6,9	7,6	8,3	7,2	5,2	18,8	12,9	22,7	19,7	14,2	100	111	121	105	76	1,0	1,1	1,1	1,0	0,7
b. Kemiri	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,9	0,3	0,2	0,3	2	1	2	1	2	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>37</b>	<b>34</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>3,4</b>	<b>3,3</b>	<b>3,9</b>	<b>4,0</b>	<b>4,2</b>
a. Kedelai	4,8	4,6	5,5	5,8	6,0	13,0	8,0	15,2	15,8	16,5	32	31	37	39	40	3,2	3,1	3,8	3,9	4,1
b. Kacang tanah	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	0,3	0,3	0,4	3	2	2	1	2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kacang hijau	0,1	0,1	-	-	-	0,4	0,8	-	-	-	1	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>93</b>	<b>94</b>	<b>87</b>	<b>101</b>	<b>95</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	9,0	9,2	8,0	9,5	9,0	24,6	30,7	21,9	26,0	24,6	90	92	80	94	90	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,3	0,3	0,7	0,6	0,5	0,8	0,2	1,9	1,7	1,4	3	3	7	6	5	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>108</b>	<b>108</b>	<b>90</b>	<b>91</b>	<b>92</b>	<b>3,9</b>	<b>4,1</b>	<b>3,3</b>	<b>3,4</b>	<b>3,2</b>
a. Sayur	55,9	63,1	56,5	54,2	48,5	153,1	114,0	154,8	148,4	132,9	52	57	45	44	49	3,2	3,5	2,8	2,9	2,9
b. Buah	47,4	33,6	30,1	33,0	23,2	130,0	67,0	82,5	90,4	63,4	57	51	46	46	43	0,8	0,6	0,5	0,5	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>44</b>	<b>42</b>	<b>50</b>	<b>48</b>	<b>44</b>	<b>2,1</b>	<b>1,9</b>	<b>2,1</b>	<b>2,2</b>	<b>2,1</b>
a. Minuman	12,7	12,5	20,7	18,8	22,5	34,8	47,4	56,8	51,6	61,5	36	36	44	43	38	1,8	1,7	1,9	2,0	1,9
b. Bumbu-bumbuan	5,2	5,1	4,6	4,3	4,4	14,3	10,7	12,5	11,7	12,1	7	6	6	5	6	0,3	0,2	0,2	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>2076</b>	<b>2070</b>	<b>2253</b>	<b>2277</b>	<b>2171</b>	<b>56,6</b>	<b>57,3</b>	<b>59,7</b>	<b>60,1</b>	<b>59,4</b>
<b>% AKE</b>											<b>103,8</b>	<b>103,5</b>	<b>112,7</b>	<b>113,9</b>	<b>108,6</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>108,9</b>	<b>110,2</b>	<b>114,7</b>	<b>115,7</b>	<b>114,3</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>83,0</b>	<b>83,5</b>	<b>80,6</b>	<b>80,5</b>	<b>82,6</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>79,4</b>	<b>79,9</b>	<b>77,1</b>	<b>77,1</b>	<b>79,0</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 25. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Lampung  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1291</b>	<b>1233</b>	<b>1023</b>	<b>1038,4</b>	<b>1021,8</b>	<b>30,1</b>	<b>28,7</b>	<b>23,3</b>	<b>23,6</b>	<b>23,1</b>
a. Beras	111,3	105,4	80,7	81,9	77,7	304,8	288,8	221,2	224,3	212,8	1091	1036	795	806,8	767,9	25,6	24,3	18,6	18,9	17,9
b. Jagung	0,3	0,2	0,4	0,6	0,4	0,9	0,5	1,0	1,7	1,0	2	1	1	1,8	1,2	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
c. Terigu	9,8	9,4	11,3	11,4	12,4	26,9	25,8	31,0	31,1	33,9	198	196	227	229,8	252,7	4,4	4,4	4,6	4,7	5,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>48</b>	<b>33</b>	<b>27</b>	<b>25,9</b>	<b>44,9</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,4</b>
a. Singkong	14,1	9,3	5,9	5,2	10,4	38,5	25,5	16,2	14,3	28,5	41	29	20	17,6	35,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,3
b. Ubi jalar	1,9	1,1	1,3	1,7	2,0	5,2	3,0	3,6	4,7	5,5	6	4	5	5,9	6,9	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1
c. Kentang	0,6	0,5	0,9	0,9	0,8	1,6	1,4	2,5	2,4	2,1	1	1	1	1,3	1,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1	0,0	0,3	0,2	0,1	0	0	1	0,8	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,1	0,1	0,1	0,4	0,4	0,3	0,4	0,3	1,2	0	0	0	0,3	1,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>141</b>	<b>144</b>	<b>147</b>	<b>160,2</b>	<b>193,3</b>	<b>13,1</b>	<b>13,5</b>	<b>13,4</b>	<b>13,8</b>	<b>17,4</b>
a. Daging ruminansia	0,7	1,0	1,4	1,1	1,5	2,0	2,7	3,8	3,1	4,0	6	6	6	5,9	12,2	0,6	0,6	0,4	0,4	1,1
b. Daging unggas	3,8	4,1	4,3	5,2	6,6	10,5	11,2	11,7	14,3	18,0	31	34	37	45,4	54,7	2,0	2,2	2,5	3,1	3,6
c. Telur	6,8	7,1	6,9	7,1	8,4	18,6	19,5	18,9	19,4	22,9	26	27	26	26,7	31,6	2,0	2,2	2,1	2,1	2,5
d. Susu	2,0	2,1	2,1	2,5	2,3	5,5	5,8	5,9	7,0	6,3	30	30	32	38,7	37,7	1,0	1,1	1,1	1,3	1,2
e. Ikan	16,5	16,6	17,7	17,6	22,2	45,1	45,5	48,6	48,3	60,7	48	47	45	43,5	57,1	7,5	7,4	7,3	7,0	9,0
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>284</b>	<b>295</b>	<b>283</b>	<b>284,4</b>	<b>303,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,3	0,7	0,2	0,2	0,1	3,6	1,9	0,6	0,6	0,3	31	18	5	4,9	2,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	10,1	11,0	11,3	11,3	12,2	27,6	30,1	30,8	31,0	33,3	249	273	278	279,5	300,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,2	-	-	-	0,4	0,5	-	-	-	4	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>62</b>	<b>57</b>	<b>68</b>	<b>59,8</b>	<b>57,0</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>
a. Kelapa	3,8	3,5	4,4	3,7	3,4	10,3	9,6	12,0	10,2	9,3	55	51	64	54,5	49,4	0,5	0,5	0,6	0,5	0,5
b. Kemiri	0,4	0,3	0,2	0,3	0,4	1,1	0,8	0,7	0,8	1,2	7	5	4	5,3	7,6	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>68</b>	<b>59</b>	<b>75</b>	<b>75,5</b>	<b>77,7</b>	<b>6,2</b>	<b>5,6</b>	<b>7,1</b>	<b>7,2</b>	<b>7,5</b>
a. Kedelai	9,9	9,3	10,3	10,3	10,9	27,2	25,5	28,1	28,1	29,9	61	56	71	71,3	73,8	5,8	5,4	6,9	6,9	7,3
b. Kacang tanah	0,2	0,1	0,3	0,3	0,3	0,6	0,3	0,8	0,9	0,8	4	2	4	4,2	3,8	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,2	0,1	-	-	-	0,6	0,3	-	-	-	2	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>109</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>100,7</b>	<b>100,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	9,7	8,6	8,0	8,7	8,7	26,4	23,6	22,0	24,0	23,9	96	86	80	87,2	87,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	1,2	0,9	1,4	1,3	1,3	3,3	2,5	3,9	3,6	3,4	12	9	15	13,5	13,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>115</b>	<b>116</b>	<b>92</b>	<b>81,1</b>	<b>115,4</b>	<b>4,7</b>	<b>4,3</b>	<b>3,3</b>	<b>3,2</b>	<b>3,7</b>
a. Sayur	69,6	64,2	51,7	51,4	48,8	190,8	175,9	141,6	140,9	133,6	66	60	44	45,7	53,3	4,1	3,7	2,7	2,9	3,2
b. Buah	33,0	33,0	37,6	23,7	28,2	90,5	90,4	103,1	65,0	77,1	50	56	48	35,4	62,1	0,5	0,6	0,6	0,4	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>39</b>	<b>36</b>	<b>31</b>	<b>30,5</b>	<b>28,6</b>	<b>1,9</b>	<b>1,7</b>	<b>1,4</b>	<b>1,4</b>	<b>1,5</b>
a. Minuman	12,0	11,3	11,3	11,3	14,4	32,9	31,0	31,0	31,0	39,5	30	27	27	25,7	22,6	1,5	1,2	1,2	1,2	1,2
b. Bumbu-bumbuan	4,0	3,5	2,0	2,2	2,5	10,9	9,6	5,5	6,0	6,9	9	9	4	4,8	6,0	0,5	0,5	0,2	0,2	0,3
<b>Total</b>											<b>2156</b>	<b>2067</b>	<b>1841</b>	<b>1856</b>	<b>1942</b>	<b>57,2</b>	<b>54,8</b>	<b>49,6</b>	<b>50,3</b>	<b>54,5</b>
<b>% AKE</b>											<b>107,8</b>	<b>103,3</b>	<b>92,1</b>	<b>92,8</b>	<b>97,1</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>110,1</b>	<b>105,4</b>	<b>95,4</b>	<b>96,8</b>	<b>104,7</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>84,3</b>	<b>83,4</b>	<b>79,3</b>	<b>78,0</b>	<b>90,6</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>80,8</b>	<b>79,8</b>	<b>74,7</b>	<b>73,9</b>	<b>85,2</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 26. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bangka Belitung  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											997	994	1180	1185	1133	22,8	22,7	25,9	26,2	25,0
a. Beras	79,9	79,7	85,8	87,9	83,7	219,0	218,4	235,1	240,9	229,2	805	810	890	909	868	18,7	18,7	20,2	20,7	19,7
b. Jagung	0,3	0,1	0,4	0,2	0,3	0,9	0,3	1,0	0,7	0,7	3	1	2	1	1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0
c. Terigu	9,4	9,1	14,5	14,0	13,0	25,7	24,9	39,9	38,3	35,6	189	184	288	274	263	4,1	4,0	5,6	5,4	5,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											15	24	39	37	57	0,1	0,1	0,3	0,3	0,5
a. Singkong	2,9	4,8	5,1	6,1	11,7	8,0	13,2	14,0	16,8	32,2	10	16	18	21	40	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3
b. Ubi jalar	0,4	0,6	1,2	1,2	1,6	1,2	1,6	3,4	3,3	4,4	2	2	4	4	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
c. Kentang	0,7	0,8	1,6	1,8	1,7	1,8	2,2	4,4	5,0	4,6	1	1	2	3	2	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,2	0,4	1,5	0,7	0,7	0,6	1,1	4,1	2,1	2,0	2	4	14	7	7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,4	0,4	0,6	0,9	0,2	1,1	1,2	1,6	2,5	0	1	1	2	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											212	223	270	254	282	21,3	21,9	25,3	23,8	27,0
a. Daging ruminansia	1,1	1,1	1,8	1,7	1,6	2,9	3,0	4,8	4,6	4,5	8	8	9	7	14	0,8	0,8	0,6	0,4	1,2
b. Daging unggas	5,5	6,5	10,7	9,6	11,5	15,0	17,8	29,2	26,4	31,6	45	54	93	86	96	2,9	3,4	6,2	6,2	6,1
c. Telur	8,1	7,5	7,6	7,5	8,4	22,1	20,5	20,7	20,6	22,9	30	28	28	28	31	2,4	2,2	2,3	2,2	2,5
d. Susu	3,1	3,5	4,0	3,7	2,7	8,4	9,6	11,1	10,3	7,3	42	47	57	54	42	1,6	1,9	2,2	2,0	1,4
e. Ikan	34,8	34,3	38,2	35,2	40,1	95,3	94,0	104,6	96,4	109,9	86	86	83	78	99	13,7	13,6	14,0	13,0	15,7
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											200	208	231	233	228	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Minyak kelapa	0,3	1,3	0,0	0,0	0,7	0,9	3,6	0,1	0,1	1,8	8	32	1	1	16	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	7,7	7,1	9,3	9,4	8,6	21,1	19,5	25,5	25,7	23,6	190	174	230	232	213	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,1	-	-	-	0,2	0,3	-	-	-	2	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											15	17	27	23	17	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
a. Kelapa	0,6	0,7	1,3	1,1	0,7	1,6	1,9	3,6	2,9	1,9	8	10	19	16	10	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1
b. Kemiri	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	1,0	1,1	1,2	1,1	1,2	6	7	8	7	7	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											29	36	32	34	36	2,9	3,4	3,3	3,4	3,7
a. Kedelai	4,4	5,2	5,0	5,3	5,9	12,1	14,2	13,8	14,4	16,2	26	32	31	32	35	2,7	3,2	3,2	3,3	3,6
b. Kacang tanah	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,2	0,3	0,4	0,4	0,4	1	3	2	2	2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kacang hijau	0,3	0,2	-	-	-	0,7	0,5	-	-	-	2	2	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											92	89	105	117	113	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Gula pasir	9,1	8,8	10,1	11,2	10,9	25,1	24,1	27,6	30,7	29,9	91	88	101	112	109	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,4	0,5	0,4	0,3	0,3	1,1	1,3	1,0	1	2	4	5	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											73	78	80	71	84	2,9	2,9	3,1	2,8	3,0
a. Sayur	41,0	41,0	43,1	39,8	38,2	112,4	112,3	118,0	109,0	104,6	35	34	35	34	41	2,4	2,3	2,5	2,4	2,6
b. Buah	33,1	41,5	45,0	31,2	27,1	90,7	113,7	123,2	85,6	74,2	38	45	45	36	43	0,5	0,6	0,6	0,4	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											29	29	53	49	45	1,3	1,3	1,9	1,8	1,9
a. Minuman	11,2	9,8	18,1	14,3	25,1	30,6	26,8	49,6	39,2	68,8	20	20	37	34	30	0,8	0,8	1,1	1,0	1,1
b. Bumbu-bumbuan	3,3	3,1	5,1	5,1	5,0	8,9	8,5	14,0	14,0	13,6	9	9	15	15	15	0,5	0,5	0,8	0,8	0,8
<b>Total</b>											1662	1698	2017	2002	1996	51,6	52,6	60,2	58,8	61,4
<b>% AKE</b>											83,1	84,9	100,9	100,1	99,8	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	99,3	101,2	115,8	113,0	118,0
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											75,2	78,6	81,5	79,1	83,0					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											70,0	73,3	79,7	77,1	81,2					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 27. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi DKI Jakarta  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1015</b>	<b>1052</b>	<b>1039</b>	<b>1027</b>	<b>1016</b>	<b>24,1</b>	<b>24,6</b>	<b>23,5</b>	<b>23,6</b>	<b>23,1</b>
a. Beras	85,4	88,4	83,3	83,1	81,2	234,0	242,2	228,3	227,5	222,5	790	827	782	773	759	19,1	19,7	18,7	18,6	18,1
b. Jagung	0,3	0,3	0,4	0,6	0,6	0,7	0,8	1,2	1,7	1,6	2	3	2	2	2	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1
c. Terigu	10,3	10,7	12,0	11,9	11,9	28,1	29,3	32,9	32,7	32,6	224	222	255	252	256	5,0	4,9	4,8	4,9	4,9
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>15</b>	<b>21</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>41</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	3,1	4,2	4,9	5,3	8,2	8,4	11,5	13,4	14,4	22,4	10	14	16	18	27	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2
b. Ubi jalar	0,4	0,9	1,6	1,7	1,9	1,1	2,5	4,5	4,7	5,2	1	3	6	6	7	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	2,3	2,8	4,4	4,2	4,4	6,2	7,7	12,0	11,4	12,1	3	4	6	6	6	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2
d. Sagu	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2	0,1	0	0	1	1	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,0	0,1	0,2	0,1	0,2	0,0	0,3	0,4	0,3	0,5	0	0	1	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>257</b>	<b>297</b>	<b>298</b>	<b>330</b>	<b>328</b>	<b>22,9</b>	<b>26,2</b>	<b>24,8</b>	<b>26,8</b>	<b>28,0</b>
a. Daging ruminansia	4,0	5,4	7,5	6,4	6,7	10,9	14,8	20,6	17,6	18,5	31	38	30	25	57	3,1	3,7	1,9	1,6	4,3
b. Daging unggas	8,4	9,7	9,9	12,0	11,7	23,1	26,6	27,0	32,9	32,0	70	81	95	115	98	5,1	5,7	7,5	9,1	6,9
c. Telur	8,8	8,8	8,8	9,4	8,8	24,0	24,1	24,0	25,7	24,1	33	33	33	35	33	2,6	2,6	2,6	2,8	2,6
d. Susu	4,8	5,4	5,7	6,8	5,2	13,1	14,8	15,5	18,5	14,3	61	71	74	89	68	2,5	2,9	3,1	3,6	2,7
e. Ikan	17,7	20,1	18,1	18,3	23,1	48,5	55,1	49,5	50,2	63,3	62	75	66	66	73	9,5	11,3	9,7	9,7	11,5
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>233</b>	<b>235</b>	<b>234</b>	<b>245</b>	<b>226</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,8	1,3	0,0	0,0	1,5	5,1	3,6	0,1	0,0	4,0	44	32	1	0	35	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	7,5	7,9	9,4	9,9	7,7	20,5	21,6	25,8	27,2	21,2	185	194	233	245	191	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,2	0,4	-	-	-	0,6	1,1	-	-	-	5	8	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>17</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>0,2</b>
a. Kelapa	0,6	0,9	0,7	0,6	0,6	1,7	2,5	2,0	1,7	1,6	9	13	11	9	9	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Kemiri	0,4	0,5	0,1	0,1	0,3	1,2	1,4	0,4	0,3	0,8	8	10	2	2	5	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>72</b>	<b>72</b>	<b>54</b>	<b>56</b>	<b>64</b>	<b>6,9</b>	<b>6,7</b>	<b>5,4</b>	<b>5,6</b>	<b>6,3</b>
a. Kedelai	10,5	10,7	7,7	8,1	9,5	28,8	29,3	21,2	22,2	26,0	62	58	51	54	60	6,2	5,9	5,2	5,5	6,1
b. Kacang tanah	0,3	0,4	0,2	0,2	0,3	0,9	1,1	0,6	0,6	0,9	6	6	3	3	4	0,3	0,3	0,1	0,1	0,2
c. Kacang hijau	0,6	0,9	-	-	-	1,6	2,5	-	-	-	5	7	-	-	-	0,3	0,5	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>61</b>	<b>61</b>	<b>63</b>	<b>75</b>	<b>68</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	5,8	5,6	5,9	7,2	6,5	15,8	15,3	16,2	19,7	17,7	58	56	59	72	65	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,3	0,5	0,3	0,4	0,3	0,9	1,4	0,9	1,0	1,0	3	5	4	4	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>86</b>	<b>97</b>	<b>87</b>	<b>85</b>	<b>82</b>	<b>2,9</b>	<b>3,2</b>	<b>2,8</b>	<b>2,7</b>	<b>2,8</b>
a. Sayur	48,2	55,0	49,7	47,3	44,4	132,2	150,7	136,2	129,6	121,7	45	51	42	40	46	2,4	2,7	2,3	2,2	2,4
b. Buah	33,6	38,4	34,7	33,5	27,4	91,9	105,2	95,1	91,7	75,0	42	46	45	45	36	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>54</b>	<b>63</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>2,3</b>	<b>2,6</b>	<b>1,1</b>	<b>1,1</b>	<b>1,3</b>
a. Minuman	41,1	41,9	49,6	43,3	55,0	112,6	114,8	136,0	118,5	150,7	45	50	41	39	35	2,0	2,1	1,0	1,0	1,1
b. Bumbu-bumbuan	3,6	4,2	0,8	0,4	1,4	10,0	11,5	2,1	1,2	3,9	10	13	2	1	5	0,4	0,5	0,1	0,0	0,2
<b>Total</b>											<b>1811</b>	<b>1920</b>	<b>1860</b>	<b>1900</b>	<b>1878</b>	<b>59,8</b>	<b>63,9</b>	<b>58,3</b>	<b>60,4</b>	<b>62,3</b>
<b>% AKE</b>											<b>90,5</b>	<b>96,0</b>	<b>93,0</b>	<b>95,0</b>	<b>93,9</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>114,9</b>	<b>122,9</b>	<b>112,0</b>	<b>116,1</b>	<b>119,9</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>85,2</b>	<b>88,0</b>	<b>83,6</b>	<b>83,7</b>	<b>83,8</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>81,5</b>	<b>85,1</b>	<b>80,7</b>	<b>80,5</b>	<b>80,4</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 28. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jawa Barat  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											1314	1301	1400	1418	1367	30,8	30,6	31,7	32,0	31,0
a. Beras	105,3	105,3	104,1	104,2	100,8	288,6	288,4	285,2	285,5	276,1	1019	1010	1010	1016	975	24,2	24,1	23,9	23,9	23,1
b. Jagung	0,3	0,3	0,5	0,8	0,3	0,9	0,7	1,4	2,1	0,8	2	2	2	3	1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
c. Terigu	12,7	12,6	16,8	17,5	17,1	34,7	34,4	46,0	48,1	46,9	293	290	389	400	391	6,5	6,5	7,8	8,1	7,9
<b>II. Umbi-umbian</b>											24	25	31	35	55	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5
a. Singkong	5,3	4,9	5,7	6,3	11,4	14,6	13,5	15,6	17,3	31,2	18	17	19	22	39	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3
b. Ubi jalar	1,0	1,5	1,9	2,2	3,2	2,8	4,0	5,3	5,9	8,9	4	5	7	7	11	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	1,9	1,6	2,7	3,5	2,8	5,1	4,5	7,4	9,6	7,6	3	2	4	5	4	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1
d. Sagu	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,0	0,3	0,1	0,2	0,1	0	1	0	1	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,1	0,2	0,2	0,5	0,2	0,4	0,4	0,4	1,2	0	0	0	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											173	190	213	241	242	15,8	17,5	18,8	21,2	21,5
a. Daging ruminansia	1,9	2,2	3,1	3,9	3,1	5,2	6,2	8,6	10,8	8,6	13	15	11	13	27	1,4	1,7	0,7	0,9	2,4
b. Daging unggas	6,4	7,2	8,3	9,7	10,3	17,5	19,6	22,7	26,6	28,3	53	60	78	93	86	3,6	4,1	6,1	7,4	6,0
c. Telur	8,1	8,5	7,8	8,5	8,8	22,1	23,2	21,5	23,3	24,1	30	32	30	32	33	2,4	2,6	2,4	2,6	2,7
d. Susu	2,2	2,4	2,8	3,3	2,7	6,2	6,5	7,8	8,9	7,3	32	31	39	45	38	1,1	1,2	1,4	1,6	1,3
e. Ikan	13,2	14,0	14,7	16,1	17,7	36,1	38,4	40,3	44,2	48,6	45	51	55	58	59	7,2	7,9	8,2	8,7	9,2
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											245	257	261	284	262	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Minyak kelapa	1,0	0,9	0,4	0,4	0,4	2,8	2,3	1,0	1,2	1,0	25	20	9	10	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	8,8	9,4	10,2	11,1	10,2	24,0	25,7	28,0	30,3	28,0	217	232	253	274	253	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,2	0,2	-	-	-	0,5	0,6	-	-	-	4	5	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											13	13	15	18	15	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
a. Kelapa	0,4	0,4	0,6	0,7	0,5	1,0	1,1	1,8	2,0	1,4	6	6	9	11	8	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Kemiri	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	1,1	1,2	1,0	1,2	1,2	7	7	6	7	8	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											57	54	51	56	58	5,5	5,2	5,1	5,7	5,9
a. Kedelai	8,2	8,3	7,2	8,1	8,7	22,6	22,8	19,7	22,1	23,7	47	46	47	51	55	4,8	4,7	4,9	5,4	5,7
b. Kacang tanah	0,3	0,3	0,3	0,4	0,2	0,9	0,9	0,9	1,1	0,7	6	6	4	5	3	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
c. Kacang hijau	0,3	0,3	-	-	-	0,7	0,7	-	-	-	2	2	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,3	0,1	-	-	-	0,8	0,3	-	-	-	2	1	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											58	51	63	78	66	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1
a. Gula pasir	4,6	3,9	4,6	5,8	5,0	12,5	10,7	12,6	15,8	13,6	46	39	46	58	49	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	1,2	1,1	1,7	1,9	1,6	3,3	3,1	4,6	5,3	4,5	12	12	17	20	17	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											78	86	88	86	88	2,8	3,1	3,0	3,0	2,9
a. Sayur	51,1	55,7	56,3	55,6	46,8	140,1	152,6	154,2	152,4	128,1	42	47	42	42	43	2,4	2,7	2,5	2,5	2,4
b. Buah	24,7	31,4	35,7	29,3	27,2	67,8	86,0	97,8	80,4	74,6	36	40	46	43	45	0,4	0,5	0,5	0,4	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											33	32	43	44	36	1,4	1,4	1,1	1,2	1,1
a. Minuman	15,6	16,4	23,0	24,5	24,9	42,7	44,9	62,9	67,0	68,3	26	24	39	38	32	1,1	1,0	0,9	0,9	0,9
b. Bumbu-bumbuan	3,4	3,4	1,7	1,9	1,6	9,2	9,2	4,7	5,3	4,5	7	8	4	5	4	0,4	0,4	0,2	0,2	0,2
<b>Total</b>											1996	2011	2165	2260	2190	56,9	58,5	60,5	63,9	63,3
<b>% AKE</b>											99,8	100,5	108,3	113,0	109,5	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	109,4	112,5	116,4	122,9	121,8
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											74,9	78,2	81,0	84,3	85,2					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											71,7	74,9	77,4	80,6	81,6					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 29. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1201</b>	<b>1200</b>	<b>1010</b>	<b>1031</b>	<b>1003</b>	<b>28,7</b>	<b>28,6</b>	<b>23,3</b>	<b>23,7</b>	<b>23,1</b>
a. Beras	97,0	95,9	77,1	79,2	76,4	265,7	262,8	211,2	217,1	209,2	914	906	733	755	726	22,1	21,9	17,6	18,1	17,4
b. Jagung	1,5	0,8	1,0	0,8	0,6	4,1	2,2	2,8	2,3	1,6	12	7	8	6	4	0,3	0,2	0,2	0,2	0,1
c. Terigu	12,1	12,7	12,1	12,3	12,1	33,2	34,9	33,2	33,7	33,0	274	288	270	271	273	6,3	6,6	5,5	5,5	5,6
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>26</b>	<b>26</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>61</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	6,3	6,5	7,6	7,7	13,6	17,3	17,8	20,8	21,0	37,4	21	21	26	26	46	0,1	0,1	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	1,0	1,0	2,3	2,8	3,1	2,8	2,8	6,4	7,6	8,5	4	4	8	9	11	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,9	0,7	1,8	2,0	1,6	2,6	2,0	4,8	5,5	4,3	1	1	3	3	2	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,1	0,2	0,2	0,6	0,2	0,2	0,7	0,5	1,7	0	0	1	1	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>136</b>	<b>149</b>	<b>155</b>	<b>160</b>	<b>173</b>	<b>11,9</b>	<b>13,0</b>	<b>13,4</b>	<b>13,7</b>	<b>15,1</b>
a. Daging ruminansia	1,6	1,7	2,4	2,5	2,3	4,5	4,7	6,5	6,9	6,4	13	13	10	10	20	1,3	1,3	0,6	0,6	1,8
b. Daging unggas	4,0	4,6	5,3	5,8	6,5	11,0	12,6	14,5	15,9	17,9	34	38	50	56	55	2,4	2,7	3,9	4,5	3,9
c. Telur	6,0	6,8	6,0	6,0	6,5	16,5	18,5	16,3	16,6	17,7	23	26	23	23	24	1,8	2,0	1,8	1,8	1,9
d. Susu	2,1	2,1	2,3	2,4	1,9	5,7	5,8	6,3	6,5	5,2	29	30	33	34	28	1,1	1,1	1,2	1,3	1,0
e. Ikan	9,3	10,1	10,4	10,2	12,0	25,4	27,6	28,4	28,0	32,9	38	42	40	37	46	5,4	5,9	5,9	5,5	6,5
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>205</b>	<b>213</b>	<b>227</b>	<b>224</b>	<b>215</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	0,3	0,2	0,1	0,1	0,0	0,7	0,7	0,2	0,2	0,1	6	6	2	2	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	7,7	8,2	9,1	9,0	8,7	21,2	22,4	25,0	24,6	23,8	191	202	225	222	215	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,3	0,2	-	-	-	0,8	0,6	-	-	-	7	5	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>35</b>	<b>33</b>	<b>38</b>	<b>36</b>	<b>30</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>
a. Kelapa	1,8	1,7	2,1	1,9	1,4	5,0	4,7	5,7	5,3	3,9	27	25	30	28	21	0,3	0,2	0,3	0,3	0,2
b. Kemiri	0,5	0,5	0,4	0,4	0,5	1,3	1,3	1,2	1,2	1,5	9	8	8	8	9	0,3	0,2	0,2	0,2	0,3
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>74</b>	<b>71</b>	<b>123</b>	<b>123</b>	<b>126</b>	<b>7,2</b>	<b>7,0</b>	<b>12,3</b>	<b>12,3</b>	<b>12,6</b>
a. Kedelai	10,2	10,0	17,8	17,7	18,6	27,8	27,4	48,8	48,6	50,9	68	67	119	119	123	6,8	6,7	12,1	12,1	12,4
b. Kacang tanah	0,1	0,1	0,4	0,3	0,2	0,4	0,4	1,0	0,9	0,6	4	3	4	4	3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,2	0,2	-	-	-	0,6	0,6	-	-	-	2	2	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>105</b>	<b>106</b>	<b>102</b>	<b>114</b>	<b>102</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	8,5	8,7	8,3	9,3	8,4	23,4	23,8	22,7	25,4	23,1	85	87	82	93	84,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	1,9	1,9	1,9	2,1	1,7	5,3	5,2	5,3	5,7	4,8	20	19	20	21	18	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>103</b>	<b>114</b>	<b>94</b>	<b>87</b>	<b>97</b>	<b>4,3</b>	<b>4,6</b>	<b>3,5</b>	<b>3,4</b>	<b>3,4</b>
a. Sayur	69,2	74,2	59,0	58,3	50,7	189,7	203,3	161,6	159,8	138,9	61	65	49	49	49	3,9	4,1	3,1	3,1	3,0
b. Buah	27,6	36,2	33,9	24,8	23,6	75,7	99,2	93,0	67,9	64,6	42	49	45	38	47	0,4	0,5	0,5	0,4	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>32</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>26</b>	<b>1,4</b>	<b>1,5</b>	<b>1,1</b>	<b>1,1</b>	<b>1,2</b>
a. Minuman	19,7	19,8	19,0	17,1	19,5	53,8	54,3	52,1	46,9	53,5	25	25	26	25	22	1,1	1,1	1,0	0,9	1,0
b. Bumbu-bumbuan	2,7	2,7	1,6	1,6	1,6	7,4	7,5	4,4	4,4	4,3	7	7	4	4	4	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>1917</b>	<b>1945</b>	<b>1818</b>	<b>1843</b>	<b>1833</b>	<b>54,5</b>	<b>55,6</b>	<b>54,8</b>	<b>55,3</b>	<b>56,6</b>
<b>% AKE</b>											<b>95,8</b>	<b>97,3</b>	<b>90,9</b>	<b>92,2</b>	<b>91,7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>% AKP</b>											<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>104,8</b>	<b>106,9</b>	<b>105,3</b>	<b>106,4</b>	<b>108,8</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>80,9</b>	<b>84,0</b>	<b>83,3</b>	<b>82,1</b>	<b>86,2</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>77,2</b>	<b>80,8</b>	<b>78,9</b>	<b>78,3</b>	<b>81,4</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 30. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi DI Yogyakarta  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1391</b>	<b>1397</b>	<b>1345</b>	<b>1435</b>	<b>1450</b>	<b>32,1</b>	<b>32,4</b>	<b>30,8</b>	<b>32,8</b>	<b>32,4</b>
a. Beras	107,3	106,9	101,8	107,9	106,9	293,9	292,9	278,9	295,5	292,8	1040	1029	965	1028	1036	24,2	24,1	23,1	24,6	24,1
b. Jagung	0,4	0,8	0,7	0,8	0,9	1,0	2,2	1,9	2,2	2,4	3	4	4	3	4	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Terigu	15,3	16,1	17,0	18,9	18,7	41,9	44,0	46,6	51,7	51,4	348	364	376	404	409	7,8	8,2	7,6	8,1	8,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>37</b>	<b>41</b>	<b>38</b>	<b>49</b>	<b>55</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	10,5	10,2	8,1	10,5	12,3	28,7	27,9	22,3	28,7	33,6	32	32	27	36	42	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	0,9	2,0	2,0	2,5	2,4	2,5	5,5	5,4	6,8	6,7	3	8	7	9	8	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	1,1	1,5	2,0	2,6	2,1	2,9	4,0	5,6	7,2	5,8	2	2	3	4	3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,0	0,1	0,1	0,6	0,2	0,1	0,4	0,3	1,6	0	0	0	0	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>240</b>	<b>245</b>	<b>234</b>	<b>253</b>	<b>279</b>	<b>22,1</b>	<b>22,7</b>	<b>20,4</b>	<b>22,0</b>	<b>25,1</b>
a. Daging ruminansia	4,8	6,0	4,9	5,2	6,1	13,2	16,4	13,5	14,1	16,8	37	43	17	17	54	4,1	4,8	1,0	1,0	5,4
b. Daging unggas	7,6	8,2	8,1	9,1	11,1	20,8	22,4	22,1	25,0	30,3	64	69	87	98	94	5,5	5,8	7,9	9,1	7,9
c. Telur	8,2	8,2	7,9	8,1	8,1	22,3	22,5	21,6	22,2	22,3	31	31	30	31	31	2,4	2,5	2,4	2,4	2,4
d. Susu	3,0	3,1	3,3	3,8	2,8	8,1	8,5	9,0	10,3	7,8	41	41	45	52	39	1,6	1,6	1,8	2,0	1,5
e. Ikan	10,4	10,9	10,2	11,2	12,3	28,5	29,8	28,0	30,8	33,6	67	62	56	56	61	8,4	8,1	7,3	7,4	7,8
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>165</b>	<b>173</b>	<b>181</b>	<b>187</b>	<b>188</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	0,2	0,3	0,1	0,0	0,2	0,5	0,9	0,1	0,1	0,6	4	8	1	1	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	6,4	6,5	7,3	7,5	7,4	17,6	17,9	19,9	20,7	20,3	159	162	180	186	183	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,2	-	-	-	0,2	0,4	-	-	-	2	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>52</b>	<b>52</b>	<b>54</b>	<b>50</b>	<b>41</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>
a. Kelapa	3,3	3,2	3,4	3,0	2,4	9,0	8,8	9,3	8,2	6,6	48	47	50	44	35	0,5	0,4	0,5	0,4	0,3
b. Kemiri	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3	0,7	0,7	0,7	0,9	1,0	4	5	4	6	6	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>77</b>	<b>71</b>	<b>64</b>	<b>70</b>	<b>72</b>	<b>7,1</b>	<b>6,7</b>	<b>6,3</b>	<b>6,9</b>	<b>7,2</b>
a. Kedelai	9,1	8,6	8,8	9,6	10,2	24,8	23,4	24,1	26,2	28,0	63	59	60	65	69	6,3	5,9	6,1	6,6	7,0
b. Kacang tanah	0,4	0,6	0,3	0,4	0,3	1,2	1,8	0,7	1,1	0,7	11	11	3	5	3	0,6	0,6	0,2	0,3	0,2
c. Kacang hijau	0,3	0,2	-	-	-	0,8	0,4	-	-	-	2	1	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>118</b>	<b>115</b>	<b>121</b>	<b>127</b>	<b>119</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>
a. Gula pasir	8,7	8,4	8,7	9,3	8,9	23,8	22,9	23,8	25,5	24,2	87	83	87	93	88	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	3,0	3,0	3,4	3,3	3,0	8,2	8,3	9,2	9,1	8,1	31	31	35	34	31	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>102</b>	<b>107</b>	<b>91</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>3,9</b>	<b>4,1</b>	<b>3,2</b>	<b>3,6</b>	<b>2,9</b>
a. Sayur	59,4	61,1	50,7	57,5	42,7	162,8	167,3	139,0	157,5	116,9	53	54	43	49	41	3,4	3,5	2,7	3,2	2,5
b. Buah	32,7	44,4	37,9	29,2	27,9	89,6	121,5	103,9	80,1	76,3	49	54	48	43	52	0,5	0,6	0,5	0,4	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>30</b>	<b>30</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>1,4</b>	<b>1,4</b>	<b>1,4</b>	<b>1,5</b>	<b>1,6</b>
a. Minuman	22,3	23,9	29,8	28,7	32,5	61,0	65,5	81,6	78,5	89,0	25	25	32	32	30	1,2	1,2	1,3	1,3	1,5
b. Bumbu-bumbuan	2,3	2,6	1,8	2,2	1,5	6,2	7,0	4,8	6,1	4,0	4	4	3	5	3	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1
<b>Total</b>											<b>2210</b>	<b>2232</b>	<b>2162</b>	<b>2299</b>	<b>2331</b>	<b>67,6</b>	<b>68,5</b>	<b>63,4</b>	<b>68,0</b>	<b>70,5</b>
<b>% AKE</b>											<b>110,5</b>	<b>111,6</b>	<b>108,1</b>	<b>115,0</b>	<b>116,5</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>130,1</b>	<b>131,7</b>	<b>121,8</b>	<b>130,8</b>	<b>135,6</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>90,7</b>	<b>91,9</b>	<b>86,3</b>	<b>88,5</b>	<b>89,0</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>86,4</b>	<b>87,9</b>	<b>82,3</b>	<b>85,5</b>	<b>86,4</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP



**Tabel 31. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Jawa Timur  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1116</b>	<b>1156</b>	<b>1245</b>	<b>1279</b>	<b>1233</b>	<b>25,7</b>	<b>26,8</b>	<b>27,8</b>	<b>28,5</b>	<b>27,4</b>
a. Beras	89,4	91,4	93,3	95,3	91,3	244,9	250,4	255,6	261,1	250,2	872	884	911	936	893	20,5	20,9	21,4	21,8	20,8
b. Jagung	4,2	4,6	4,4	4,3	3,8	11,6	12,7	12,1	11,9	10,4	35	38	35	32	28	0,9	1,0	0,9	0,9	0,7
c. Terigu	9,9	11,0	14,0	14,7	14,4	27,1	30,1	38,5	40,1	39,4	208	233	299	310	312	4,3	4,9	5,5	5,8	5,8
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>32</b>	<b>34</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>62</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,6</b>
a. Singkong	8,4	8,7	9,3	9,0	13,8	23,1	23,9	25,6	24,7	37,8	26	27	31	30	46	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	1,2	1,5	2,4	2,9	3,1	3,3	4,2	6,5	8,1	8,5	4	5	8	10	11	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	1,0	0,9	1,8	2,3	2,0	2,7	2,3	5,0	6,4	5,4	1	1	3	3	3	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,1	0,1	0,2	0,2	0,6	0,3	0,2	0,5	0,6	1,6	0	0	1	1	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>130</b>	<b>138</b>	<b>159</b>	<b>166</b>	<b>174</b>	<b>12,6</b>	<b>13,3</b>	<b>14,8</b>	<b>15,2</b>	<b>16,4</b>
a. Daging ruminansia	1,6	1,6	2,2	2,6	2,6	4,5	4,3	6,0	7,2	7,0	11	11	11	12	20	1,1	1,0	0,7	0,8	1,7
b. Daging unggas	3,6	4,0	5,0	5,4	6,2	9,9	11,0	13,8	14,8	16,9	30	33	46	51	52	2,0	2,2	3,3	3,8	3,5
c. Telur	6,0	6,0	6,5	6,6	7,0	16,4	16,6	17,8	18,1	19,2	23	23	24	25	26	1,8	1,8	1,9	2,0	2,1
d. Susu	1,8	2,0	2,3	2,5	1,8	5,0	5,5	6,3	6,8	4,9	23	25	31	33	24	1,0	1,0	1,3	1,4	0,9
e. Ikan	14,2	14,8	15,8	15,7	17,7	38,9	40,6	43,2	43,0	48,6	43	47	48	46	51	6,8	7,2	7,5	7,2	8,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>213</b>	<b>225</b>	<b>246</b>	<b>257</b>	<b>236</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	0,7	0,5	0,1	0,1	0,5	2,0	1,4	0,4	0,2	1,3	18	12	3	2	11	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	7,8	8,5	9,8	10,3	9,1	21,3	23,2	26,9	28,3	24,9	193	209	243	255	225	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,1	-	-	-	0,3	0,3	-	-	-	3	3	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>44</b>	<b>41</b>	<b>49</b>	<b>45</b>	<b>40</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>
a. Kelapa	2,5	2,3	2,9	2,6	2,2	6,8	6,3	8,0	7,2	6,0	36	33	43	39	32	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
b. Kemiri	0,4	0,5	0,3	0,4	0,5	1,2	1,3	0,9	1,0	1,3	8	8	6	7	8	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>83</b>	<b>83</b>	<b>86</b>	<b>90</b>	<b>93</b>	<b>8,3</b>	<b>8,3</b>	<b>8,8</b>	<b>9,2</b>	<b>9,5</b>
a. Kedelai	11,2	11,2	12,1	12,6	13,1	30,7	30,8	33,2	34,7	36,0	75	75	81	84	86	7,8	7,9	8,5	8,9	9,1
b. Kacang tanah	0,4	0,4	0,4	0,5	0,5	1,0	1,1	1,1	1,3	1,5	6	6	5	6	7	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4
c. Kacang hijau	0,2	0,2	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	2	2	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,1	0,0	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>99</b>	<b>104</b>	<b>108</b>	<b>122</b>	<b>111</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	9,8	10,3	10,6	11,9	10,8	26,8	28,3	28,9	32,6	29,7	98	103	105	119	108	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,2	0,4	0,3	0,4	0,3	0,7	1,0	0,7	1	1	2	4	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>91</b>	<b>102</b>	<b>94</b>	<b>99</b>	<b>112</b>	<b>3,7</b>	<b>4,1</b>	<b>3,6</b>	<b>3,8</b>	<b>3,8</b>
a. Sayur	58,2	62,1	59,8	65,4	52,3	159,5	170,0	163,9	179,1	143,4	56	61	55	58	58	3,3	3,6	3,2	3,4	3,3
b. Buah	25,1	31,1	29,3	26,4	28,6	68,7	85,2	80,3	72,2	78,4	35	41	39	41	54	0,4	0,5	0,4	0,4	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>38</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>1,8</b>	<b>1,9</b>	<b>1,8</b>	<b>1,7</b>	<b>1,9</b>
a. Minuman	17,6	20,8	26,2	25,8	30,0	48,2	56,9	71,8	70,8	82,1	28	31	40	38	34	1,3	1,4	1,5	1,4	1,5
b. Bumbu-bumbuan	3,5	3,4	2,3	2,4	2,7	9,5	9,2	6,3	6,6	7,3	10	10	6	6	9	0,5	0,5	0,3	0,3	0,4
<b>Total</b>											<b>1847</b>	<b>1923</b>	<b>2076</b>	<b>2146</b>	<b>2102</b>	<b>52,9</b>	<b>55,2</b>	<b>57,8</b>	<b>59,4</b>	<b>60,1</b>
<b>% AKE</b>											<b>92,3</b>	<b>96,2</b>	<b>103,8</b>	<b>107,3</b>	<b>105,1</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>101,7</b>	<b>106,2</b>	<b>111,1</b>	<b>114,2</b>	<b>115,5</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>78,4</b>	<b>81,9</b>	<b>82,6</b>	<b>84,8</b>	<b>89,7</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>75,0</b>	<b>78,4</b>	<b>79,2</b>	<b>81,3</b>	<b>85,7</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 32. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Banten  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											1379	1315	1462	1497	1455	32,2	30,8	32,9	34,1	33,1
a. Beras	112,8	109,2	111,2	116,7	111,8	309,1	299,1	304,6	319,7	306,3	1073	1038	1074	1126	1070	25,7	24,8	25,4	26,7	25,4
b. Jagung	0,2	0,2	0,3	0,5	0,3	0,6	0,6	0,8	1,5	0,8	1	2	1	2	1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0
c. Terigu	14,2	12,7	18,0	16,9	17,6	38,8	34,9	49,3	46,3	48,3	305	275	387	369	385	6,5	5,9	7,5	7,3	7,6
<b>II. Umbi-umbian</b>											24	20	32	38	56	0,2	0,2	0,4	0,4	0,5
a. Singkong	5,3	4,3	5,5	7,0	11,8	14,5	11,9	15,2	19,2	32,4	18	15	19	24	41	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3
b. Ubi jalar	1,3	1,2	2,2	2,5	2,9	3,5	3,4	6,1	6,9	7,9	4	4	8	9	10	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	1,5	0,9	2,9	3,2	2,8	4,0	2,4	7,8	8,8	7,7	2	1	4	5	4	0,1	0,0	0,1	0,2	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,4	0,2	0,2	0	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,6	0	0	0	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											203	214	243	250	264	19,1	19,5	21,5	22,4	24,0
a. Daging ruminansia	1,7	2,0	3,9	4,3	2,9	4,7	5,4	10,6	11,7	8,0	13	14	15	14	25	1,3	1,5	1,0	0,9	2,0
b. Daging unggas	6,8	7,6	9,1	9,6	10,5	18,5	20,8	24,9	26,4	28,8	56	63	84	91	87	3,8	4,2	6,2	7,1	5,8
c. Telur	7,9	7,9	8,1	8,5	8,9	21,8	21,7	22,3	23,3	24,5	30	30	31	32	34	2,4	2,4	2,5	2,6	2,7
d. Susu	3,1	3,4	3,6	3,4	2,9	8,5	9,2	9,8	9,3	7,8	43	46	50	47	43	1,6	1,8	1,9	1,7	1,4
e. Ikan	19,6	19,2	20,5	20,4	24,2	53,7	52,6	56,3	56,0	66,2	62	61	63	65	75	10,0	9,7	9,9	10,1	12,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											268	278	294	313	303	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Minyak kelapa	0,4	0,6	0,1	0,1	1,1	1,2	1,7	0,2	0,3	2,9	10	15	2	2	25	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	10,3	10,4	11,8	12,6	11,2	28,3	28,4	32,4	34,4	30,8	255	256	292	311	278	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,3	-	-	-	0,3	0,8	-	-	-	2	7	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											17	17	17	19	16	0,4	0,4	0,3	0,3	0,3
a. Kelapa	0,4	0,4	0,8	0,8	0,5	1,1	1,2	2,3	2,2	1,2	6	6	12	12	7	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Kemiri	0,6	0,6	0,3	0,4	0,5	1,7	1,7	0,8	1,2	1,5	11	11	5	8	9	0,3	0,3	0,2	0,2	0,3
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											65	62	62	71	62	6,3	5,9	6,1	7,0	6,2
a. Kedelai	10,5	9,9	8,9	10,0	9,2	28,6	27,1	24,3	27,4	25,2	59	55	58	67	59	5,9	5,5	5,9	6,8	6,0
b. Kacang tanah	0,3	0,2	0,3	0,3	0,2	0,7	0,5	0,8	0,8	0,6	4	3	4	4	3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,3	0,3	-	-	-	0,8	0,8	-	-	-	2	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,1	-	-	-	0,0	0,2	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											71	56	70	74	63	0,1	0,0	0,1	0,1	0,0
a. Gula pasir	6,4	5,1	6,2	6,6	5,7	17,5	13,8	17,0	18,0	15,7	64	50	62	65	57	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,7	0,5	0,8	0,8	0,5	1,8	1,4	2,2	2,2	1,5	7	5	8	8	6	0,1	0,0	0,1	0,1	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											95	99	101	98	102	3,2	3,4	3,3	3,4	3,3
a. Sayur	59,8	61,9	61,6	66,3	55,0	163,7	169,6	168,8	181,5	150,8	51	54	49	52	52	2,7	2,9	2,7	2,9	2,8
b. Buah	30,9	33,9	43,5	34,2	30,8	84,6	92,8	119,2	93,6	84,3	44	45	52	46	50	0,5	0,5	0,6	0,5	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											48	47	42	41	36	2,1	2,0	1,1	1,2	1,2
a. Minuman	22,1	22,3	25,6	24,4	27,6	60,4	61,1	70,2	67,0	75,7	39	37	39	37	31	1,7	1,5	1,0	1,0	1,0
b. Bumbu-bumbuan	2,7	3,2	1,3	1,4	1,9	7,3	8,7	3,5	3,8	5,3	9	10	3	4	5	0,4	0,5	0,1	0,2	0,2
<b>Total</b>											2170	2107	2323	2401	2358	63,6	62,2	65,7	68,9	68,7
<b>% AKE</b>											108,5	105,4	116,2	120,0	117,9	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	122,2	119,6	126,3	132,6	132,1
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											83,3	84,5	88,3	88,9	89,1					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											79,6	80,7	84,5	85,7	86,7					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 33. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Bali  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1421</b>	<b>1460</b>	<b>1380</b>	<b>1409</b>	<b>1353</b>	<b>33,4</b>	<b>34,3</b>	<b>31,3</b>	<b>32,2</b>	<b>30,9</b>
a. Beras	125,8	126,0	115,3	121,5	115,0	344,7	345,2	316,0	333,0	315,0	1198	1201	1108	1160	1092	28,8	28,9	26,5	27,9	26,3
b. Jagung	1,3	1,6	2,1	1,6	1,2	3,5	4,4	5,6	4,5	3,2	10	12	13	9	7	0,2	0,3	0,3	0,3	0,2
c. Terigu	10,1	11,8	12,5	11,7	11,8	27,7	32,4	34,3	32,1	32,3	213	248	259	240	254	4,4	5,1	4,5	4,1	4,4
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>25</b>	<b>22</b>	<b>28</b>	<b>22</b>	<b>35</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,4</b>
a. Singkong	3,7	3,0	3,6	2,6	5,5	10,2	8,2	10,0	7,1	15,0	13	10	12	9	19	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Ubi jalar	2,9	2,4	3,3	2,6	3,1	7,9	6,5	9,1	7,0	8,4	10	8	11	9	11	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,8	0,9	1,6	1,4	1,4	2,2	2,4	4,3	3,8	3,8	1	1	2	2	2	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,4	0,8	0,7	0,6	1,3	1,2	2,2	1,8	1,6	3,5	1	2	2	2	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>286</b>	<b>262</b>	<b>278</b>	<b>306</b>	<b>261</b>	<b>23,8</b>	<b>23,8</b>	<b>23,6</b>	<b>24,3</b>	<b>22,2</b>
a. Daging ruminansia	6,1	4,3	5,1	7,2	5,3	16,7	11,7	13,9	19,6	14,4	59	40	34	56	52	3,4	2,9	1,4	2,1	3,1
b. Daging unggas	11,1	9,9	10,6	12,3	11,3	30,4	27,1	29,0	33,8	30,9	92	82	95	112	94	6,1	5,6	6,8	8,2	6,4
c. Telur	9,7	8,0	8,8	8,5	9,0	26,6	21,8	24,2	23,2	24,7	37	30	33	32	34	2,9	2,4	2,7	2,5	2,7
d. Susu	2,6	2,9	3,6	3,6	2,1	7,1	7,8	9,9	9,8	5,8	33	35	46	45	27	1,5	1,6	2,1	2,0	1,2
e. Ikan	16,9	20,7	19,1	18,1	18,8	46,4	56,7	52,3	49,6	51,5	66	74	70	61	54	9,9	11,3	10,7	9,5	8,8
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>244</b>	<b>248</b>	<b>247</b>	<b>245</b>	<b>233</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	2,5	1,5	0,9	0,7	1,4	6,8	4,2	2,5	1,9	3,9	59	37	22	16	34	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	7,4	8,5	9,1	9,3	8,1	20,3	23,2	25,0	25,4	22,1	183	210	225	229	199	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,1	-	-	-	0,3	0,2	-	-	-	2	2	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>22</b>	<b>17</b>	<b>25</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>
a. Kelapa	1,2	0,9	1,4	0,9	0,6	3,2	2,6	3,7	2,6	1,7	17	14	20	14	9	0,2	0,1	0,2	0,1	0,1
b. Kemiri	0,3	0,2	0,3	0,2	0,4	0,7	0,5	0,8	0,6	1,0	5	3	5	4	6	0,1	0,1	0,2	0,1	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>72</b>	<b>74</b>	<b>95</b>	<b>88</b>	<b>94</b>	<b>6,7</b>	<b>7,0</b>	<b>9,5</b>	<b>8,8</b>	<b>9,1</b>
a. Kedelai	7,7	8,5	12,6	12,1	12,0	21,0	23,2	34,5	33,2	33,0	53	58	85	80	81	5,5	6,0	8,9	8,4	8,4
b. Kacang tanah	0,9	0,7	0,8	0,6	1,1	2,4	1,8	2,2	1,7	3,0	13	10	10	8	13	0,7	0,6	0,6	0,4	0,8
c. Kacang hijau	0,3	0,3	-	-	-	0,7	0,8	-	-	-	2	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,5	0,4	-	-	-	1,5	1,1	-	-	-	4	3	-	-	-	0,3	0,2	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>59</b>	<b>61</b>	<b>65</b>	<b>68</b>	<b>65</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	5,7	5,9	6,2	6,6	6,3	15,5	16,2	17,0	18,0	17,4	56	59	62	66	63	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,2	0,2	0,3	0,2	0,2	0,6	0,4	0,8	0,6	0,5	2	2	3	2	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>164</b>	<b>165</b>	<b>121</b>	<b>129</b>	<b>118</b>	<b>5,4</b>	<b>5,8</b>	<b>4,3</b>	<b>4,1</b>	<b>4,0</b>
a. Sayur	75,3	83,2	67,7	63,2	54,6	206,2	228,0	185,6	173,1	149,7	68	76	57	52	56	4,5	4,9	3,7	3,4	3,5
b. Buah	52,9	55,5	42,3	46,6	37,4	145,0	152,2	115,9	127,6	102,5	96	89	65	77	62	0,9	0,9	0,7	0,7	0,6
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>44</b>	<b>46</b>	<b>45</b>	<b>38</b>	<b>31</b>	<b>1,8</b>	<b>1,8</b>	<b>1,4</b>	<b>1,3</b>	<b>1,3</b>
a. Minuman	30,7	33,2	29,5	31,4	26,4	84,0	91,0	80,8	86,0	72,5	38	39	40	34	26	1,4	1,4	1,2	1,1	1,1
b. Bumbu-bumbuan	3,2	3,4	2,1	1,9	2,1	8,7	9,3	5,8	5,3	5,7	6	7	5	4	5	0,4	0,4	0,3	0,2	0,3
<b>Total</b>											<b>2337</b>	<b>2356</b>	<b>2285</b>	<b>2323</b>	<b>2205</b>	<b>71,7</b>	<b>73,3</b>	<b>70,9</b>	<b>71,3</b>	<b>68,3</b>
<b>% AKE</b>											<b>116,9</b>	<b>117,8</b>	<b>114,3</b>	<b>116,1</b>	<b>110,3</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>137,9</b>	<b>140,9</b>	<b>136,3</b>	<b>137,2</b>	<b>131,4</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>93,8</b>	<b>93,9</b>	<b>96,5</b>	<b>95,5</b>	<b>95,9</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>93,1</b>	<b>93,2</b>	<b>93,8</b>	<b>94,7</b>	<b>92,9</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 34. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1544</b>	<b>1545</b>	<b>1673</b>	<b>1726</b>	<b>1643</b>	<b>35,9</b>	<b>36,1</b>	<b>38,1</b>	<b>39,2</b>	<b>37,5</b>
a. Beras	132,2	132,7	139,5	142,1	136,1	362,3	363,7	382,1	389,4	372,9	1293	1291	1361	1381	1317	30,6	30,6	32,3	32,8	31,4
b. Jagung	1,5	1,4	3,1	2,3	1,7	4,2	3,9	8,4	6,2	4,6	6	5	10	7	6	0,2	0,1	0,3	0,2	0,2
c. Terigu	11,7	12,0	14,0	16,1	14,4	32,1	32,9	38,3	44,0	39,5	245	249	302	337	320	5,1	5,3	5,6	6,1	6,0
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>24</b>	<b>55</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>45</b>	<b>0,2</b>	<b>0,4</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,4</b>
a. Singkong	5,8	8,9	4,7	5,0	10,5	15,9	24,5	12,8	13,6	28,7	20	31	16	17	35	0,1	0,2	0,1	0,1	0,3
b. Ubi jalar	0,6	3,9	1,5	1,4	1,6	1,6	10,6	4,0	3,9	4,3	2	13	5	5	5	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1
c. Kentang	0,3	0,6	0,4	0,4	0,4	0,9	1,6	1,1	1,1	1,0	0	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	0,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,1	2,8	0,0	0,1	0,1	0	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,3	0,0	0,3	0,3	1,1	0,9	0,0	0,8	0,9	3,1	1	0	1	1	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>131</b>	<b>112</b>	<b>128</b>	<b>138</b>	<b>153</b>	<b>14,5</b>	<b>12,5</b>	<b>13,3</b>	<b>14,6</b>	<b>16,3</b>
a. Daging ruminansia	1,5	1,1	1,2	1,5	1,4	4,1	3,0	3,4	4,1	4,0	8	7	6	7	11	0,8	0,7	0,5	0,5	1,0
b. Daging unggas	3,2	2,7	4,2	3,9	5,0	8,7	7,4	11,4	10,7	13,8	26	22	37	35	42	1,7	1,4	2,5	2,5	2,8
c. Telur	7,0	5,3	4,9	5,2	6,2	19,1	14,6	13,5	14,2	16,9	27	20	19	20	23	2,1	1,6	1,5	1,6	1,8
d. Susu	0,9	0,9	1,1	1,3	1,0	2,5	2,4	3,1	3,6	2,7	12	12	15	17	14	0,5	0,5	0,6	0,7	0,5
e. Ikan	20,9	19,1	19,4	22,2	21,9	57,4	52,3	53,2	60,9	60,0	57	51	52	59	63	9,4	8,2	8,2	9,3	10,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>180</b>	<b>190</b>	<b>195</b>	<b>206</b>	<b>208</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,0	1,3	0,4	0,4	0,8	2,8	3,6	1,0	1,0	2,3	24	31	9	9	20	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	6,2	6,4	7,5	8,0	7,6	17,0	17,5	20,6	21,9	20,9	154	158	186	197	188	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,0	-	-	-	0,3	0,1	-	-	-	2	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>29</b>	<b>26</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>28</b>	<b>0,4</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,3</b>
a. Kelapa	1,7	1,6	2,3	2,0	1,7	4,6	4,4	6,3	5,6	4,6	24	23	34	30	25	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2
b. Kemiri	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,6	0,4	0,4	0,5	0,5	4	2	3	3	3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>71</b>	<b>59</b>	<b>54</b>	<b>55</b>	<b>64</b>	<b>5,9</b>	<b>5,0</b>	<b>5,2</b>	<b>5,4</b>	<b>6,2</b>
a. Kedelai	5,6	4,9	6,5	6,9	7,9	15,2	13,4	17,9	19,0	21,6	40	36	45	47	54	4,2	3,7	4,7	4,9	5,6
b. Kacang tanah	1,1	0,8	0,7	0,7	0,8	3,1	2,2	2,0	1,8	2,3	26	19	9	8	10	1,4	1,0	0,5	0,5	0,6
c. Kacang hijau	0,1	0,1	-	-	-	0,3	0,3	-	-	-	1	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,4	0,4	-	-	-	1,1	1,1	-	-	-	4	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>68</b>	<b>63</b>	<b>82</b>	<b>81</b>	<b>78</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	6,7	6,2	8,0	7,8	7,7	18,5	16,9	21,9	21,4	21,0	67	62	80	78	76	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,6	0,7	0,5	1	1	2	2	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>96</b>	<b>99</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>106</b>	<b>4,6</b>	<b>4,7</b>	<b>4,3</b>	<b>4,1</b>	<b>4,1</b>
a. Sayur	70,2	71,6	70,6	65,4	59,7	192,3	196,1	193,4	179,1	163,6	60	61	56	55	57	4,2	4,3	3,8	3,7	3,7
b. Buah	24,7	25,9	29,6	27,1	26,4	67,7	70,9	81,0	74,1	72,4	36	38	40	42	50	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>42</b>	<b>40</b>	<b>52</b>	<b>58</b>	<b>49</b>	<b>1,9</b>	<b>1,8</b>	<b>2,0</b>	<b>2,2</b>	<b>2,2</b>
a. Minuman	16,2	17,7	23,9	27,1	24,2	44,4	48,6	65,5	74,2	66,2	29	28	42	46	37	1,2	1,1	1,4	1,6	1,5
b. Bumbu-bumbuan	5,2	4,5	4,0	4,4	4,5	14,2	12,3	11,0	12,2	12,3	13	12	10	12	12	0,7	0,7	0,6	0,6	0,7
<b>Total</b>											<b>2184</b>	<b>2187</b>	<b>2339</b>	<b>2417</b>	<b>2375</b>	<b>63,4</b>	<b>60,7</b>	<b>63,5</b>	<b>66,1</b>	<b>67,1</b>
<b>% AKE</b>											<b>109,2</b>	<b>109,4</b>	<b>117,0</b>	<b>120,9</b>	<b>118,8</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>121,9</b>	<b>116,8</b>	<b>122,1</b>	<b>127,1</b>	<b>129,0</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>76,7</b>	<b>75,1</b>	<b>75,7</b>	<b>77,0</b>	<b>82,1</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>73,1</b>	<b>71,6</b>	<b>72,1</b>	<b>73,5</b>	<b>78,3</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 35. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1368</b>	<b>1336</b>	<b>1403</b>	<b>1513</b>	<b>1503</b>	<b>32,5</b>	<b>31,7</b>	<b>32,9</b>	<b>35,5</b>	<b>35,1</b>
a. Beras	114,9	114,6	116,2	126,3	122,5	314,9	313,9	318,3	346,0	335,6	1134	1126	1147	1245	1206	26,6	26,5	26,9	29,3	28,3
b. Jagung	21,7	19,0	20,1	20,8	19,1	59,5	52,2	55,1	57,0	52,4	172	147	145	152	144	4,5	3,8	3,8	4,0	3,8
c. Terigu	3,0	3,0	5,4	5,5	7,3	8,1	8,4	14,7	15,2	20,0	62	64	111	116	153	1,4	1,4	2,2	2,3	3,0
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>40</b>	<b>46</b>	<b>43</b>	<b>35</b>	<b>78</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,6</b>
a. Singkong	8,5	10,1	9,2	7,4	16,5	23,3	27,7	25,1	20,2	45,3	30	36	33	26	59	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4
b. Ubi jalar	1,0	1,3	1,7	1,2	1,8	2,8	3,5	4,6	3,2	5,0	5	6	6	4	6	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1
c. Kentang	0,2	0,2	0,3	0,5	0,5	0,6	0,4	0,9	1,3	1,4	0	0	0	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	1,4	1,3	1,0	0,9	3,6	3,7	3,6	2,8	2,4	9,8	4	4	3	3	11	0,1	0,1	0,0	0,0	0,2
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>99</b>	<b>101</b>	<b>123</b>	<b>125</b>	<b>162</b>	<b>10,4</b>	<b>10,7</b>	<b>12,0</b>	<b>12,6</b>	<b>15,9</b>
a. Daging ruminansia	2,0	1,8	2,1	2,0	3,1	5,4	4,9	5,7	5,6	8,6	16	16	19	18	31	0,9	0,8	0,8	0,8	1,4
b. Daging unggas	2,0	2,5	3,1	3,3	4,4	5,4	6,7	8,4	9,1	11,9	16	20	26	29	36	1,0	1,2	1,7	1,9	2,3
c. Telur	2,1	1,5	2,5	2,6	3,1	5,9	4,2	6,8	7,0	8,6	8	6	9	10	12	0,6	0,5	0,7	0,8	0,9
d. Susu	1,1	1,0	1,6	1,4	1,0	2,9	2,7	4,5	3,8	2,8	14	13	22	19	15	0,6	0,6	1,0	0,8	0,6
e. Ikan	16,8	17,8	20,2	21,7	23,4	46,0	48,6	55,3	59,4	64,2	45	46	47	49	68	7,3	7,6	7,8	8,4	10,5
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>139</b>	<b>139</b>	<b>172</b>	<b>183</b>	<b>180</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,5	1,2	1,0	0,8	0,6	4,0	3,4	2,7	2,1	1,8	35	29	24	18	15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	4,1	4,2	6,0	6,7	6,7	11,2	11,5	16,5	18,3	18,3	101	104	148	165	165	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,3	-	-	-	0,4	0,7	-	-	-	3	6	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>37</b>	<b>30</b>	<b>48</b>	<b>44</b>	<b>37</b>	<b>0,4</b>	<b>0,3</b>	<b>0,5</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>
a. Kelapa	2,5	2,0	3,3	2,9	2,5	6,8	5,6	9,0	8,1	6,8	36	30	48	43	36	0,3	0,3	0,5	0,4	0,3
b. Kemiri	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1	0,1	0,2	0	0	0	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>35</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>2,6</b>	<b>2,2</b>	<b>2,8</b>	<b>3,2</b>	<b>4,4</b>
a. Kedelai	1,9	1,9	3,5	4,0	5,7	5,2	5,2	9,7	11,0	15,5	12	12	23	27	38	1,3	1,3	2,5	2,9	4,0
b. Kacang tanah	0,3	0,3	0,5	0,4	0,7	0,8	0,7	1,3	1,2	1,9	8	5	6	5	8	0,4	0,3	0,3	0,3	0,5
c. Kacang hijau	1,3	0,8	-	-	-	3,6	2,3	-	-	-	12	8	-	-	-	0,7	0,5	-	-	-
d. Kacang lain	0,3	0,3	-	-	-	1,0	0,7	-	-	-	3	2	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>79</b>	<b>71</b>	<b>84</b>	<b>98</b>	<b>90</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	7,5	6,8	8,3	9,4	8,4	20,4	18,6	22,7	25,7	23,0	74	68	83	93	84	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,5	0,3	0,1	0,4	0,6	1,3	0,9	0,3	1,1	1,7	5	3	1	4	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>94</b>	<b>92</b>	<b>90</b>	<b>89</b>	<b>103</b>	<b>5,0</b>	<b>4,9</b>	<b>5,2</b>	<b>5,4</b>	<b>5,4</b>
a. Sayur	57,7	57,1	53,3	55,7	49,5	158,0	156,4	145,9	152,5	135,6	58	57	58	61	61	4,6	4,5	4,8	5,1	5,0
b. Buah	16,7	16,8	15,0	14,2	17,9	45,8	46,0	41,0	38,9	49,1	37	36	31	28	42	0,4	0,4	0,3	0,3	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>19</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>30</b>	<b>0,9</b>	<b>1,1</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>	<b>1,3</b>
a. Minuman	5,4	6,0	8,4	9,5	15,1	14,8	16,6	23,1	26,1	41,3	17	19	24	23	27	0,9	1,0	1,1	1,1	1,3
b. Bumbu-bumbuan	1,9	1,9	1,5	1,9	2,0	5,2	5,1	4,1	5,3	5,4	2	2	1	2	2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1
<b>Total</b>											<b>1910</b>	<b>1864</b>	<b>2018</b>	<b>2143</b>	<b>2230</b>	<b>52,2</b>	<b>51,2</b>	<b>54,9</b>	<b>58,6</b>	<b>63,2</b>
<b>% AKE</b>											<b>95,5</b>	<b>93,2</b>	<b>100,9</b>	<b>107,1</b>	<b>111,5</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>100,3</b>	<b>98,5</b>	<b>105,6</b>	<b>112,7</b>	<b>121,6</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>69,3</b>	<b>68,0</b>	<b>71,1</b>	<b>71,9</b>	<b>81,2</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>66,2</b>	<b>65,0</b>	<b>67,9</b>	<b>68,7</b>	<b>77,3</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 36. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Barat  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1020</b>	<b>1001</b>	<b>1097</b>	<b>1112</b>	<b>1040</b>	<b>23,6</b>	<b>23,2</b>	<b>24,8</b>	<b>25,4</b>	<b>23,7</b>
a. Beras	87,7	86,1	89,3	91,9	84,1	240,2	235,9	244,7	251,9	230,5	868	854	892	917	840	20,3	20,0	20,7	21,3	19,5
b. Jagung	0,4	0,3	0,5	0,5	0,5	1,2	0,8	1,4	1,4	1,2	4	3	4	4	2	0,1	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Terigu	6,9	6,5	9,4	8,7	8,8	19,0	17,9	25,7	23,7	24,1	148	144	202	192	197	3,2	3,1	4,0	3,9	4,1
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>26</b>	<b>22</b>	<b>37</b>	<b>33</b>	<b>41</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>
a. Singkong	6,0	4,9	7,3	6,6	9,0	16,5	13,4	20,0	18,0	24,5	21	17	25	23	31	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2
b. Ubi jalar	0,7	0,5	2,1	1,4	1,4	1,8	1,5	5,7	3,8	3,7	2	2	7	5	5	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0
c. Kentang	0,5	0,8	1,1	1,2	1,1	1,3	2,2	2,9	3,3	2,9	1	1	2	2	2	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,5	0,4	0,2	0	0	2	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,5	0,5	0,6	0,8	0,9	1,4	1,4	1,7	2,2	2,4	2	2	2	3	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>227</b>	<b>235</b>	<b>230</b>	<b>230</b>	<b>244</b>	<b>21,7</b>	<b>21,5</b>	<b>20,5</b>	<b>20,3</b>	<b>22,5</b>
a. Daging ruminansia	2,4	1,8	3,2	2,9	2,6	6,5	4,9	8,6	7,9	7,0	22	17	22	20	26	1,2	0,9	0,9	0,8	1,3
b. Daging unggas	6,3	7,7	8,0	8,1	9,5	17,2	21,0	22,0	22,2	26,0	51	63	69	70	79	3,2	3,9	4,6	4,7	5,0
c. Telur	10,9	10,0	8,0	7,9	7,8	29,8	27,5	21,9	21,6	21,4	41	38	30	30	29	3,3	3,0	2,4	2,4	2,4
d. Susu	2,4	3,0	2,7	3,0	2,0	6,7	8,1	7,4	8,3	5,6	35	42	39	44	33	1,3	1,6	1,4	1,6	1,1
e. Ikan	29,3	27,3	27,1	26,6	29,7	80,3	74,8	74,2	72,9	81,4	77	74	69	67	77	12,7	12,1	11,2	10,8	12,8
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>202</b>	<b>210</b>	<b>221</b>	<b>224</b>	<b>214</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	2,3	2,0	0,5	0,4	1,2	6,4	5,5	1,5	1,1	3,2	56	48	13	10	28	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	5,6	6,5	8,4	8,7	7,5	15,4	17,8	23,1	23,8	20,6	139	160	208	214	186	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,3	0,1	-	-	-	0,8	0,3	-	-	-	7	2	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>17</b>	<b>20</b>	<b>33</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>
a. Kelapa	1,0	1,2	2,2	1,8	1,2	2,8	3,3	5,9	5,0	3,4	15	17	32	27	18	0,1	0,2	0,3	0,3	0,2
b. Kemiri	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3	0,4	0,2	0,3	0,4	2	2	1	2	3	0,1	0,1	0,0	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>32</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>3,1</b>	<b>3,4</b>	<b>3,3</b>	<b>3,7</b>	<b>3,9</b>
a. Kedelai	4,3	4,7	4,7	5,5	5,9	11,8	13,0	12,9	14,9	16,1	27	29	30	34	36	2,8	3,0	3,1	3,5	3,7
b. Kacang tanah	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,5	0,2	0,7	0,6	0,7	3	2	3	3	3	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2
c. Kacang hijau	0,3	0,5	-	-	-	0,8	1,3	-	-	-	3	4	-	-	-	0,2	0,3	-	-	-
d. Kacang lain	0,1	0,1	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-	0	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>130</b>	<b>114</b>	<b>132</b>	<b>132</b>	<b>119</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	13,1	11,4	13,0	12,9	11,7	35,8	31,2	35,7	35,5	32,2	130	113	130	129	117	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,0	0,1	0,2	0,2	0,2	0,0	0,2	0,5	0,6	0,4	0	1	2	2	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>88</b>	<b>89</b>	<b>69</b>	<b>74</b>	<b>86</b>	<b>4,0</b>	<b>4,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,2</b>	<b>3,4</b>
a. Sayur	53,3	51,7	39,9	38,8	36,7	146,1	141,7	109,2	106,3	100,7	46	46	37	38	41	3,5	3,5	2,7	2,7	2,9
b. Buah	26,2	27,8	20,5	23,3	27,4	71,6	76,1	56,1	63,8	75,2	42	43	32	36	45	0,5	0,5	0,3	0,4	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>38</b>	<b>34</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>31</b>	<b>1,5</b>	<b>1,4</b>	<b>1,4</b>	<b>1,4</b>	<b>1,5</b>
a. Minuman	18,7	15,7	20,1	19,8	18,7	51,2	43,1	55,0	54,3	51,4	28	26	37	36	25	1,1	1,1	1,2	1,2	1,2
b. Bumbu-bumbuan	4,8	3,8	2,4	2,9	2,6	13,2	10,5	6,5	8,0	7,0	10	8	4	5	5	0,4	0,4	0,2	0,2	0,3
<b>Total</b>											<b>1781</b>	<b>1761</b>	<b>1894</b>	<b>1911</b>	<b>1833</b>	<b>54,4</b>	<b>54,0</b>	<b>53,7</b>	<b>54,5</b>	<b>55,6</b>
<b>% AKE</b>											<b>89,1</b>	<b>88,0</b>	<b>94,7</b>	<b>95,6</b>	<b>91,7</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>104,7</b>	<b>103,8</b>	<b>103,2</b>	<b>104,9</b>	<b>106,9</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>81,6</b>	<b>82,8</b>	<b>77,8</b>	<b>79,2</b>	<b>83,5</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>76,6</b>	<b>77,4</b>	<b>74,7</b>	<b>76,0</b>	<b>79,4</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 37. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1061</b>	<b>1076</b>	<b>1227</b>	<b>1227</b>	<b>1141</b>	<b>24,4</b>	<b>24,8</b>	<b>27,3</b>	<b>27,3</b>	<b>25,7</b>
a. Beras	89,9	89,2	94,7	94,5	87,2	246,2	244,4	259,4	258,9	238,9	906	896	962	962	884	20,9	20,7	22,1	22,0	20,3
b. Jagung	0,3	0,2	0,4	0,5	0,5	0,7	0,4	1,2	1,4	1,4	2	1	2	2	2	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
c. Terigu	7,6	8,8	13,3	13,2	12,2	20,9	24,1	36,5	36,1	33,3	153	179	263	263	255	3,4	4,1	5,2	5,3	5,3
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>28</b>	<b>22</b>	<b>37</b>	<b>42</b>	<b>57</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	6,9	5,6	8,4	9,3	13,4	18,9	15,3	23,1	25,6	36,6	24	19	29	32	46	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	0,6	0,5	1,6	1,8	1,3	1,7	1,5	4,5	4,9	3,7	2	2	6	6	5	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
c. Kentang	0,3	0,4	0,9	1,2	1,1	0,9	1,0	2,5	3,2	3,0	0	1	1	2	2	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,3	0	0	0	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,4	0,2	0,3	0,6	1,2	1,1	0,7	0,9	1,8	3,3	1	1	1	2	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>239</b>	<b>250</b>	<b>264</b>	<b>283</b>	<b>287</b>	<b>21,9</b>	<b>23,1</b>	<b>22,3</b>	<b>23,8</b>	<b>25,2</b>
a. Daging ruminansia	2,2	2,0	3,3	3,6	3,0	5,9	5,5	8,9	10,0	8,1	19	18	26	27	28	1,1	1,2	1,1	1,1	1,7
b. Daging unggas	8,2	9,6	10,4	11,2	12,0	22,5	26,2	28,5	30,8	32,8	68	79	91	98	100	4,2	5,0	6,1	6,7	6,4
c. Telur	8,3	7,7	8,0	8,1	8,5	22,8	21,1	21,9	22,2	23,3	32	29	30	31	32	2,5	2,3	2,4	2,4	2,6
d. Susu	2,7	2,6	3,0	3,2	2,6	7,4	7,2	8,3	8,9	7,2	38	37	44	48	42	1,5	1,4	1,6	1,7	1,4
e. Ikan	31,0	32,2	29,5	30,0	34,0	85,0	88,4	80,8	82,1	93,2	82	87	74	79	85	12,6	13,3	11,2	11,9	13,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>241</b>	<b>263</b>	<b>281</b>	<b>285</b>	<b>274</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	2,4	1,3	0,4	0,1	0,8	6,5	3,7	1,0	0,3	2,2	57	32	9	2	20	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	7,0	9,1	11,0	11,4	10,3	19,1	24,9	30,2	31,3	28,2	173	225	273	283	255	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,5	0,3	-	-	-	1,3	0,7	-	-	-	12	6	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>36</b>	<b>27</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>26</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>
a. Kelapa	1,5	1,1	2,1	1,8	1,1	4,0	3,1	5,6	4,8	3,0	21	17	30	26	16	0,2	0,2	0,3	0,2	0,2
b. Kemiri	0,8	0,6	0,6	0,5	0,6	2,3	1,7	1,5	1,5	1,7	15	11	10	9	11	0,4	0,3	0,3	0,3	0,3
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>37</b>	<b>39</b>	<b>48</b>	<b>54</b>	<b>59</b>	<b>3,6</b>	<b>3,9</b>	<b>4,9</b>	<b>5,4</b>	<b>6,0</b>
a. Kedelai	5,5	6,1	7,2	7,9	8,9	15,1	16,6	19,6	21,7	24,5	32	35	44	49	54	3,4	3,7	4,7	5,2	5,8
b. Kacang tanah	0,1	0,2	0,3	0,4	0,4	0,3	0,4	0,7	1,0	1,0	2	3	3	5	4	0,1	0,1	0,2	0,3	0,3
c. Kacang hijau	0,2	0,1	-	-	-	0,7	0,3	-	-	-	2	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>149</b>	<b>139</b>	<b>132</b>	<b>144</b>	<b>129</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	14,7	13,8	12,9	14,0	12,5	40,3	37,8	35,3	38,3	34,3	147	137	128	139	125	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,2	0,2	0,4	0,5	0,4	0,6	0,5	1,0	1,3	1,0	2	2	4	5	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>99</b>	<b>114</b>	<b>104</b>	<b>106</b>	<b>111</b>	<b>4,0</b>	<b>4,1</b>	<b>3,7</b>	<b>3,9</b>	<b>3,9</b>
a. Sayur	54,2	52,3	50,2	54,6	47,9	148,4	143,3	137,4	149,5	131,1	50	49	47	51	53	3,4	3,3	3,0	3,3	3,3
b. Buah	36,2	58,6	53,1	42,2	34,3	99,2	160,6	145,3	115,7	94,0	48	65	58	55	59	0,6	0,9	0,7	0,6	0,6
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>29</b>	<b>1,5</b>	<b>1,5</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>	<b>1,2</b>
a. Minuman	12,0	13,3	18,3	20,7	22,2	32,9	36,4	50,2	56,7	60,8	23	24	29	29	24	1,1	1,1	1,0	1,0	1,0
b. Bumbu-bumbuan	3,9	4,0	2,4	2,5	2,3	10,8	10,9	6,6	6,8	6,2	9	8	5	5	5	0,4	0,3	0,2	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>1921</b>	<b>1964</b>	<b>2167</b>	<b>2209</b>	<b>2113</b>	<b>56,3</b>	<b>58,2</b>	<b>60,4</b>	<b>62,6</b>	<b>62,9</b>
<b>% AKE</b>											<b>96,0</b>	<b>98,2</b>	<b>108,4</b>	<b>110,5</b>	<b>105,6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>% AKP</b>											<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>108,3</b>	<b>111,9</b>	<b>116,1</b>	<b>120,3</b>	<b>120,9</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>86,3</b>	<b>90,2</b>	<b>89,3</b>	<b>90,2</b>	<b>92,3</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>82,2</b>	<b>87,1</b>	<b>87,0</b>	<b>87,8</b>	<b>89,8</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 38. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Selatan  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1153</b>	<b>1148</b>	<b>1240</b>	<b>1278</b>	<b>1244</b>	<b>27,1</b>	<b>26,9</b>	<b>27,5</b>	<b>28,6</b>	<b>27,8</b>
a. Beras	87,4	87,4	91,5	97,0	93,8	239,4	239,5	250,6	265,7	257,0	868	866	916	964	933	20,2	20,2	21,1	22,4	21,5
b. Jagung	0,2	0,5	0,7	0,9	0,6	0,7	1,3	1,9	2,6	1,6	1	2	2	3	2	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Terigu	13,9	13,7	16,5	15,2	15,0	38,1	37,7	45,1	41,6	41,0	283	280	322	312	309	6,8	6,7	6,3	6,1	6,3
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>22</b>	<b>22</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>43</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>
a. Singkong	5,6	5,5	7,3	7,8	11,0	15,4	15,2	20,0	21,2	30,2	19	18	24	26	37	0,1	0,1	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	0,3	0,6	0,7	0,7	0,8	0,8	1,5	1,9	1,9	2,1	1	2	2	2	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Kentang	0,4	0,4	0,7	0,7	0,7	1,1	1,2	1,9	1,9	1,8	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,4	0,2	0,3	0,4	0,6	1,2	0,5	0,7	1,0	1,8	1	1	1	1	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>218</b>	<b>219</b>	<b>239</b>	<b>240</b>	<b>249</b>	<b>22,5</b>	<b>21,9</b>	<b>23,0</b>	<b>22,8</b>	<b>24,5</b>
a. Daging ruminansia	1,6	1,5	2,2	2,4	2,4	4,4	4,2	6,0	6,5	6,4	12	12	10	9	20	1,2	1,2	0,6	0,5	1,9
b. Daging unggas	5,5	6,9	7,6	8,2	8,2	15,1	18,8	20,9	22,4	22,6	46	57	70	77	69	3,1	3,8	5,1	6,0	4,8
c. Telur	7,8	7,3	7,4	7,4	7,9	21,3	20,1	20,2	20,4	21,7	31	29	29	29	31	2,3	2,2	2,2	2,2	2,4
d. Susu	2,7	2,6	3,2	3,0	2,4	7,3	7,2	8,9	8,3	6,6	36	35	44	42	36	1,4	1,4	1,7	1,6	1,2
e. Ikan	33,2	30,8	30,8	27,9	31,9	90,9	84,3	84,3	76,4	87,4	93	86	87	82	94	14,4	13,3	13,3	12,4	14,2
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>281</b>	<b>289</b>	<b>305</b>	<b>298</b>	<b>297</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,3	1,4	0,5	0,2	0,7	3,7	3,8	1,5	0,6	1,9	32	33	13	6	17	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	10,0	10,2	11,8	11,9	11,4	27,3	27,9	32,3	32,5	31,1	246	251	292	293	281	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,2	-	-	-	0,3	0,5	-	-	-	3	4	-	-	0	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>38</b>	<b>42</b>	<b>51</b>	<b>45</b>	<b>35</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>
a. Kelapa	2,0	2,3	2,9	2,6	1,8	5,6	6,4	8,1	7,0	5,0	30	34	43	37	27	0,3	0,3	0,4	0,4	0,3
b. Kemiri	0,5	0,4	0,4	0,4	0,5	1,2	1,2	1,2	1,1	1,3	8	7	8	7	8	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>37</b>	<b>35</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>3,5</b>	<b>3,4</b>	<b>4,1</b>	<b>4,4</b>	<b>4,6</b>
a. Kedelai	5,4	5,3	6,4	7,0	7,4	14,8	14,4	17,6	19,0	20,4	30	28	37	40	41	3,1	2,9	3,9	4,2	4,4
b. Kacang tanah	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4	0,8	0,7	0,9	0,8	1,0	6	6	4	4	4	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,1	0,2	-	-	-	0,3	0,4	-	-	-	1	1	-	-	0	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-	0	0	-	-	0	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>133</b>	<b>131</b>	<b>143</b>	<b>139</b>	<b>130</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	13,1	12,7	13,6	13,2	12,4	35,8	34,7	37,2	36,1	34,0	130	126	135	131	124	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,3	0,4	0,7	0,7	0,6	0,7	1,1	2,0	2,0	1,6	3	4	7	8	6	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>96</b>	<b>113</b>	<b>106</b>	<b>95</b>	<b>94</b>	<b>3,1</b>	<b>3,4</b>	<b>3,1</b>	<b>3,1</b>	<b>2,9</b>
a. Sayur	46,6	46,5	41,7	43,3	38,1	127,8	127,4	114,4	118,6	104,3	40	42	37	40	41	2,4	2,5	2,2	2,4	2,4
b. Buah	40,9	58,9	63,8	47,5	29,8	112,0	161,5	174,7	130,1	81,6	56	71	69	55	53	0,7	0,9	0,9	0,6	0,5
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>45</b>	<b>44</b>	<b>51</b>	<b>49</b>	<b>39</b>	<b>1,8</b>	<b>1,8</b>	<b>1,8</b>	<b>1,8</b>	<b>1,7</b>
a. Minuman	33,0	31,8	37,8	40,8	39,3	90,5	87,2	103,5	111,7	107,7	37	37	45	43	33	1,5	1,6	1,6	1,6	1,5
b. Bumbu-bumbuan	3,9	3,6	3,3	3,2	2,9	10,7	9,9	9,1	8,7	7,9	8	7	6	6	6	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
<b>Total</b>											<b>2021</b>	<b>2042</b>	<b>2203</b>	<b>2218</b>	<b>2176</b>	<b>58,7</b>	<b>58,2</b>	<b>60,5</b>	<b>61,6</b>	<b>62,5</b>
<b>% AKE</b>											<b>101,1</b>	<b>102,1</b>	<b>110,2</b>	<b>110,9</b>	<b>108,8</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>112,9</b>	<b>111,8</b>	<b>116,3</b>	<b>118,4</b>	<b>120,2</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>83,5</b>	<b>87,6</b>	<b>88,6</b>	<b>86,2</b>	<b>86,5</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>79,9</b>	<b>83,8</b>	<b>84,8</b>	<b>82,6</b>	<b>83,5</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP



**Tabel 39. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1008</b>	<b>976</b>	<b>1172</b>	<b>1189</b>	<b>1114</b>	<b>23,3</b>	<b>22,6</b>	<b>26,2</b>	<b>26,5</b>	<b>25,0</b>
a. Beras	84,6	84,0	90,6	91,3	84,1	231,7	230,0	248,3	250,1	230,3	830	822	895	901	834	19,4	19,3	20,8	20,9	19,3
b. Jagung	0,6	0,3	0,6	0,7	0,8	1,7	0,9	1,6	1,8	2,1	4	2	3	3	3	0,1	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Terigu	9,0	8,0	13,8	14,7	13,7	24,7	22,0	37,7	40,3	37,6	174	152	275	284	276	3,8	3,3	5,3	5,5	5,6
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>34</b>	<b>25</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>57</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	8,7	5,9	7,7	8,2	13,7	23,7	16,2	21,2	22,4	37,6	29	20	27	28	47	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	0,8	0,7	1,7	1,8	1,6	2,1	1,9	4,6	4,8	4,4	3	2	6	6	6	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,8	0,9	2,1	2,5	2,1	2,2	2,4	5,7	6,8	5,7	1	1	3	4	3	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0	0,2	0,3	0,2	0	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,3	0,2	0,2	0,2	0,3	0,9	0,5	0,5	0,6	0,9	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>226</b>	<b>226</b>	<b>253</b>	<b>254</b>	<b>263</b>	<b>22,6</b>	<b>21,3</b>	<b>22,4</b>	<b>22,5</b>	<b>24,3</b>
a. Daging ruminansia	2,3	2,1	2,8	3,2	2,5	6,3	5,8	7,6	8,9	7,0	18	19	15	15	22	1,5	1,3	0,8	0,8	1,7
b. Daging unggas	7,2	6,8	9,1	9,4	10,3	19,6	18,8	24,8	25,7	28,2	59	57	80	85	86	3,8	3,7	5,6	6,1	5,6
c. Telur	8,1	6,9	7,4	7,8	7,8	22,2	19,0	20,2	21,3	21,4	30	26	28	29	29	2,4	2,1	2,2	2,3	2,4
d. Susu	3,9	3,5	4,1	4,1	3,0	10,8	9,5	11,2	11,2	8,2	55	48	57	57	44	2,2	1,9	2,3	2,2	1,6
e. Ikan	29,7	29,4	28,5	26,7	32,8	81,3	80,5	78,1	73,3	89,8	79	77	73	69	82	12,6	12,3	11,5	11,0	13,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>186</b>	<b>197</b>	<b>212</b>	<b>220</b>	<b>213</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	0,6	0,3	0,1	0,1	0,5	1,6	0,8	0,2	0,1	1,3	14	7	2	1	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	6,8	7,5	8,5	8,9	8,1	18,7	20,7	23,3	24,3	22,3	169	186	210	219	201	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,2	0,2	-	-	-	0,4	0,5	-	-	-	4	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	0,0
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>17</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,2</b>
a. Kelapa	0,8	0,6	0,9	1,1	0,7	2,1	1,6	2,6	3,0	1,9	11	8	14	16	10	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1
b. Kemiri	0,3	0,3	0,2	0,2	0,3	0,9	0,8	0,5	0,6	0,8	5	5	3	4	5	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>42</b>	<b>38</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>3,9</b>	<b>3,6</b>	<b>4,5</b>	<b>4,6</b>	<b>5,0</b>
a. Kedelai	5,6	5,4	6,5	6,8	7,2	15,3	14,9	17,8	18,7	19,8	34	33	42	43	46	3,5	3,4	4,3	4,5	4,7
b. Kacang tanah	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3	0,6	0,4	0,5	0,6	0,9	4	2	2	3	4	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2
c. Kacang hijau	0,4	0,2	-	-	-	1,0	0,7	-	-	-	3	2	-	-	-	0,2	0,1	-	-	0,0
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	0,0
<b>VII. Gula</b>											<b>109</b>	<b>99</b>	<b>89</b>	<b>100</b>	<b>105</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	10,7	9,7	8,5	9,6	10,0	29,3	26,7	23,3	26,2	27,4	107	97	85	95	100	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,2	0,2	0,4	0,4	0,5	0,7	0,6	1,0	1,1	1,3	2	2	4	4	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>84</b>	<b>41</b>	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>85</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>2,9</b>	<b>2,9</b>	<b>3,0</b>
a. Sayur	47,2	46,3	46,5	45,9	43,6	129,4	126,8	127,4	125,8	119,5	41	41,2	38	40	43	2,5	2,5	2,4	2,4	2,6
b. Buah	30,1	31,8	39,1	38,3	28,4	82,5	87,2	107,2	105,0	77,8	43	41	44	43	42	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>31</b>	<b>27</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>27</b>	<b>1,4</b>	<b>1,2</b>	<b>1,0</b>	<b>1,2</b>	<b>1,1</b>
a. Minuman	14,1	11,6	21,5	23,8	34,2	38,5	31,8	58,9	65,1	93,6	24	21	28	27	22	1,1	1,0	0,9	0,9	0,9
b. Bumbu-bumbuan	3,1	2,4	1,7	2,3	2,0	8,5	6,5	4,7	6,3	5,6	8	6	4	6	5	0,3	0,2	0,2	0,3	0,2
<b>Total</b>											<b>1737</b>	<b>1641</b>	<b>1939</b>	<b>1983</b>	<b>1928</b>	<b>54,8</b>	<b>52,2</b>	<b>57,6</b>	<b>58,3</b>	<b>59,2</b>
<b>% AKE</b>											<b>86,8</b>	<b>82,1</b>	<b>96,9</b>	<b>99,1</b>	<b>96,4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>% AKP</b>											<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>105,4</b>	<b>100,4</b>	<b>110,9</b>	<b>112,2</b>	<b>113,9</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>82,5</b>	<b>74,0</b>	<b>82,6</b>	<b>83,1</b>	<b>84,6</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>75,8</b>	<b>64,4</b>	<b>80,0</b>	<b>80,7</b>	<b>82,5</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 40. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Kalimantan Utara  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
I. Padi-padian																				
a. Beras	-	-	90,0	94,3	89,7	-	-	246,6	258,3	245,9	-	-	1129	1179	1142	-	-	25,3	26,7	25,9
b. Jagung	-	-	0,3	0,5	0,5	-	-	0,8	1,5	1,4	-	-	898	941	892	-	-	20,8	21,8	20,7
c. Terigu	-	-	12,1	12,2	13,8	-	-	33,2	33,5	37,8	-	-	1	2	2	-	-	0,0	0,1	0,0
II. Umbi-umbian																				
a. Singkong	-	-	6,7	9,6	10,9	-	-	18,4	26,2	30,0	-	-	230	236	248	-	-	4,5	4,9	5,2
b. Ubi jalar	-	-	1,6	1,4	1,3	-	-	4,4	3,9	3,6	-	-	32	41	46	-	-	0,3	0,3	0,4
c. Kentang	-	-	0,7	1,2	1,4	-	-	2,0	3,4	3,8	-	-	23	33	38	-	-	0,2	0,2	0,3
d. Sagu	-	-	0,1	0,1	0,1	-	-	0,4	0,2	0,2	-	-	6	5	5	-	-	0,1	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	-	-	0,1	0,1	0,1	-	-	0,4	0,2	0,2	-	-	1	2	2	-	-	0,0	0,1	0,1
	-	-	0,4	0,2	0,5	-	-	0,4	0,2	0,2	-	-	1	1	1	-	-	0,0	0,0	0,0
III. Pangan Hewani																				
a. Daging ruminansia	-	-	2,7	3,9	3,7	-	-	1,0	0,6	1,4	-	-	1	1	2	-	-	0,0	0,0	0,0
b. Daging unggas	-	-	4,8	5,7	6,7	-	-	7,4	10,8	10,2	-	-	206	227	263	-	-	19,9	21,8	26,5
c. Telur	-	-	6,0	6,6	6,7	-	-	13,1	15,6	18,3	-	-	20	25	36	-	-	0,8	1,0	1,9
d. Susu	-	-	3,3	3,2	2,2	-	-	16,5	18,0	18,5	-	-	43	52	56	-	-	3,0	3,9	3,6
e. Ikan	-	-	30,8	32,0	41,4	-	-	16,5	18,0	18,5	-	-	23	25	25	-	-	1,8	2,0	2,0
IV. Minyak dan Lemak																				
a. Minyak kelapa	-	-	0,0	0,0	0,3	-	-	9,0	8,7	6,0	-	-	46	45	34	-	-	1,8	1,7	1,1
b. Minyak sawit	-	-	7,1	7,5	7,4	-	-	19,4	20,5	20,2	-	-	74	80	112	-	-	12,5	13,1	17,8
c. Minyak lainnya	-	-	-	-	0,0	-	-	84,3	87,7	113,4	-	-	175	185	189	-	-	0,0	0,0	0,0
V. Buah/biji berminyak																				
a. Kelapa	-	-	0,7	0,8	0,5	-	-	0,1	0,0	0,7	-	-	1	0	6	-	-	0,0	0,0	0,0
b. Kemiri	-	-	0,2	0,2	0,2	-	-	0,5	0,7	0,7	-	-	175	185	182	-	-	0,0	0,0	0,0
VI. Kacang-kacangan																				
a. Kedelai	-	-	4,8	5,3	6,2	-	-	-	-	-	-	-	17	16	12	-	-	0,2	0,2	0,2
b. Kacang tanah	-	-	0,2	0,1	0,4	-	-	13,1	14,6	16,9	-	-	14	12	8	-	-	0,1	0,1	0,1
c. Kacang hijau	-	-	-	-	-	-	-	0,4	0,4	1,1	-	-	3	4	4	-	-	0,1	0,1	0,1
d. Kacang lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. Gula																				
a. Gula pasir	-	-	11,4	11,7	10,9	-	-	31,2	32,1	29,8	-	-	115	119	114	-	-	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	-	-	0,1	0,2	0,5	-	-	0,4	0,6	1,4	-	-	114	117	109	-	-	0,0	0,0	0,0
VIII Sayuran dan buah																				
a. Sayur	-	-	39,4	38,5	35,4	-	-	107,9	105,5	97,1	-	-	59	69	84	-	-	2,7	2,7	2,8
b. Buah	-	-	15,3	21,7	24,7	-	-	41,9	59,6	67,7	-	-	33	34	35	-	-	2,4	2,4	2,3
IX. Lain-lain																				
a. Minuman	-	-	17,1	18,3	28,2	-	-	46,9	50,2	77,2	-	-	26	35	48	-	-	0,3	0,4	0,5
b. Bumbu-bumbuan	-	-	1,7	2,2	2,4	-	-	4,8	6,1	6,6	-	-	29	35	26	-	-	0,9	1,2	1,1
	-	-	1,7	2,2	2,4	-	-	4,8	6,1	6,6	-	-	25	30	20	-	-	0,8	1,0	1,0
	-	-	1,7	2,2	2,4	-	-	4,8	6,1	6,6	-	-	4	5	5	-	-	0,1	0,1	0,1
Total																				
% AKE																				
% AKP																				
PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari																				
PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari																				

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : Tahun 2013 - 2014 tidak ada data

**Tabel 41. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Utara  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1148</b>	<b>1182</b>	<b>1320</b>	<b>1350</b>	<b>1389</b>	<b>26,7</b>	<b>27,5</b>	<b>30,0</b>	<b>30,7</b>	<b>31,5</b>
a. Beras	104,0	107,4	110,8	114,3	111,9	284,8	294,2	303,5	313,2	306,6	1024	1065	1102	1136	1106	24,1	24,9	25,8	26,5	25,9
b. Jagung	1,0	0,9	1,8	2,3	1,7	2,7	2,4	4,8	6,4	4,7	8	7	12	15	12	0,2	0,2	0,3	0,4	0,3
c. Terigu	5,8	5,3	10,3	9,8	13,5	16,0	14,5	28,2	26,8	37,1	116	109	206	199	270	2,4	2,4	3,9	3,8	5,3
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>46</b>	<b>45</b>	<b>52</b>	<b>43</b>	<b>82</b>	<b>0,4</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,7</b>
a. Singkong	7,8	7,2	6,8	5,7	13,3	21,3	19,7	18,5	15,6	36,4	27	25	24	20	47	0,2	0,2	0,2	0,1	0,3
b. Ubi jalar	1,9	1,9	3,4	2,7	2,8	5,1	5,1	9,3	7,3	7,6	6	6	12	9	9	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,9	0,8	1,4	1,8	2,4	2,4	2,2	3,8	4,9	6,5	1	1	2	3	3	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	0,8	1,0	1,3	0,9	1,4	2,1	2,7	3,5	2,6	3,9	7	9	12	9	13	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	1,3	1,0	1,0	0,8	3,1	3,5	2,8	2,8	2,2	8,6	4	3	3	2	10	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>217</b>	<b>209</b>	<b>234</b>	<b>234</b>	<b>265</b>	<b>23,2</b>	<b>23,0</b>	<b>24,8</b>	<b>24,3</b>	<b>27,7</b>
a. Daging ruminansia	2,2	1,6	2,8	3,2	3,7	5,9	4,4	7,6	8,9	10,2	22	17	25	28	39	1,1	0,8	0,9	1,0	1,8
b. Daging unggas	2,2	1,7	3,0	3,3	4,4	5,9	4,7	8,3	9,1	12,2	18	14	28	31	37	1,2	1,0	2,0	2,4	2,6
c. Telur	6,3	4,9	4,6	4,7	5,1	17,2	13,4	12,5	12,8	13,9	24	18	17	18	19	1,9	1,5	1,4	1,4	1,5
d. Susu	3,0	2,7	3,1	3,0	2,2	8,3	7,4	8,5	8,1	6,1	39	35	41	38	31	1,8	1,6	1,8	1,7	1,3
e. Ikan	37,6	37,9	41,6	39,9	41,5	102,9	103,8	113,9	109,3	113,6	114	124	123	118	138	17,2	18,1	18,7	17,8	20,5
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>299</b>	<b>322</b>	<b>349</b>	<b>352</b>	<b>331</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>
a. Minyak kelapa	4,7	4,2	2,3	1,4	4,1	13,0	11,4	6,4	3,8	11,1	113	99	56	33	97	0,1	0,1	0,1	0,0	0,1
b. Minyak sawit	7,4	9,0	11,9	12,9	9,5	20,4	24,6	32,5	35,4	26,0	184	222	293	319	235	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,0	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-	2	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>41</b>	<b>42</b>	<b>54</b>	<b>49</b>	<b>58</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,7</b>	<b>0,6</b>	<b>0,8</b>
a. Kelapa	2,2	2,3	3,2	2,8	3,2	6,1	6,3	8,9	7,8	8,7	33	33	47	42	47	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4
b. Kemiri	0,5	0,5	0,4	0,4	0,6	1,3	1,4	1,1	1,2	1,8	8	9	7	8	11	0,2	0,3	0,2	0,2	0,3
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>30</b>	<b>33</b>	<b>43</b>	<b>47</b>	<b>54</b>	<b>3,1</b>	<b>3,4</b>	<b>4,5</b>	<b>5,1</b>	<b>5,6</b>
a. Kedelai	4,0	4,5	5,9	7,2	7,5	10,9	12,2	16,2	19,7	20,6	25	28	38	45	47	2,8	3,1	4,2	5,0	5,2
b. Kacang tanah	0,2	0,2	0,4	0,2	0,6	0,4	0,5	1,0	0,5	1,6	3	3	5	2	7	0,2	0,2	0,3	0,1	0,4
c. Kacang hijau	0,2	0,2	-	-	-	0,5	0,5	-	-	-	2	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,1	-	-	-	0,1	0,2	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>123</b>	<b>124</b>	<b>117</b>	<b>131</b>	<b>131</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	12,2	12,2	11,2	12,4	12,2	33,4	33,4	30,5	34,1	33,6	122	122	111	124	122	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,2	0,2	0,6	0,7	0,8	0,4	0,7	1,6	1,9	2,3	2	3	6	7	9	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>127</b>	<b>120</b>	<b>97</b>	<b>99</b>	<b>128</b>	<b>4,6</b>	<b>4,3</b>	<b>3,1</b>	<b>3,3</b>	<b>3,8</b>
a. Sayur	59,0	52,2	54,6	61,0	43,2	161,6	143,1	149,6	167,0	118,4	54	51	39	43	49	3,6	3,3	2,5	2,7	3,0
b. Buah	43,0	45,1	36,2	38,5	43,6	117,9	123,6	99,3	105,6	119,4	73	69	58	56	79	1,0	1,0	0,6	0,6	0,8
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>18</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>0,9</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>1,0</b>	<b>1,2</b>
a. Minuman	8,5	6,9	15,3	16,5	33,2	23,3	18,8	42,0	45,3	91,0	15	16	24	21	26	0,8	0,9	0,9	0,9	1,1
b. Bumbu-bumbuan	2,4	2,3	2,3	2,3	2,5	6,7	6,2	6,2	6,2	6,8	3	2	2	2	2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											<b>2049</b>	<b>2095</b>	<b>2292</b>	<b>2328</b>	<b>2466</b>	<b>59,5</b>	<b>60,1</b>	<b>64,6</b>	<b>65,6</b>	<b>71,4</b>
<b>% AKE</b>											<b>102,5</b>	<b>104,7</b>	<b>114,6</b>	<b>116,4</b>	<b>123,3</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>114,4</b>	<b>115,6</b>	<b>124,1</b>	<b>126,1</b>	<b>137,3</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>89,4</b>	<b>88,7</b>	<b>86,7</b>	<b>87,3</b>	<b>94,9</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>87,1</b>	<b>84,8</b>	<b>83,0</b>	<b>83,6</b>	<b>94,1</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 42. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Tengah  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1180</b>	<b>1172</b>	<b>1292</b>	<b>1321</b>	<b>1363</b>	<b>27,7</b>	<b>27,5</b>	<b>29,7</b>	<b>30,6</b>	<b>31,8</b>
a. Beras	106,3	105,8	112,2	117,3	118,0	291,3	289,9	307,3	321,5	323,3	1045	1045	1098	1145	1143	24,6	24,5	25,9	27,1	27,2
b. Jagung	1,8	1,4	2,3	2,5	2,3	4,8	3,8	6,4	6,8	6,4	10	9	13	13	11	0,3	0,2	0,4	0,4	0,3
c. Terigu	6,3	5,8	9,5	8,5	10,4	17,3	16,0	26,0	23,3	28,5	124	118	180	163	209	2,8	2,7	3,4	3,2	4,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>129</b>	<b>76</b>	<b>96</b>	<b>80</b>	<b>102</b>	<b>0,9</b>	<b>0,5</b>	<b>0,5</b>	<b>0,4</b>	<b>0,7</b>
a. Singkong	13,2	8,2	7,9	7,2	13,7	36,1	22,6	21,6	19,8	37,5	46	29	28	25	48	0,3	0,2	0,2	0,2	0,3
b. Ubi jalar	6,7	2,6	3,9	3,2	4,4	18,3	7,1	10,8	8,8	12,1	24	9	13	11	15	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,3	0,2	0,4	0,2	0,4	0,8	0,4	1,0	0,6	1,2	0	0	1	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	3,5	2,9	4,7	4,0	2,6	9,6	8,0	13,0	10,9	7,2	32	27	44	37	24	0,1	0,0	0,1	0,1	0,0
e. Umbi lainnya	8,3	3,5	3,4	2,2	4,7	22,6	9,6	9,3	6,0	12,8	26	11	11	7	15	0,4	0,1	0,1	0,1	0,2
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>174</b>	<b>164</b>	<b>186</b>	<b>185</b>	<b>198</b>	<b>20,0</b>	<b>19,6</b>	<b>21,3</b>	<b>21,0</b>	<b>22,5</b>
a. Daging ruminansia	1,0	1,0	1,2	1,3	1,3	2,7	2,6	3,4	3,5	3,7	9	9	8	8	12	0,7	0,6	0,4	0,4	1,0
b. Daging unggas	2,7	1,6	2,7	2,7	3,6	7,4	4,4	7,5	7,4	10,0	22	13	25	25	30	1,5	0,9	1,9	1,9	2,2
c. Telur	5,4	4,2	4,4	4,2	5,1	14,8	11,6	12,1	11,6	13,9	20	16	17	16	19	1,6	1,3	1,3	1,3	1,5
d. Susu	2,0	1,9	2,4	2,6	1,8	5,4	5,1	6,6	7,0	4,9	26	26	34	36	29	1,0	1,0	1,3	1,4	0,9
e. Ikan	36,6	39,3	41,9	40,7	40,3	100,2	107,6	114,8	111,5	110,3	95	100	102	99	108	15,1	15,7	16,4	16,0	16,9
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>183</b>	<b>184</b>	<b>214</b>	<b>215</b>	<b>210</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
a. Minyak kelapa	4,2	3,8	2,4	1,9	2,3	11,6	10,5	6,6	5,2	6,3	101	91	57	45	55	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Minyak sawit	3,3	3,7	6,4	6,9	6,3	9,0	10,1	17,4	18,8	17,2	81	92	157	170	155	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,1	0,0	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-	2	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>73</b>	<b>69</b>	<b>85</b>	<b>78</b>	<b>75</b>	<b>0,8</b>	<b>0,7</b>	<b>0,9</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>
a. Kelapa	4,7	4,5	5,7	5,1	4,7	12,9	12,2	15,6	13,9	12,8	69	65	83	74	69	0,7	0,6	0,8	0,7	0,6
b. Kemiri	0,3	0,2	0,1	0,2	0,4	0,7	0,7	0,3	0,5	1,0	4	4	2	3	6	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>43</b>	<b>37</b>	<b>50</b>	<b>46</b>	<b>56</b>	<b>4,0</b>	<b>3,5</b>	<b>5,1</b>	<b>4,6</b>	<b>5,6</b>
a. Kedelai	5,0	4,7	6,9	6,2	7,5	13,8	12,8	18,8	17,1	20,5	31	28	44	40	46	3,3	3,0	4,7	4,3	5,0
b. Kacang tanah	0,5	0,3	0,5	0,4	0,8	1,4	0,8	1,3	1,2	2,1	8	6	6	5	10	0,4	0,3	0,3	0,3	0,5
c. Kacang hijau	0,4	0,3	-	-	-	1,0	0,9	-	-	-	3	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,1	0,0	-	-	-	0,4	0,0	-	-	-	1	0	-	-	-	0,1	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>124</b>	<b>116</b>	<b>120</b>	<b>126</b>	<b>124</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	11,9	11,1	11,2	11,9	11,4	32,7	30,4	30,7	32,7	31,3	119	111	112	119	114	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,5	0,5	0,7	0,7	1,0	1,3	1,3	2,0	1,9	2,7	5	5	8	7	10	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>114</b>	<b>120</b>	<b>124</b>	<b>109</b>	<b>144</b>	<b>3,8</b>	<b>4,1</b>	<b>3,9</b>	<b>3,6</b>	<b>4,0</b>
a. Sayur	46,0	49,9	58,7	57,6	48,3	126,1	136,6	160,8	157,8	132,2	42	47	44	44	50	2,8	3,1	2,9	2,8	3,1
b. Buah	50,6	52,5	63,4	51,8	47,1	138,6	143,9	173,6	141,9	129,0	71	73	80	65	94	1,0	1,0	1,0	0,8	0,9
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>20</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>0,8</b>	<b>0,9</b>	<b>1,1</b>	<b>1,1</b>	<b>1,0</b>
a. Minuman	8,1	8,6	14,3	13,0	20,9	22,1	23,6	39,2	35,6	57,2	15	15	23	22	19	0,7	0,7	1,0	1,0	0,9
b. Bumbu-bumbuan	3,1	3,5	1,9	2,5	3,0	8,4	9,7	5,1	6,9	8,1	5	6	2	4	5	0,1	0,2	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											<b>2040</b>	<b>1959</b>	<b>2192</b>	<b>2187</b>	<b>2296</b>	<b>58,3</b>	<b>57,0</b>	<b>62,6</b>	<b>62,3</b>	<b>66,6</b>
<b>% AKE</b>											<b>102,0</b>	<b>98,0</b>	<b>109,6</b>	<b>109,3</b>	<b>114,8</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>112,0</b>	<b>109,5</b>	<b>120,5</b>	<b>119,7</b>	<b>128,1</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>85,7</b>	<b>85,1</b>	<b>89,5</b>	<b>85,9</b>	<b>91,4</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>81,9</b>	<b>81,1</b>	<b>86,4</b>	<b>82,2</b>	<b>89,4</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 43. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1301</b>	<b>1311</b>	<b>1467</b>	<b>1509</b>	<b>1489</b>	<b>30,1</b>	<b>30,5</b>	<b>33,1</b>	<b>34,4</b>	<b>33,5</b>
a. Beras	108,1	109,1	115,1	121,9	115,6	296,2	298,8	315,3	333,9	316,8	1074	1081	1147	1206	1153	25,1	25,3	26,7	28,3	26,8
b. Jagung	4,7	5,3	5,7	5,3	3,1	12,8	14,6	15,6	14,5	8,4	36	40	35	30	20	0,9	1,0	0,9	0,8	0,5
c. Terigu	9,7	9,5	14,4	14,0	15,8	26,7	26,0	39,6	38,3	43,4	190	189	285	273	316	4,1	4,2	5,4	5,3	6,2
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>73</b>	<b>68</b>	<b>81</b>	<b>80</b>	<b>98</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,4</b>
a. Singkong	6,2	5,0	6,4	6,1	11,3	17,0	13,7	17,5	16,8	31,1	22	18	23	21	40	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3
b. Ubi jalar	2,3	2,7	1,8	1,6	1,9	6,4	7,4	4,9	4,3	5,3	10	11	6	5	7	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,1	0,2	0,1	0,2	0,3	0,2	0,4	0,3	0,7	0,7	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	4,5	4,3	5,6	5,7	5,4	12,2	11,7	15,3	15,6	14,8	41	40	52	53	50	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
e. Umbi lainnya	0,1	0,0	0,1	0,1	0,4	0,2	0,1	0,2	0,4	1,2	0	0	0	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>180</b>	<b>185</b>	<b>191</b>	<b>197</b>	<b>218</b>	<b>21,5</b>	<b>23,1</b>	<b>23,1</b>	<b>23,2</b>	<b>26,6</b>
a. Daging ruminansia	0,3	0,4	0,5	0,8	0,7	0,9	1,1	1,3	2,2	2,0	3	3	3	5	6	0,2	0,3	0,2	0,3	0,6
b. Daging unggas	1,1	1,0	2,2	2,5	3,0	3,1	2,9	6,0	7,0	8,1	9	9	19	22	25	0,6	0,6	1,3	1,5	1,7
c. Telur	4,9	4,8	4,6	4,8	5,5	13,5	13,1	12,5	13,1	15,0	19	18	17	18	21	1,5	1,4	1,4	1,4	1,6
d. Susu	2,5	2,4	2,5	2,7	1,9	6,9	6,5	6,8	7,3	5,1	38	35	37	40	31	1,3	1,2	1,3	1,4	0,9
e. Ikan	43,6	47,3	48,8	49,9	51,6	119,5	129,6	133,6	136,8	141,5	111	120	115	112	136	17,9	19,5	19,0	18,6	21,7
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>169</b>	<b>174</b>	<b>186</b>	<b>189</b>	<b>183</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	2,4	1,6	1,0	0,8	1,2	6,7	4,5	2,8	2,1	3,2	58	39	24	19	27	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	4,3	5,2	6,6	6,9	6,3	11,8	14,3	18,0	18,9	17,2	106	129	162	170	156	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,2	0,2	-	-	-	0,5	0,7	-	-	-	5	6	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>54</b>	<b>53</b>	<b>59</b>	<b>57</b>	<b>51</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>
a. Kelapa	3,4	3,3	3,8	3,6	3,2	9,4	9,1	10,4	10,0	8,8	50	48	56	53	47	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4
b. Kemiri	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,6	0,7	0,5	0,6	0,6	4	4	3	4	4	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>34</b>	<b>29</b>	<b>40</b>	<b>47</b>	<b>59</b>	<b>3,1</b>	<b>2,5</b>	<b>3,9</b>	<b>4,5</b>	<b>5,7</b>
a. Kedelai	4,1	3,1	5,6	6,4	8,1	11,1	8,5	15,4	17,5	22,1	25	19	35	41	51	2,6	2,0	3,7	4,2	5,3
b. Kacang tanah	0,4	0,4	0,3	0,4	0,6	1,0	1,0	0,9	1,2	1,8	6	8	4	6	8	0,3	0,4	0,2	0,3	0,4
c. Kacang hijau	0,2	0,3	-	-	-	0,6	0,7	-	-	-	2	2	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>103</b>	<b>102</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>101</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	9,9	9,8	9,8	9,8	9,4	27,2	26,7	26,9	26,8	25,6	99	97	98	98	93	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,4	0,4	0,7	0,8	0,7	1,2	1,1	1,8	2,1	1,9	4	4	7	8	7	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>127</b>	<b>127</b>	<b>120</b>	<b>109</b>	<b>137</b>	<b>4,5</b>	<b>4,7</b>	<b>4,4</b>	<b>3,9</b>	<b>4,2</b>
a. Sayur	60,6	64,7	65,3	61,1	55,1	166,1	177,1	178,9	167,3	151,0	51	53	50	47	51	3,5	3,7	3,5	3,2	3,4
b. Buah	56,4	57,0	59,6	46,0	37,5	154,5	156,3	163,3	126,1	102,6	76	74	70	62	86	1,0	1,0	0,9	0,7	0,8
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>30</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>24</b>	<b>1,3</b>	<b>1,3</b>	<b>1,1</b>	<b>1,0</b>	<b>0,9</b>
a. Minuman	11,1	10,1	13,4	14,2	21,0	30,5	27,7	36,8	39,0	57,6	17	20	21	21	18	0,9	1,0	0,9	0,9	0,8
b. Bumbu-bumbuan	6,0	4,8	3,5	3,5	3,7	16,6	13,3	9,5	9,5	10,0	13	10	6	6	6	0,4	0,3	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											<b>2070</b>	<b>2078</b>	<b>2275</b>	<b>2320</b>	<b>2360</b>	<b>61,6</b>	<b>63,0</b>	<b>66,6</b>	<b>68,1</b>	<b>72,0</b>
<b>% AKE</b>											<b>103,5</b>	<b>103,9</b>	<b>113,7</b>	<b>116,0</b>	<b>118,0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>% AKP</b>											<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>118,4</b>	<b>121,2</b>	<b>128,0</b>	<b>131,0</b>	<b>138,5</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>85,9</b>	<b>86,0</b>	<b>88,2</b>	<b>86,9</b>	<b>93,3</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>83,4</b>	<b>83,4</b>	<b>83,9</b>	<b>82,8</b>	<b>90,7</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 44. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1401</b>	<b>1373</b>	<b>1468</b>	<b>1495</b>	<b>1496</b>	<b>32,3</b>	<b>31,7</b>	<b>32,9</b>	<b>33,8</b>	<b>33,8</b>
a. Beras	119,5	115,7	113,9	117,8	114,7	327,4	317,0	311,9	322,8	314,1	1178	1142	1130	1165	1133	27,7	26,8	26,4	27,3	26,5
b. Jagung	2,0	2,0	2,5	3,0	2,3	5,5	5,4	6,8	8,2	6,4	15	13	13	15	15	0,4	0,3	0,3	0,4	0,4
c. Terigu	11,2	11,4	17,6	17,0	18,5	30,6	31,3	48,3	46,5	50,8	207	218	325	315	349	4,3	4,5	6,1	6,1	6,9
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>48</b>	<b>44</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>76</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,5</b>
a. Singkong	5,0	5,3	3,8	4,4	11,5	13,6	14,5	10,5	12,0	31,5	17	18	13	15	40	0,1	0,1	0,1	0,1	0,3
b. Ubi jalar	1,7	2,2	1,9	2,0	4,1	4,8	5,9	5,1	5,6	11,1	6	8	6	7	14	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	1,1	0,8	1,6	1,5	1,9	2,9	2,1	4,3	4,1	5,2	2	1	2	2	3	0,1	0,0	0,1	0,1	0,1
d. Sagu	2,4	1,8	2,0	1,8	1,9	6,4	4,9	5,6	4,8	5,3	22	17	19	16	18	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,3	0,1	0,1	0,1	0,4	0,7	0,3	0,3	0,2	1,2	1	0	0	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>171</b>	<b>168</b>	<b>192</b>	<b>201</b>	<b>222</b>	<b>19,0</b>	<b>19,1</b>	<b>20,1</b>	<b>20,9</b>	<b>24,0</b>
a. Daging ruminansia	0,9	0,8	1,2	1,3	1,4	2,5	2,1	3,3	3,6	3,7	8	7	8	7	12	0,5	0,5	0,4	0,3	1,0
b. Daging unggas	2,4	2,2	3,9	4,2	4,8	6,7	6,1	10,7	11,5	13,0	20	18	35	38	40	1,3	1,2	2,4	2,8	2,7
c. Telur	6,5	5,6	6,3	6,4	7,3	17,9	15,3	17,2	17,5	20,1	25	21	24	24	28	2,0	1,7	1,9	1,9	2,2
d. Susu	2,1	2,0	2,6	2,9	2,2	5,6	5,6	7,2	8,0	5,9	29	30	38	42	34	1,1	1,1	1,4	1,5	1,1
e. Ikan	33,1	34,6	34,2	35,0	38,5	90,7	94,9	93,8	95,8	105,6	89	92	87	90	108	14,1	14,7	14,0	14,3	16,9
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>209</b>	<b>217</b>	<b>234</b>	<b>241</b>	<b>239</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>
a. Minyak kelapa	2,9	2,2	1,1	0,7	2,0	8,0	6,1	3,0	1,9	5,4	69	53	26	16	47	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1
b. Minyak sawit	5,5	6,5	8,4	9,1	7,8	15,1	17,7	23,0	24,9	21,3	136	160	207	225	192	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,2	0,2	-	-	-	0,4	0,5	-	-	-	4	4	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>42</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>
a. Kelapa	2,4	2,2	2,5	2,5	2,4	6,6	6,2	6,8	6,9	6,5	36	33	36	37	35	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3
b. Kemiri	0,4	0,5	0,4	0,4	0,5	1,0	1,3	1,0	1,2	1,3	7	8	6	8	8	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>43</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>55</b>	<b>3,5</b>	<b>3,5</b>	<b>4,1</b>	<b>4,3</b>	<b>5,0</b>
a. Kedelai	3,9	3,8	5,7	5,9	7,0	10,6	10,5	15,6	16,3	19,3	24	24	35	38	42	2,4	2,4	3,6	3,9	4,3
b. Kacang tanah	0,7	0,7	0,6	0,6	1,0	1,9	2,0	1,6	1,6	2,8	12	14	7	7	13	0,6	0,8	0,4	0,4	0,7
c. Kacang hijau	0,5	0,4	-	-	-	1,4	1,2	-	-	-	5	4	-	-	-	0,3	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,4	0,2	-	-	-	1,0	0,6	-	-	-	3	2	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>116</b>	<b>114</b>	<b>115</b>	<b>125</b>	<b>118</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	10,7	10,7	10,6	11,6	11,0	29,3	29,2	29,0	31,7	30,1	107	106	106	116	110	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,9	0,7	0,9	0,9	0,9	2,4	1,9	2,4	2,5	2,3	9	7	9	9	9	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>99</b>	<b>100</b>	<b>93</b>	<b>85</b>	<b>118</b>	<b>3,5</b>	<b>3,5</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>3,1</b>
a. Sayur	44,2	45,7	42,1	44,6	36,8	121,0	125,3	115,3	122,3	100,9	39	41	33	35	36	2,7	2,8	2,3	2,4	2,4
b. Buah	41,6	39,2	46,8	35,4	36,9	114,0	107,4	128,2	96,9	101,1	60	59	60	51	82	0,8	0,7	0,7	0,6	0,7
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>32</b>	<b>32</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>1,3</b>	<b>1,3</b>	<b>1,5</b>	<b>1,7</b>	<b>1,4</b>
a. Minuman	11,4	11,6	20,3	20,9	28,8	31,3	31,7	55,5	57,4	78,8	23	23	30	32	27	1,1	1,1	1,4	1,5	1,3
b. Bumbu-bumbuan	5,0	5,4	3,5	3,6	3,3	13,6	14,8	9,7	9,8	9,2	9	10	8	8	7	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1
<b>Total</b>											<b>2160</b>	<b>2132</b>	<b>2264</b>	<b>2318</b>	<b>2402</b>	<b>60,7</b>	<b>60,0</b>	<b>62,5</b>	<b>64,5</b>	<b>68,6</b>
<b>% AKE</b>											<b>108,0</b>	<b>106,6</b>	<b>113,2</b>	<b>115,9</b>	<b>120,1</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>116,8</b>	<b>115,4</b>	<b>120,2</b>	<b>124,0</b>	<b>131,9</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>80,9</b>	<b>80,6</b>	<b>81,2</b>	<b>80,5</b>	<b>92,6</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>77,4</b>	<b>77,3</b>	<b>77,9</b>	<b>77,2</b>	<b>88,4</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 45. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Gorontalo  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1213</b>	<b>1270</b>	<b>1492</b>	<b>1485</b>	<b>1475</b>	<b>28,7</b>	<b>30,1</b>	<b>34,6</b>	<b>34,6</b>	<b>34,2</b>
a. Beras	102,8	108,5	122,1	124,3	120,9	281,7	297,3	334,5	340,6	331,2	1019	1070	1192	1210	1180	23,8	25,1	28,1	28,6	27,7
b. Jagung	9,3	8,0	14,1	11,3	10,7	25,6	21,9	38,6	30,9	29,4	77	67	110	91	85	2,0	1,7	2,9	2,4	2,2
c. Terigu	5,1	6,0	9,4	8,6	9,7	13,9	16,5	25,7	23,6	26,6	117	133	191	184	210	2,9	3,2	3,6	3,6	4,3
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>30</b>	<b>38</b>	<b>51</b>	<b>44</b>	<b>81</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,3</b>	<b>0,6</b>
a. Singkong	6,3	6,5	6,7	6,4	15,1	17,2	17,8	18,4	17,7	41,4	22	23	23	22	53	0,1	0,2	0,2	0,2	0,4
b. Ubi jalar	1,5	2,2	3,7	2,8	4,8	4,2	6,2	10,1	7,7	13,3	5	8	13	10	17	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2
c. Kentang	0,4	0,2	0,5	0,5	0,7	1,0	0,6	1,3	1,4	1,8	0	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	0,2	0,8	1,5	1,1	1,0	0,6	2,1	4,1	3,1	2,8	2	7	14	10	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,2	0,2	0,1	0,2	0,3	0,6	0,4	0,4	0,5	0,9	1	0	0	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>151</b>	<b>174</b>	<b>199</b>	<b>196</b>	<b>205</b>	<b>19,3</b>	<b>21,0</b>	<b>23,8</b>	<b>22,6</b>	<b>24,6</b>
a. Daging ruminansia	0,4	0,5	0,8	0,9	1,0	1,2	1,5	2,2	2,5	2,7	3	4	4	4	8	0,3	0,4	0,3	0,3	0,8
b. Daging unggas	1,8	2,5	3,2	4,0	4,6	5,0	6,7	8,7	11,0	12,7	15	20	29	36	39	1,0	1,3	2,1	2,5	2,6
c. Telur	3,5	3,7	3,9	3,8	4,3	9,5	10,2	10,7	10,5	11,7	13	14	15	15	16	1,0	1,1	1,2	1,2	1,3
d. Susu	1,5	2,2	2,4	2,5	1,3	4,0	6,1	6,5	6,9	3,4	19	28	31	33	18	0,8	1,2	1,4	1,4	0,7
e. Ikan	40,8	41,4	47,8	43,6	45,3	111,6	113,4	131,0	119,4	124,2	101	107	121	109	124	16,2	16,9	19,0	17,2	19,2
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>341</b>	<b>379</b>	<b>363</b>	<b>361</b>	<b>349</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	1,3	1,3	1,1	0,5	0,4	3,5	3,5	3,1	1,3	1,2	31	31	27	11	11	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	12,5	14,1	13,6	14,2	13,7	34,3	38,5	37,2	38,8	37,5	309	348	336	350	339	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,0	0,0	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-	0	1	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>118</b>	<b>127</b>	<b>148</b>	<b>129</b>	<b>134</b>	<b>1,9</b>	<b>2,1</b>	<b>2,2</b>	<b>2,1</b>	<b>2,2</b>
a. Kelapa	5,4	5,6	7,5	5,9	6,1	14,7	15,3	20,6	16,3	16,8	78	82	110	87	90	0,7	0,8	1,0	0,8	0,9
b. Kemiri	2,3	2,6	2,2	2,4	2,5	6,2	7,1	5,9	6,6	7,0	40	45	38	42	44	1,2	1,4	1,1	1,2	1,3
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>31</b>	<b>28</b>	<b>59</b>	<b>50</b>	<b>67</b>	<b>2,6</b>	<b>2,6</b>	<b>6,1</b>	<b>5,4</b>	<b>6,8</b>
a. Kedelai	2,3	2,9	7,4	6,8	8,3	6,3	8,0	20,4	18,7	22,7	13	18	46	41	50	1,6	2,0	5,4	4,9	5,8
b. Kacang tanah	0,7	0,5	1,1	0,7	1,4	1,9	1,3	2,9	2,0	3,8	16	9	13	9	17	0,9	0,5	0,7	0,5	1,0
c. Kacang hijau	0,1	0,1	-	-	-	0,4	0,4	-	-	-	1	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>121</b>	<b>133</b>	<b>151</b>	<b>151</b>	<b>138</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
a. Gula pasir	12,0	12,9	14,3	14,5	13,1	32,9	35,3	39,1	39,7	36,0	120	128	142	144	131	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,5	0,9	0,6	0,7	0,3	1,2	2,4	1,7	1,8	1	5	9	6	7	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>90</b>	<b>100</b>	<b>89</b>	<b>81</b>	<b>120</b>	<b>3,1</b>	<b>3,3</b>	<b>3,1</b>	<b>2,8</b>	<b>3,5</b>
a. Sayur	45,0	49,8	59,1	54,9	52,9	123,2	136,4	161,9	150,4	145,0	39	46	40	37	49	2,4	2,7	2,5	2,3	2,8
b. Buah	30,9	33,3	33,9	33,2	36,3	84,8	91,3	92,8	91,1	99,4	50	54	49	44	72	0,6	0,6	0,6	0,5	0,7
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>22</b>	<b>26</b>	<b>37</b>	<b>34</b>	<b>25</b>	<b>0,9</b>	<b>1,2</b>	<b>1,6</b>	<b>1,4</b>	<b>1,0</b>
a. Minuman	13,3	12,1	20,3	22,5	29,5	36,4	33,1	55,7	61,6	80,7	17	22	32	29	20	0,8	1,0	1,4	1,3	0,8
b. Bumbu-bumbuan	2,8	3,0	3,7	3,6	3,4	7,7	8,3	10,2	9,9	9,4	4	5	5	4	5	0,1	0,2	0,2	0,1	0,2
<b>Total</b>											<b>2117</b>	<b>2275</b>	<b>2589</b>	<b>2530</b>	<b>2596</b>	<b>56,7</b>	<b>60,7</b>	<b>71,9</b>	<b>69,2</b>	<b>72,9</b>
<b>% AKE</b>											<b>105,8</b>	<b>113,8</b>	<b>129,5</b>	<b>126,5</b>	<b>129,8</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>109,1</b>	<b>116,7</b>	<b>138,3</b>	<b>133,0</b>	<b>140,3</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>74,9</b>	<b>79,5</b>	<b>82,8</b>	<b>79,4</b>	<b>92,8</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>72,0</b>	<b>76,3</b>	<b>79,3</b>	<b>76,2</b>	<b>88,8</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

**Tabel 46. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Sulawesi Barat  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											1241	1214	1298	1345	1302	28,4	27,9	29,2	30,5	29,7
a. Beras	107,3	105,6	107,2	112,6	109,2	294,1	289,4	293,6	308,5	299,3	1056	1044	1060	1114	1079	24,8	24,5	24,8	26,1	25,3
b. Jagung	0,9	0,6	2,0	1,6	0,8	2,4	1,6	5,4	4,4	2,1	6	3	14	10	4	0,2	0,1	0,4	0,3	0,1
c. Terigu	10,7	9,9	13,1	13,1	12,7	29,4	27,2	35,9	35,9	34,9	180	167	224	222	220	3,4	3,3	4,0	4,2	4,3
<b>II. Umbi-umbian</b>											27	28	29	28	41	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3
a. Singkong	5,9	5,2	4,8	4,9	8,9	16,2	14,1	13,0	13,4	24,3	20	18	16	17	31	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2
b. Ubi jalar	1,0	1,1	1,6	1,5	1,5	2,7	3,1	4,5	4,1	4,0	4	4	6	5	5	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0
c. Kentang	0,1	0,2	0,1	0,1	0,1	0,2	0,5	0,3	0,4	0,3	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	0,2	0,4	0,7	0,6	0,5	0,6	1,2	1,8	1,7	1,2	2	4	6	6	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,3	0,5	0,2	0,2	0,4	0,8	1,5	0,6	0,4	1,0	1	2	1	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											147	147	146	160	151	18,4	18,3	17,9	19,1	17,8
a. Daging ruminansia	0,4	0,3	0,6	0,8	0,7	1,1	0,8	1,7	2,1	1,9	4	2	5	6	7	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4
b. Daging unggas	1,7	1,8	1,7	1,9	1,9	4,7	4,9	4,7	5,2	5,3	14	15	15	17	16	0,9	0,9	1,0	1,3	1,1
c. Telur	3,1	3,4	3,8	3,7	4,1	8,5	9,2	10,3	10,2	11,4	12	13	14	14	16	0,9	1,0	1,1	1,1	1,2
d. Susu	1,2	1,2	1,4	1,7	1,2	3,3	3,2	3,8	4,7	3,2	18	16	21	25	20	0,6	0,6	0,7	0,9	0,6
e. Ikan	36,0	35,0	35,0	37,7	33,9	98,5	95,9	96,0	103,2	92,9	100	100	91	98	92	15,8	15,6	14,8	15,7	14,5
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											176	182	171	191	179	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
a. Minyak kelapa	5,3	4,5	3,6	3,1	2,4	14,4	12,3	10,0	8,4	6,6	125	107	87	73	57	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Minyak sawit	2,0	2,9	3,4	4,8	4,9	5,6	8,1	9,4	13,0	13,4	50	73	84	118	121	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,0	0,1	-	-	-	0,1	0,3	-	-	-	1	3	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											55	50	54	55	44	0,6	0,6	0,6	0,6	0,5
a. Kelapa	3,4	3,1	3,4	3,4	2,7	9,4	8,6	9,4	9,3	7,5	50	46	50	50	40	0,5	0,4	0,5	0,5	0,4
b. Kemiri	0,3	0,3	0,2	0,3	0,3	0,7	0,7	0,6	0,8	0,7	5	4	4	5	5	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											28	23	31	36	43	2,5	2,0	3,0	3,6	4,1
a. Kedelai	3,2	2,6	4,2	5,2	6,0	8,7	7,2	11,6	14,2	16,4	20	16	27	32	37	2,0	1,6	2,8	3,3	3,7
b. Kacang tanah	0,2	0,3	0,3	0,3	0,5	0,7	0,7	0,9	0,9	1,4	5	4	4	4	6	0,3	0,2	0,2	0,2	0,4
c. Kacang hijau	0,4	0,3	-	-	-	1,0	0,8	-	-	-	3	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											100	105	111	116	106	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
a. Gula pasir	9,2	9,7	9,7	10,1	9,4	25,1	26,6	26,6	27,7	25,7	91	97	97	101	94	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,9	0,8	1,4	1,5	1,2	2,4	2,3	3,9	4,0	3,4	9	9	15	15	13	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											99	95	88	79	94	3,1	3,1	2,7	2,7	2,7
a. Sayur	35,5	37,0	37,1	40,1	33,0	97,4	101,3	101,6	109,8	90,5	33	34	30	32	33	2,2	2,3	2,0	2,2	2,1
b. Buah	47,8	39,9	41,8	32,5	26,0	130,9	109,4	114,4	89,2	71,2	67	60	58	47	61	0,9	0,8	0,7	0,5	0,6
<b>IX. Lain-lain</b>											25	22	29	28	24	1,1	1,0	1,3	1,3	1,0
a. Minuman	8,2	5,8	11,8	11,1	13,6	22,5	15,8	32,2	30,3	37,2	19	17	26	24	20	1,0	0,9	1,2	1,2	0,9
b. Bumbu-bumbuan	2,9	2,6	2,0	2,4	2,5	8,1	7,1	5,6	6,7	6,9	5	5	3	4	4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											1900	1865	1957	2039	1984	54,6	53,2	55,0	58,2	56,3
<b>% AKE</b>											95,0	93,3	97,8	101,9	99,2	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	105,0	102,4	105,9	112,0	108,2
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											75,9	74,3	73,2	73,3	76,8					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											72,5	71,1	70,1	70,2	73,4					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP



**Tabel 47. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Maluku  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>1008</b>	<b>1051</b>	<b>1223</b>	<b>1295</b>	<b>1250</b>	<b>23,3</b>	<b>24,2</b>	<b>27,7</b>	<b>29,3</b>	<b>28,3</b>
a. Beras	84,6	89,4	96,7	101,2	95,6	231,8	245,0	264,9	277,2	262,0	834	883	951	995	937	19,5	20,6	22,3	23,3	22,0
b. Jagung	1,8	2,3	2,3	3,7	2,4	5,0	6,2	6,3	10,0	6,6	14	19	16	20	15	0,4	0,5	0,4	0,5	0,4
c. Terigu	7,7	6,7	11,6	13,3	13,5	21,0	18,4	31,7	36,4	37,1	160	148	256	280	297	3,4	3,1	5,0	5,5	5,9
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>268</b>	<b>190</b>	<b>171</b>	<b>167</b>	<b>151</b>	<b>1,1</b>	<b>1,0</b>	<b>0,8</b>	<b>0,7</b>	<b>0,9</b>
a. Singkong	28,4	19,0	18,5	16,0	20,7	77,8	51,9	50,6	43,7	56,8	95	67	66	57	74	0,5	0,4	0,4	0,4	0,5
b. Ubi jalar	4,8	7,4	2,9	1,9	2,5	13,1	20,3	8,0	5,3	6,8	20	31	10	7	9	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,6	0,5	0,7	0,6	0,6	1,5	1,3	1,9	1,8	1,8	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	15,6	8,8	9,7	10,5	6,1	42,7	24,0	26,7	28,7	16,6	144	81	90	97	56	0,3	0,1	0,2	0,2	0,1
e. Umbi lainnya	2,6	3,3	1,3	1,9	3,9	7,0	9,0	3,7	5,1	10,7	8	10	4	6	12	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>184</b>	<b>172</b>	<b>187</b>	<b>191</b>	<b>213</b>	<b>21,1</b>	<b>20,3</b>	<b>22,2</b>	<b>23,0</b>	<b>25,3</b>
a. Daging ruminansia	2,4	1,3	1,4	1,2	1,4	6,5	3,7	3,8	3,4	3,8	19	11	12	9	14	1,2	0,6	0,4	0,4	0,7
b. Daging unggas	1,8	2,0	2,5	2,6	3,2	4,9	5,5	6,7	7,2	8,8	15	17	21	23	27	1,0	1,1	1,4	1,6	1,7
c. Telur	2,8	2,9	3,4	3,6	3,9	7,8	8,0	9,3	9,8	10,6	11	11	13	13	15	0,8	0,9	1,0	1,1	1,2
d. Susu	2,3	2,0	2,3	2,5	2,0	6,4	5,4	6,4	6,9	5,4	31	27	32	35	28	1,3	1,1	1,4	1,4	1,1
e. Ikan	42,1	43,0	50,9	52,9	51,0	115,3	117,8	139,4	145,0	139,7	108	106	108	110	130	16,8	16,7	17,9	18,5	20,6
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>195</b>	<b>201</b>	<b>217</b>	<b>228</b>	<b>229</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,1</b>
a. Minyak kelapa	3,8	3,3	1,7	1,4	2,8	10,5	9,0	4,7	3,8	7,6	91	78	41	33	66	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1
b. Minyak sawit	4,1	4,9	7,1	7,9	6,6	11,1	13,4	19,5	21,6	18,0	100	121	176	195	163	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,2	0,1	-	-	-	0,5	0,4	-	-	-	3	3	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>107</b>	<b>96</b>	<b>109</b>	<b>101</b>	<b>78</b>	<b>1,0</b>	<b>0,9</b>	<b>1,1</b>	<b>1,0</b>	<b>0,8</b>
a. Kelapa	7,3	6,5	7,4	6,8	5,2	19,9	17,9	20,3	18,8	14,3	106	96	108	100	77	1,0	0,9	1,0	0,9	0,7
b. Kemiri	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0	0,1	0,2	0,1	0,2	0	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>26</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>31</b>	<b>34</b>	<b>2,1</b>	<b>2,1</b>	<b>2,2</b>	<b>3,2</b>	<b>3,3</b>
a. Kedelai	2,4	2,6	3,8	4,3	4,6	6,6	7,0	10,4	11,7	12,7	13	13	18	26	26	1,4	1,4	2,0	2,9	2,8
b. Kacang tanah	0,4	0,5	0,3	0,4	0,6	1,2	1,3	0,9	1,1	1,8	6	7	4	5	8	0,4	0,4	0,2	0,3	0,4
c. Kacang hijau	0,6	0,4	-	-	-	1,7	1,2	-	-	-	6	4	-	-	-	0,3	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,1	0,1	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											<b>104</b>	<b>113</b>	<b>112</b>	<b>118</b>	<b>113</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	10,3	11,0	11,0	11,5	11,1	28,3	30,2	30,2	31,5	30,3	103	110	110	115	110	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,3	0,1	0,3	0,2	0,2	0,9	0,4	0,9	0,6	1	3	1	4	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											<b>114</b>	<b>115</b>	<b>93</b>	<b>96</b>	<b>88</b>	<b>4,5</b>	<b>4,4</b>	<b>4,2</b>	<b>4,1</b>	<b>3,8</b>
a. Sayur	47,1	48,4	55,2	53,1	47,2	129,2	132,6	151,4	145,6	129,2	48	47	49	47	47	3,6	3,5	3,7	3,5	3,4
b. Buah	44,3	46,3	27,9	35,4	24,0	121,3	126,8	76,5	96,9	65,7	66	68	44	49	41	0,9	0,9	0,5	0,6	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>22</b>	<b>22</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>
a. Minuman	13,2	12,0	12,5	14,0	15,1	36,2	32,9	34,3	38,2	41,5	14	15	14	13	11	0,6	0,7	0,5	0,5	0,5
b. Bumbu-bumbuan	4,8	4,2	2,5	2,0	2,5	13,2	11,4	6,8	5,4	6,9	8	7	4	3	5	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											<b>2028</b>	<b>1985</b>	<b>2152</b>	<b>2243</b>	<b>2172</b>	<b>54,0</b>	<b>53,9</b>	<b>58,8</b>	<b>62,0</b>	<b>63,1</b>
<b>% AKE</b>											<b>101,4</b>	<b>99,3</b>	<b>107,6</b>	<b>112,2</b>	<b>108,6</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	<b>103,9</b>	<b>103,7</b>	<b>113,0</b>	<b>119,2</b>	<b>121,3</b>
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>85,5</b>	<b>83,1</b>	<b>78,3</b>	<b>80,4</b>	<b>80,6</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>81,7</b>	<b>79,1</b>	<b>75,0</b>	<b>76,9</b>	<b>77,1</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : \*) Penghitungan skor PPH menggunakan standar PPH regional

**Tabel 48. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Maluku Utara  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											784	823	881	933	917	18,1	18,9	19,8	21,2	20,7
a. Beras	68,7	72,5	69,2	76,5	72,7	188,1	198,7	189,5	209,5	199,3	684	721	693	763	728	15,9	16,8	16,1	17,7	16,9
b. Jagung	0,2	5,4	0,3	0,3	0,3	0,5	14,7	0,9	0,9	0,8	1	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Terigu	4,9	4,8	8,8	7,9	8,7	13,5	13,1	24,2	21,7	23,8	98	102	187	169	188	2,1	2,1	3,7	3,4	3,8
<b>II. Umbi-umbian</b>											81	80	80	76	82	0,4	0,4	0,4	0,4	0,5
a. Singkong	13,7	14,1	10,2	11,1	13,7	37,5	38,7	27,9	30,5	37,6	47	48	36	39	49	0,3	0,3	0,2	0,3	0,3
b. Ubi jalar	3,4	3,1	3,4	3,1	3,2	9,4	8,5	9,2	8,4	8,6	12	12	12	11	11	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Kentang	0,0	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,4	0,5	0,5	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	2,2	2,1	3,4	2,6	2,3	6,2	5,7	9,4	7,2	6,2	21	19	32	24	21	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0
e. Umbi lainnya	0,3	0,1	0,1	0,3	0,6	0,7	0,4	0,4	0,8	1,5	1	0	0	1	2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>III. Pangan Hewani</b>											115	127	129	134	144	15,2	17,3	17,3	17,5	18,7
a. Daging ruminansia	0,3	0,3	0,6	0,6	0,7	0,9	0,7	1,5	1,6	1,9	3	3	4	4	7	0,2	0,2	0,2	0,2	0,4
b. Daging unggas	0,8	0,8	1,1	1,2	1,5	2,1	2,2	2,9	3,3	4,1	6	7	10	12	12	0,4	0,5	0,8	0,9	0,9
c. Telur	2,0	1,8	2,0	2,1	2,4	5,3	4,9	5,6	5,7	6,7	7	7	8	8	9	0,6	0,5	0,6	0,6	0,7
d. Susu	1,0	1,0	1,1	1,4	1,0	2,8	2,8	3,0	3,8	2,8	13	14	14	18	14	0,6	0,5	0,6	0,7	0,5
e. Ikan	34,3	39,7	40,0	39,4	39,9	93,9	108,8	109,5	107,9	109,2	84	97	93	92	102	13,5	15,6	15,2	15,1	16,1
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											203	221	292	283	281	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
a. Minyak kelapa	3,6	3,7	2,3	2,1	4,2	10,0	10,2	6,3	5,7	11,5	87	88	55	49	100	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
b. Minyak sawit	4,7	0,0	9,6	9,5	7,3	12,8	0,0	26,2	25,9	20,0	115	130	237	234	181	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,0	0,1	-	-	-	0,1	0,3	-	-	-	1	3	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											77	71	88	75	65	0,7	0,7	0,8	0,7	0,6
a. Kelapa	5,2	4,9	6,0	5,1	4,4	14,4	13,3	16,4	14,0	11,9	77	71	88	75	64	0,7	0,7	0,8	0,7	0,6
b. Kemiri	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	1	0	0	0	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											15	11	24	22	27	1,2	0,9	2,5	2,2	2,8
a. Kedelai	1,3	1,1	3,4	3,3	4,1	3,7	3,1	9,4	8,9	11,3	7	5	19	17	21	0,8	0,6	2,2	1,9	2,4
b. Kacang tanah	0,4	0,2	0,4	0,4	0,5	1,0	0,4	1,2	1,1	1,3	6	4	5	5	6	0,3	0,2	0,3	0,3	0,3
c. Kacang hijau	0,2	0,1	-	-	-	0,5	0,3	-	-	-	1	1	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
d. Kacang lain	0,0	0,0	-	-	-	0,0	0,1	-	-	-	0	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											108	108	120	113	108	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Gula pasir	10,8	10,7	11,8	11,0	10,6	29,5	29,4	32,4	30,3	29,0	107	107	118	110	105	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,2	0,3	0,3	0,3	0,2	0,6	0,7	0,8	1	1	2	3	3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII. Sayuran dan buah</b>											185	150	104	107	123	4,9	3,8	3,1	3,3	3,6
a. Sayur	46,4	41,2	45,8	45,0	43,5	127,1	112,9	125,5	123,4	119,2	44	38	35	36	42	3,2	2,6	2,4	2,5	2,8
b. Buah	85,4	52,8	36,0	39,1	34,3	234,1	144,8	98,6	107,1	94,0	141	112	69	71	81	1,7	1,2	0,7	0,7	0,7
<b>IX. Lain-lain</b>											21	17	19	18	15	1,1	0,9	0,8	0,7	0,7
a. Minuman	7,0	5,5	10,0	9,3	12,4	19,2	15,1	27,3	25,5	33,9	12	10	16	14	12	0,8	0,7	0,6	0,6	0,6
b. Bumbu-bumbuan	6,0	4,6	2,5	2,7	2,8	16,4	12,6	6,9	7,3	7,8	9	7	3	4	4	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											1589	1608	1738	1760	1763	41,8	43,1	44,8	46,0	47,6
<b>% AKE</b>											79,4	80,4	86,9	88,0	88,1	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	80,3	82,9	86,2	88,5	91,5
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											72,6	74,3	73,2	74,2	79,2					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											69,9	71,8	68,7	70,8	75,8					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : \*) Penghitungan skor PPH menggunakan standar PPH regional

**Tabel 49. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Papua  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											<b>764</b>	<b>748</b>	<b>901</b>	<b>868</b>	<b>993,4</b>	<b>17,7</b>	<b>17,4</b>	<b>20,4</b>	<b>19,8</b>	<b>22,7</b>
a. Beras	68,0	67,3	72,9	71,6	81,6	186,3	184,3	199,8	196,1	223,4	677	668	731	714	813	15,8	15,6	17,0	16,6	18,9
b. Jagung	0,5	0,7	0,7	0,6	0,7	1,4	2,0	2,0	1,5	1,9	3	3	2	2	2	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1
c. Terigu	4,2	3,8	7,8	7,1	8,2	11,4	10,5	21,3	19,5	22,3	84	76	168	152	179	1,8	1,7	3,4	3,1	3,7
<b>II. Umbi-umbian</b>											<b>589</b>	<b>662</b>	<b>818</b>	<b>814</b>	<b>720</b>	<b>4,8</b>	<b>5,4</b>	<b>7,0</b>	<b>7,0</b>	<b>6,1</b>
a. Singkong	12,9	10,9	11,4	9,7	18,7	35,5	29,8	31,1	26,6	51,1	46	39	40	34	66	0,3	0,3	0,3	0,2	0,4
b. Ubi jalar	120,2	133,4	179,3	181,3	150,5	329,2	365,5	491,1	496,8	412,3	412	458	615	622	516	3,9	4,3	5,8	5,9	4,9
c. Kentang	0,3	0,2	0,5	0,4	1,0	0,9	0,6	1,4	1,2	2,6	0	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
d. Sagu	10,8	13,3	11,8	11,0	9,6	29,6	36,5	32,2	30,1	26,4	100	123	109	102	89	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
e. Umbi lainnya	9,7	13,5	17,0	17,9	15,1	26,6	37,1	46,5	48,9	41,5	30	42	53	56	47	0,4	0,6	0,7	0,8	0,6
<b>III. Pangan Hewani</b>											<b>172</b>	<b>188</b>	<b>193</b>	<b>185</b>	<b>227</b>	<b>16,7</b>	<b>17,5</b>	<b>17,4</b>	<b>16,6</b>	<b>20,0</b>
a. Daging ruminansia	2,8	3,5	3,0	3,1	3,5	7,7	9,7	8,3	8,6	9,6	26	33	29	29	37	1,2	1,4	1,1	1,0	1,5
b. Daging unggas	4,3	4,9	6,1	5,7	7,9	11,8	13,4	16,8	15,6	21,7	35	40	52	50	66	2,2	2,4	3,4	3,3	4,1
c. Telur	4,8	4,3	3,9	3,8	4,9	13,0	11,6	10,7	10,3	13,6	18	16	15	14	19	1,4	1,3	1,2	1,1	1,5
d. Susu	1,8	1,8	2,2	2,2	2,0	5,0	4,9	6,1	6,0	5,5	26	26	32	31	32	1,0	1,0	1,2	1,2	1,1
e. Ikan	27,8	29,7	27,3	24,6	29,3	76,0	81,5	74,7	67,4	80,3	67	72	64	61	75	10,9	11,4	10,6	10,0	11,8
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											<b>228</b>	<b>246</b>	<b>277</b>	<b>291</b>	<b>291</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Minyak kelapa	2,1	2,0	0,4	0,4	1,4	5,8	5,4	1,0	1,1	3,8	50	47	9	9	33	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	7,1	8,0	10,9	11,4	10,4	19,4	22,0	29,8	31,2	28,6	175	198	268	281	258	0,0	0,0	0,0	0,0	0
c. Minyak lainnya	0,1	0,0	-	-	0,0	0,3	0,1	-	-	0,0	3	1	-	-	0	0,0	0,0	-	-	0,0
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											<b>28</b>	<b>27</b>	<b>34</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>0,2</b>	<b>0,3</b>
a. Kelapa	1,6	1,5	2,1	1,2	0,9	4,4	4,1	5,8	3,4	2,4	24	22	31	18	13	0,2	0,2	0,3	0,2	0,1
b. Kemiri	0,3	0,3	0,2	0,1	0,3	0,7	0,8	0,5	0,4	0,8	4	5	3	3	5	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											<b>59</b>	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>5,1</b>	<b>3,9</b>	<b>5,0</b>	<b>5,1</b>	<b>5,1</b>
a. Kedelai	5,3	4,0	6,3	6,9	6,9	14,5	11,0	17,3	18,8	19,0	32	24	39	44	44	3,7	2,7	4,4	4,8	4,9
b. Kacang tanah	0,7	0,7	0,9	0,4	0,4	2,0	1,9	2,5	1,2	1,1	25	20	11	5	5	1,3	1,1	0,6	0,3	0,3
c. Kacang hijau	0,2	0,1	-	-	0,0	0,5	0,4	-	-	0,0	2	1	-	-	0	0,1	0,1	-	-	0,0
d. Kacang lain	0,0	0,1	-	-	0,0	0,0	0,2	-	-	0,0	0	1	-	-	0	0,0	0,1	-	-	0,0
<b>VII. Gula</b>											<b>98</b>	<b>79</b>	<b>117</b>	<b>101</b>	<b>123</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
a. Gula pasir	9,8	7,9	11,6	10,1	12,2	26,7	21,6	31,8	27,6	33,5	97	78	116	100	122	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,3	0,2	0	0	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											<b>123</b>	<b>120</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>98</b>	<b>6,3</b>	<b>6,1</b>	<b>4,5</b>	<b>4,4</b>	<b>4,3</b>
a. Sayur	89,5	93,2	71,6	73,4	59,8	245,2	255,4	196,1	201,0	163,8	73	73	52	52	55	5,7	5,6	3,9	3,9	3,9
b. Buah	31,3	26,0	29,8	25,3	22,0	85,8	71,3	81,8	69,2	60,4	50	47	48	44	43	0,6	0,5	0,5	0,5	0,4
<b>IX. Lain-lain</b>											<b>17</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>1,0</b>	<b>0,8</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>1,1</b>
a. Minuman	4,9	4,7	13,3	12,0	18,8	13,4	12,8	36,5	33,0	51,6	13	12	20	21	22	0,8	0,6	0,8	0,9	1,0
b. Bumbu-bumbuan	2,8	3,1	2,6	2,6	2,8	7,6	8,4	7,2	7,1	7,6	4	5	3	2	3	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											<b>2078</b>	<b>2132</b>	<b>2513</b>	<b>2448</b>	<b>2545</b>	<b>51,8</b>	<b>51,5</b>	<b>55,6</b>	<b>54,2</b>	<b>59,7</b>
<b>% AKE</b>											<b>103,9</b>	<b>106,6</b>	<b>125,6</b>	<b>122,4</b>	<b>127,2</b>	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	99,7	99,0	106,9	104,2	114,8
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											<b>85,9</b>	<b>85,7</b>	<b>85,2</b>	<b>82,7</b>	<b>87,6</b>					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											<b>81,4</b>	<b>80,6</b>	<b>80,7</b>	<b>77,8</b>	<b>83,9</b>					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : \*) Penghitungan skor PPH menggunakan standar PPH regional

**Tabel 50. Konsumsi Pangan Penduduk Provinsi Papua Barat  
Tahun 2013-2017**

Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi Pangan (kg/kap/tahun)					Konsumsi Pangan (gram/kap/hari)					Konsumsi Energi (Kkal/kap/hari)					Konsumsi Protein (gram protein/kap/hari)				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
<b>I. Padi-padian</b>											752	775	932	965	901	17,5	18,1	21,4	22,2	20,9
a. Beras	66,0	68,8	77,2	83,0	76,2	180,8	188,4	211,6	227,4	208,9	653	675	757	820	743	15,3	15,9	17,8	19,2	17,6
b. Jagung	0,3	0,1	0,3	0,2	0,3	0,8	0,3	0,8	0,7	0,9	3	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Terigu	4,7	5,0	9,0	7,0	7,6	12,8	13,8	24,6	19,1	20,9	96	100	174	143	157	2,2	2,2	3,5	3,0	3,3
<b>II. Umbi-umbian</b>											188	123	183	155	187	1,0	0,8	1,1	0,9	1,2
a. Singkong	11,4	10,5	13,3	10,6	18,2	31,1	28,9	36,5	29,1	50,0	40	36	47	37	64	0,3	0,2	0,3	0,3	0,4
b. Ubi jalar	6,6	4,8	11,1	6,5	9,0	18,1	13,1	30,5	17,7	24,6	23	16	38	22	31	0,2	0,2	0,4	0,2	0,3
c. Kentang	0,4	0,4	1,4	1,1	0,6	1,1	1,2	3,9	3,1	1,7	1	1	2	2	1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0
d. Sagu	11,0	5,3	8,7	8,4	7,1	30,0	14,5	23,7	23,0	19,5	101	49	80	78	66	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1
e. Umbi lainnya	7,4	6,8	5,2	5,2	8,3	20,2	18,6	14,2	14,4	22,8	23	21	16	16	26	0,3	0,3	0,2	0,2	0,4
<b>III. Pangan Hewani</b>											219	226	239	230	239	23,2	23,6	24,0	23,8	25,6
a. Daging ruminansia	3,3	3,0	3,5	2,2	2,9	8,9	8,1	9,7	6,0	7,8	30	25	28	19	30	1,4	1,4	1,1	0,7	1,3
b. Daging unggas	3,1	3,5	3,8	4,6	4,9	8,5	9,6	10,4	12,5	13,4	26	29	34	40	41	1,6	1,8	2,3	2,7	2,6
c. Telur	6,5	6,8	5,1	4,5	5,3	17,8	18,6	14,1	12,3	14,6	25	26	19	17	20	2,0	2,0	1,5	1,3	1,6
d. Susu	2,6	3,2	3,6	3,5	2,3	7,2	8,7	9,9	9,5	6,3	38	45	54	49	35	1,4	1,7	1,9	1,9	1,2
e. Ikan	43,3	41,9	44,0	43,7	46,3	118,7	114,8	120,6	119,6	127,0	102	101	105	106	113	16,8	16,7	17,1	17,2	18,9
<b>IV. Minyak dan Lemak</b>											220	234	255	255	261	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Minyak kelapa	2,1	1,4	0,6	0,8	1,1	5,7	4,0	1,7	2,3	3,1	50	34	15	20	27	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Minyak sawit	6,7	8,0	9,7	9,5	9,5	18,3	21,8	26,6	26,0	25,9	165	197	240	235	234	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
c. Minyak lainnya	0,2	0,1	-	-	-	0,6	0,3	-	-	-	5	2	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>V. Buah/biji berminyak</b>											24	31	35	32	27	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4
a. Kelapa	1,4	1,8	2,2	2,0	1,4	3,8	4,9	6,1	5,5	3,9	20	26	32	29	21	0,2	0,2	0,3	0,3	0,2
b. Kemiri	0,2	0,3	0,2	0,2	0,4	0,6	0,8	0,5	0,4	1,0	4	5	3	3	7	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2
<b>VI. Kacang-kacangan</b>											43	54	54	51	57	4,0	5,3	5,5	5,1	6,0
a. Kedelai	5,4	7,1	8,1	7,0	8,7	14,7	19,6	22,3	19,1	23,8	32	44	48	44	54	3,4	4,7	5,2	4,7	5,7
b. Kacang tanah	0,4	0,4	0,4	0,6	0,3	1,0	1,0	1,2	1,6	0,9	7	7	5	7	4	0,4	0,4	0,3	0,4	0,2
c. Kacang hijau	0,4	0,4	-	-	-	1,1	1,0	-	-	-	4	3	-	-	-	0,2	0,2	-	-	-
d. Kacang lain	0,1	0,0	-	-	-	0,2	0,0	-	-	-	1	0	-	-	-	0,0	0,0	-	-	-
<b>VII. Gula</b>											83	80	85	86	95	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a. Gula pasir	8,3	7,9	8,4	8,5	9,4	22,7	21,7	22,9	23,4	25,8	82	79	83	85	94	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b. Gula merah	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2	0,2	0,3	0,2	0,3	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>VIII Sayuran dan buah</b>											178	150	167	150	153	6,8	6,2	6,5	6,3	6,4
a. Sayur	81,5	79,9	99,0	96,6	83,0	223,2	219,0	271,3	264,8	227,4	72	73	75	75	79	5,4	5,3	5,5	5,5	5,7
b. Buah	81,1	44,6	66,7	48,7	35,8	222,2	122,2	182,6	133,4	98,1	107	77	92	76	74	1,4	0,9	1,1	0,8	0,7
<b>IX. Lain-lain</b>											15	15	21	16	17	0,7	0,7	0,8	0,6	0,7
a. Minuman	6,2	7,9	13,0	11,4	18,8	17,0	21,6	35,7	31,2	51,5	12	11	19	14	14	0,6	0,6	0,7	0,6	0,6
b. Bumbu-bumbuan	2,0	1,9	1,7	1,6	1,8	5,5	5,3	4,7	4,5	5,0	3	3	2	2	3	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
<b>Total</b>											1723	1688	1971	1941	1939	53,6	55,2	59,6	59,5	61,2
<b>% AKE</b>											86,1	84,4	98,6	97,1	97,0	-	-	-	-	-
<b>% AKP</b>											-	-	-	-	-	103,1	106,1	114,7	114,4	117,7
<b>PPH dengan AKE 2.000 kkal/kap/hari</b>											87,4	88,2	93,8	91,9	94,1					
<b>PPH dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari</b>											83,8	84,5	91,0	89,6	90,6					

Sumber : Susenas 2013 - 2017; BPS diolah dan dijustifikasi dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP

Keterangan : \*) Penghitungan skor PPH menggunakan standar PPH regional

## **LAMPIRAN 1**

# **KONSUMSI PANGAN PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2013-2017 BERDASARKAN ASAL BAHAN PANGAN**



# Lampiran 1. Konsumsi Pangan Penduduk Indonesia Tahun 2013-2017 Berdasarkan Asal Bahan Pangan

Perkotaan+Perdesaan

Kelompok Pangan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Keterangan
	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>I PADI - PADIAN</b>											
<b>1. Beras</b>											
a. Beras	231,74	84,58	229,40	83,73	229,06	83,61	234,23	85,49	220,19	80,37	
b. Beras dr mkn jadi	30,87	11,27	32,75	11,95	35,67	13,02	36,44	13,30	40,11	14,64	setara beras
c. Beras ketan	0,37	0,14	0,39	0,14	0,46	0,17	0,49	0,18	0,80	0,29	
d. Tepung beras	0,72	0,26	0,67	0,25	-	-	-	-	-	-	setara beras
e. Bihun	0,08	0,03	0,09	0,03	-	-	-	-	-	-	setara beras
f. Bubur Bayi kemasan	0,10	0,04	0,17	0,06	0,27	0,10	0,26	0,09	0,22	0,08	setara beras
<b>2. Jagung</b>											
a. Jagung basah dg kulit	0,63	0,23	0,70	0,26	1,57	0,57	1,94	0,71	1,41	0,51	setara jagung pipilan
b. Jagung Pipilan	3,51	1,28	3,19	1,16	3,26	1,19	3,02	1,10	2,63	0,96	
c. Tepung Jagung	0,23	0,08	0,22	0,08	-	-	-	-	-	-	setara jagung pipilan
d. Minyak Jagung	0,10	0,04	0,12	0,04	-	-	-	-	-	-	setara jagung pipilan
<b>3. Terigu</b>											
a. Tepung terigu	3,43	1,25	3,63	1,33	5,71	2,09	6,36	2,32	6,98	2,55	
b. Mie basah	3,13	1,14	3,08	1,12	5,09	1,86	5,02	1,83	5,17	1,89	setara tepung terigu
c. Mie instan	5,41	1,98	5,13	1,87	5,47	1,99	5,44	1,99	5,37	1,96	setara tepung terigu
d. Makaroni/mie kering	0,07	0,03	0,07	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	setara tepung terigu
e. Roti tawar & manis	2,34	0,85	2,32	0,85	3,42	1,25	3,80	1,39	3,17	1,16	setara tepung terigu
f. Biskuit	1,90	0,69	1,89	0,69	3,98	1,45	4,20	1,53	4,32	1,58	setara tepung terigu
g. Makanan gorengan	2,25	0,82	2,35	0,86	3,38	1,24	3,43	1,25	3,86	1,41	setara tepung terigu
h. Makanan ringan anak2	6,28	2,29	6,57	2,40	10,77	3,93	9,59	3,50	9,37	3,42	setara tepung terigu
i. Mkn jadi lainnya (tart dll)	2,87	1,05	3,14	1,15	-	-	-	-	-	-	setara tepung terigu
<b>II UMBI - UMBIAN</b>											
<b>1. Singkong</b>											
a. Ubikayu	14,47	5,28	9,62	3,51	11,51	4,20	12,17	4,44	20,31	7,41	
b. Gapek	0,78	0,29	0,66	0,24	2,01	0,73	1,38	0,50	0,85	0,31	setara singkong segar
c. Tepung gapek	2,39	0,87	1,77	0,65	-	-	-	-	0,00	0,00	setara singkong segar
d. Tepung tapioka	9,86	3,60	5,84	2,13	6,18	2,25	6,60	2,41	12,81	4,68	setara singkong segar
<b>2. Ubi jalar</b>											
	6,87	2,51	7,51	2,74	10,89	3,97	11,46	4,18	11,72	4,28	
<b>3. Kentang</b>											
	4,45	1,62	4,15	1,52	7,30	2,66	8,03	2,93	7,10	2,59	
<b>4. Sagu</b>											
	1,23	0,45	1,09	0,40	1,44	0,53	1,28	0,47	1,07	0,39	
<b>5. Umbi lainnya</b>											
	1,15	0,42	1,13	0,41	1,34	0,49	1,37	0,50	2,41	0,88	
<b>III PANGAN HEWANI</b>											
<b>1. Daging ruminansia</b>											
a. Daging Sapi segar	0,86	0,31	0,84	0,31	1,31	0,48	1,36	0,50	1,41	0,51	
b. Daging Sapi dr mkn jadi	2,02	0,74	2,19	0,80	2,93	1,07	3,51	1,28	3,58	1,31	
c. Daging Sapi olahan industri											
- Dendeng	0,04	0,01	0,02	0,01	-	-	-	-	-	-	setara daging segar
- Abon	0,28	0,10	0,35	0,13	-	-	-	-	-	-	setara daging segar
- Daging dlm kaleng	0,01	0,00	0,02	0,01	-	-	-	-	-	-	setara daging segar

Kelompok Pangan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Keterangan
	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
- Daging lainnya daging awetan	0,11	0,04	0,09	0,03	-	-	-	-	-	-	setara daging segar
- Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kornet)					2,26	0,82	2,37	0,86	1,58	0,58	setara daging segar
d. Daging Kerbau	0,04	0,01	0,03	0,01	-	-	-	-	-	-	-
e. Daging Kambing	0,31	0,11	0,30	0,02	-	-	-	-	-	-	-
f. Daging Babi	0,62	0,23	0,55	0,20	0,72	0,26	0,75	0,27	0,80	0,29	-
g. Daging Lainnya	0,13	0,05	0,20	0,07	-	-	-	-	-	-	-
h. Hati	0,31	0,11	0,33	0,12	-	-	-	-	-	-	-
i. Jerohan	0,06	0,02	0,06	0,02	-	-	-	-	-	-	-
j. Lainnya daging lainnya	0,17	0,06	0,24	0,09	-	-	-	-	-	-	-
<b>2. Daging unggas</b>											
a. Daging ayam ras	12,27	4,48	13,44	4,91	16,40	5,99	18,06	6,59	19,74	7,21	-
b. Daging ayam kampung	1,37	0,50	1,52	0,55	1,85	0,68	2,00	0,73	2,39	0,87	-
c. Daging unggas lainnya	0,15	0,06	0,14	0,05	-	-	-	-	-	-	-
<b>3. Telur</b>											
a. Telur ayam ras	18,73	6,84	19,18	7,00	17,98	6,56	18,43	6,73	19,65	7,17	-
b. Telur ayam kampung	0,40	0,15	0,39	0,14	0,58	0,21	0,55	0,20	0,63	0,23	-
c. Telur itik	0,61	0,22	0,52	0,19	0,47	0,17	0,43	0,16	0,44	0,16	-
c. Telur puyuh	0,21	0,07	0,23	0,08	0,41	0,15	0,48	0,17	0,57	0,21	-
c. Telur lainnya	0,01	0,00	0,02	0,01	-	-	-	-	0,00	0,00	-
<b>4. Susu</b>											
a. Susu murni	0,12	0,04	0,16	0,06	-	-	-	-	-	-	setara susu bubuk
b. Susu cair pabrik	0,35	0,13	0,39	0,14	0,59	0,21	0,73	0,26	0,87	0,32	setara susu bubuk
c. Susu kental manis	1,84	0,67	1,85	0,68	2,20	0,80	2,50	0,91	2,83	1,03	setara susu bubuk
d. Susu bubuk	3,97	1,45	4,15	1,51	4,88	1,78	4,95	1,81	2,65	0,97	setara susu bubuk
e. Keju	0,02	0,01	0,03	0,01	-	-	-	-	-	-	setara susu bubuk
f. Hasil lainnya dari susu	0,07	0,03	0,09	0,03	-	-	-	-	-	-	setara susu bubuk
<b>5. Ikan</b>											
a. Ikan Laut	24,60	8,98	26,81	9,79	26,95	9,84	27,64	10,09	27,03	9,86	-
b. Ikan laut awetan											-
- Ikan kembung (peda)	1,23	0,45	1,10	0,40	-	-	-	-	-	-	-
- Tengiri awetan	0,09	0,03	0,08	0,03	-	-	-	-	-	-	setara ikan segar
- Tongkol awetan	1,58	0,58	1,73	0,63	-	-	-	-	-	-	setara ikan segar
- Teri awetan	2,37	0,86	2,17	0,79	-	-	-	-	-	-	setara ikan segar
- Selar awetan	0,42	0,15	0,44	0,16	-	-	-	-	-	-	setara ikan segar
- Lainnya ikan awetan	2,94	1,07	4,44	1,62	-	-	-	-	-	-	setara ikan segar
- Ikan Laut Segar Diawetkan/Diasinkan					5,90	2,15	5,60	2,04	7,70	2,81	-
c. Hewan air											-
- Udang	1,71	0,62	1,47	0,54	-	-	-	-	-	-	-
- Cumi	0,72	0,26	0,72	0,26	-	-	-	-	-	-	-
- Kepiting	0,14	0,05	0,12	0,04	-	-	-	-	-	-	-
- Kerang	0,26	0,09	0,22	0,08	-	-	-	-	-	-	-
- Lainnya	0,13	0,05	0,16	0,06	-	-	-	-	-	-	-
- Udang/Cumi/Sotong/Kerang/Kepiting Segar					2,84	1,04	2,83	1,03	4,01	1,46	-



Kelompok Pangan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Keterangan
	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	gram/ kap/hari	kg/kap/ tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
d. Hewan Air Awetan											
- Udang awetan (ebi)	0,13	0,05	0,12	0,04	-	-	-	-	-	-	setara udang segar
- Cumi awetan	0,11	0,04	0,10	0,03	-	-	-	-	-	-	setara cumi segar
- Lainnya	0,28	0,10	0,28	0,10	-	-	-	-	-	-	setara hewan air segar
- Udang/Cumi/Sotong/Kerang/Kepiting Diawetkan					0,38	0,14	0,41	0,15	0,42	0,15	
e. Ikan tawar											
- Bandeng	3,48	1,27	3,16	1,15	4,22	1,54	4,61	1,68	4,30	1,57	
- Gabus	1,32	0,48	1,42	0,52	-	-	-	-	-	-	
- Mujair	3,64	1,33	3,80	1,39	4,25	1,55	4,03	1,47	3,84	1,40	
- Mas	2,14	0,78	2,09	0,76	-	-	-	-	-	-	
- Lele	3,15	1,15	3,40	1,24	-	-	-	-	-	-	
- Lele/Patin/Gabus					5,94	2,17	5,66	2,07	8,15	2,98	
- Ikan Tawar/Payau Segar Lainnya					5,26	1,92	5,30	1,93	6,74	2,46	
f. Ikan tawar awetan											
- Bandeng awetan	0,39	0,14	0,39	0,14	-	-	-	-	-	-	setara ikan segar





## **LAMPIRAN 2**

### **PENGELOMPOKAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK MENURUT KOMODITAS BERDASARKAN DATA SUSENAS (STUDI PSKPG – IPB)**



## Lampiran 2. Pengelompokan Konsumsi Pangan Penduduk Menurut Komoditas Berdasarkan Data Susenas (Studi PSKPG – IPB)

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
1.	<b>Beras</b>	Beras	Padi-padian	1.00
		Beras ketan	Padi-padian	1.00
		Tepung beras	Padi-padian	1.01
		Lainnya padi-padian	Padi-padian	1.00
		Bihun	Konsumsi lainnya	1.00
		Bubur bayi kemasan	Konsumsi lainnya	1.00
		Lainnya konsumsi lainnya	Konsumsi lainnya	1.00
		Kue basah	Makanan & minuman jadi	0.40
		Nasi campur/rames	Makanan & minuman jadi	0.50
		Nasi goreng	Makanan & minuman jadi	0.50
		Nasi putih	Makanan & minuman jadi	0.50
		Lontong sayur	Makanan & minuman jadi	0.25
2.	<b>Jagung</b>	Jagung basah dng kulit	Padi-padian	0.39
		Jagung pocelan	Padi-padian	1.00
		Tepung jagung	Padi-padian	2.53
		Minyak jagung	Minyak & lemak	1.00
3.	<b>Tepung terigu</b>	Tepung terigu	Padi-padian	1.00
		Mie basah	Konsumsi lainnya	0.25
		Mie instant	Konsumsi lainnya	0.50
		Makaroni/mie kering	Konsumsi lainnya	0.92
		Roti tawar	Makanan & minuman jadi	0.68
		Roti manis/roti lainnya	Makanan & minuman jadi	0.68
		Kue kering	Makanan & minuman jadi	0.80
		Makanan gorengan	Makanan & minuman jadi	0.40
		Mie (bakso/rebus/goreng)	Makanan & minuman jadi	0.25
		Mie instant	Makanan & minuman jadi	0.50
		Makanan ringan anak-anak	Makanan & minuman jadi	0.90
		Makanan jadi lainnya	Makanan & minuman jadi	1.00

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
4.	<b>Singkong</b>	Ketela pohon	Umbi-umbian	1.00
		Gaplek	Umbi-umbian	2.78
		Tepung gaplek	Umbi-umbian	4.35
		Tepung ketela pohon (tapioka)	Umbi-umbian	3.57
		Kerupuk	Konsumsi lainnya	1.00
5.	<b>Ubi jalar</b>	Ketela rambat	Umbi-umbian	1.00
		Lainnya (ubi)	Umbi-umbian	1.00
6.	<b>Kentang</b>	Kentang	Umbi-umbian	1.00
7.	<b>Sagu</b>	Sagu	Umbi-umbian	1.00
8.	<b>Umbi lainnya</b>	Talas/keladi	Umbi-umbian	1.00
9.	<b>Daging ruminansia</b>	Daging sapi	Daging segar	1.00
		Daging kerbau	Daging segar	1.00
		Daging kambing	Daging segar	1.00
		Daging babi	Daging segar	1.00
		Daging lainnya	Daging segar	1.00
		Dendeng	Daging diawetkan	2.50
		Abon	Daging diawetkan	10.00
		Daging dalam kaleng	Daging diawetkan	1.00
		Tetelan	Lainnya daging	0.20
		Tulang	Lainnya daging	0.05
		Lainnya-daging lainnya	Lainnya daging	1.00
		Soto/gule/sop	Makanan & minuman jadi	0.20
		Sate/tongseng	Makanan & minuman jadi	1.00
		Ayam/daging (goreng, baker, dll)	Makanan & minuman jadi	1.00

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
10.	<b>Daging unggas</b>	Daging ayam ras	Daging segar	1.00
		Daging ayam kampung	Daging segar	1.00
		Daging unggas lainnya	Daging segar	1.00
		Ayam/daging (goreng,bakar,dll)/2	Makanan &minuman jadi	1.00
11.	<b>Telur</b>	Telur ayam ras	Telur dan susu	1.00
		Telur ayam kampung	Telur dan susu	1.00
		Telur itik/itik manila	Telur dan susu	1.00
		Telur puyuh	Telur dan susu	1.00
		Telur lainnya	Telur dan susu	1.00
		Telur asin	Telur dan susu	1.00
12.	<b>Susu</b>	Susu murni	Telur dan susu	0.40
		Susu cair pabrik	Telur dan susu	0.40
		Susu kental manis	Telur dan susu	0.50
		Susu bubuk	Telur dan susu	1.00
		Susu bubuk bayi	Telur dan susu	1.00
		Keju	Telur dan susu	1.00
		Hasil lain dari susu	Telur dan susu	1.00
13.	<b>Ikan</b>	Ekor kuning	Ikan segar	1.00
		Tongkol/Tuna/Cakalang	Ikan segar	1.00
		Tenggiri	Ikan segar	1.00
		Selar	Ikan segar	1.00
		Kembung	Ikan segar	1.00
		Teri	Ikan segar	1.00
		Bandeng	Ikan segar	1.00
		Gabus	Ikan segar	1.00
		Mujair	Ikan segar	1.00
		Mas	Ikan segar	1.00
		Lele	Ikan segar	1.00

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
		Baronang	Ikan segar	1.00
		Lainnya ikan segar	Ikan segar	1.00
		Udang	Udang & Hwn lain yg segar	1.00
		Cumi-cumi/Sotong	Udang & Hwn lain yg segar	1.00
		Ketam/Kepiting/Rajungan	Udang & Hwn lain yg segar	1.00
		Kerang/Siput	Udang & Hwn lain yg segar	1.00
		Lainnya	Udang & Hwn lain yg segar	1.00
		Ikan kembung/peda-awetan	Ikan awetan	1.538
		Tenggiri-awetan	Ikan awetan	1.538
		Tongkol/Tuna/Cakalang-Awetan	Ikan awetan	1.538
		Teri-awetan	Ikan awetan	1.538
		Selar-awetan	Ikan awetan	1.538
		Sepat-awetan	Ikan awetan	1.538
		Bandeng-awetan	Ikan awetan	1.538
		Gabus-awetan	Ikan awetan	1.538
		Ikan dalam kaleng-awetan	Ikan awetan	1.538
		Lainnya-ikan awetan	Ikan awetan	1.538
		Udang (ebi)-awetan yg diawetkan	Udang & hwn air lainnya	1.538
		Cumi-cumi/sotong-awetan	Udang & hwn air lainnya yg diawetkan	1.538
		Lainnya-udang hewan air lain-awetan	Udang & hwn air lainnya yg diawetkan	1.538
		Ikan (goreng,bakar, dll)	Makanan & minuman jadi	1.00
14.	<b>Minyak Kelapa</b>	Minyak kelapa	Minyak & lemak	1.00
15.	<b>Minyak sawit</b>	Minyak goreng lainnya	Minyak & lemak	1.00
16.	<b>Minyak lain</b>	Margarin	Minyak & lemak	1.00
		Lainnya	Minyak & lemak	1.00

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
17.	<b>Kelapa</b>	Kelapa	Minyak & lemak	1.00
18.	<b>Kemiri</b>	Kemiri	Bumbu-bumbuan	1.00
19.	<b>Kedele</b>	Kacang kedele	Kacang-kacangan	1.00
		Tahu	Kacang-kacangan	0.35
		Tempe	Kacang-kacangan	0.50
		Tauco	Kacang-kacangan	0.20
		Oncom	Kacang-kacangan	8.00
		Saridele	Kacang-kacangan	1.00
		Kecap	Bumbu-bumbuan	1.00
20.	<b>Kacang tanah</b>	Kacang tanah tanpa kulit	Kacang-kacangan	1.00
		Kacang tanah dengan kulit	Kacang-kacangan	0.40
21.	<b>Kacang Hijau</b>	Kacang Hijau	Kacang-kacangan	1.00
		Bubur kacang hijau	Makanan & minuman jadi	0.20
22.	<b>Kacang lain</b>	Kacang mede	Kacang-kacangan	1.00
		Kacang lainnya	Kacang-kacangan	1.00
23.	<b>Gula pasir</b>	Gula pasir	Bahan minuman	1.00
24.	<b>Gula Merah</b>	Gula merah	Bahan minuman	1.00
25.	<b>Sayur</b>	Bayam	Sayur	1.00
		Kangkung	Sayur	1.00
		Kol/kubis	Sayur	1.00
		Sawi putih (petsai)	Sayur	1.00
		Sawi hijau	Sayur	1.00
		Buncis	Sayur	1.00
		Kacang panjang	Sayur	1.00
		Tomat sayur	Sayur	1.00
		Wortel	Sayur	1.00

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
26.	<b>Buah</b>	Mentimun	Sayur	1.00
		Daun ketela pohon	Sayur	1.00
		Terong	Sayur	1.00
		Tauge	Sayur	1.00
		Labu	Sayur	1.00
		Jagung muda kecil	Sayur	1.00
		Sayur sop/Capcay	Sayur	1.00
		Sayur asam/lodeh	Sayur	1.00
		Nangka muda	Sayur	1.00
		Pepaya muda	Sayur	1.00
		Jamur	Sayur	1.00
		Petai	Sayur	1.00
		Jengkol	Sayur	1.00
		Bawang merah	Sayur	1.00
		Bawang putih	Sayur	1.00
		Cabe merah	Sayur	1.00
		Cabe hijau	Sayur	1.00
		Cabe rawit	Sayur	1.00
		Sayur dalam kaleng	Sayur	1.00
		Lainnya sayuran	Sayur	1.00
		Emping	Konsumsi lainnya	1.00
		Gado-gado/ketoprak/pecel	Makanan & minuman jadi	1.00
		Jeruk	Buah-buahan	1.00
		Mangga	Buah-buahan	1.00
		Apel	Buah-buahan	1.00
		Alpoket	Buah-buahan	1.00
		Rambutan	Buah-buahan	1.00
		Duku	Buah-buahan	1.00
		Durian	Buah-buahan	1.00
		Salak	Buah-buahan	1.00
		Nenas	Buah-buahan	1.00
		Pisang Ambon	Buah-buahan	1.00
		Pisang raja	Buah-buahan	1.00

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
27.	Minuman	Pisang lainnya	Buah-buahan	1.00
		Pepaya	Buah-buahan	1.00
		Jambu	Buah-buahan	1.00
		Sawo	Buah-buahan	1.00
		Belimbing	Buah-buahan	1.00
		Kedondong	Buah-buahan	1.00
		Semangka	Buah-buahan	1.00
		Melon	Buah-buahan	1.00
		Nangka	Buah-buahan	1.00
		Tomat buah	Buah-buahan	1.00
		Buah dalam kaleng	Buah-buahan	1.00
		Lainnya buah	Buah-buahan	1.00
		Teh	Bahan minuman	1.00
		Kopi bubuk/biji	Bahan minuman	1.00
		Coklat instan	Bahan minuman	1.00
		Coklat bubuk	Bahan minuman	1.00
		Sirup	Bahan minuman	1.00
		Lainnya bahan minuman	Bahan minuman	1.00
		Es krim	Makanan & minuman jadi	0.50
		Es lainnya	Makanan & minuman jadi	1.00
		Minuman ringan mengandung soda	Makanan & minuman jadi	1.00
		Air kemasan	Makanan & minuman jadi	1.00
		Air teh kemasan	Makanan & minuman jadi	1.00
		Sari buah kemasan	Makanan & minuman jadi	1.00
		Minuman kesehatan/berenergi	Makanan & minuman jadi	1.00
		Minuman lainnya (kopi,susu)	Makanan & minuman jadi	1.00
		Bir	Makanan & minuman jadi	1.00
		Anggur	Minuman yg mengandung Alkohol	1.00

No	Komoditas	Rincian Jenis Pangan *)	Pengelompokan dalam SUSENAS	Konversi ke bentuk asal
28.	Bumbu-bumbuan	Minuman keras lainnya	Minuman yg mengandung Alkohol	1.00
		Garam	Bumbu-bumbuan	1.00
		Ketumbar/jinten	Bumbu-bumbuan	1.00
		Merica/lada	Bumbu-bumbuan	1.00
		Asam	Bumbu-bumbuan	1.00
		Biji pala	Bumbu-bumbuan	1.00
		Cengkeh	Bumbu-bumbuan	1.00
		Terasi/petis	Bumbu-bumbuan	1.00
		Penyedap masakan/vetsin	Bumbu-bumbuan	1.00
		Sambal jadi/saus tomat	Bumbu-bumbuan	1.00
		Bumbu masak jadi/kemasan	Bumbu-bumbuan	1.00
		Bumbu dapur lainnya	Bumbu-bumbuan	1.00

\* Pengelompokan pangan berdasarkan Susenas